

Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si.

Naskah
Kelabang Sebit

(Lontar Wariga)



Penerbit Pāramita Surabaya

NASKAH KELABANG SEBIT

(Lontar Warisa)

Sanksi Pelanggaran

Pasal 72 Undang-undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

NASKAH KELABANG SEBIT

(Lontar Wariga)

Alih Aksara & Alih Bahasa :
Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si.



Penerbit PĀRAMITA Surabaya

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si.

NASKAH KELABANG SEBIT

(Lontar Wariga)

Surabaya: Pāramita, 2013

viii + 104 hal ; 155 mm x 235 mm

ISBN : 978-602-204-318-8

NASKAH KELABANG SEBIT

(Lontar Wariga)

Oleh : **Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si.**

Layout & cover : Nyoman Arsiana

Penerbit & Percetakan : “PĀRAMITA”

Email: info@penerbitparamita.com

<http://www.penerbitparamita.com>

Jl. Menanggal III No. 32 Telp. (031) 8295555, 8295500

Surabaya 60234 Fax : (031) 8295555

Pemasaran “PĀRAMITA”

Jl. Letda Made Putra 16B Telp. (0361) 226445, 8424209

Denpasar Fax : (0361) 226445

Cetakan 2013

SAMBUTAN REKTOR

Om Swastyastu,

Saya menyambut dengan senang hati penerbitan buku berupa terjemahan lontar perdana yang dilakukan secara mandiri oleh saudara Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si. Berkenaan dengan kemudahan generasi dari leluhur keluarga Pande di Desa Bukit Batu Gianyar, untuk mengetahui isi yang terkandung di dalam lontar Kelabang Sebit. Mengingat jika tidak dialih-aksarakan dan dialih-bahasakan terhadap lontar itu segera, maka daun lontar tersebut akan mengalami kerusakan ketika ingin diketahui isinya. Proses penerjemahan lontar tersebut merupakan sikap luhur dalam upaya untuk menggali potensi pengetahuan terkait dengan isi lontar, mengembangkan dan melestarikan warisan budaya bangsa yang bernilai adiluhung. Hal ini patut diikuti oleh siapapun yang mempunyai lontar dalam keadaan sudah hampir rusak. Telah diketahui bersama bahwa buku merupakan sarana yang penting dalam penyampaian ide, gagasan yang tertuang dalam fakta-fakta dengan informasinya yang aktual.

Oleh karena itu dengan memanjatkan Puji syukur kehadapan ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, saya merasa berbahagia dan menyambut baik atas diterbitkannya buku tentang Alih Aksara dan Alih Bahasa lontar tersebut. Penerbitan buku ini diharapkan dapat membantu masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa yang sangat peduli akan bahan bacaan dan informasi tentang ilmu baik agama dan budaya yang semakin berkembang. Untuk itu saya memberikan apresiasi hingga terwujudnya buku Alih Aksara dan Alih Bahasa Lontar Kelabang Sebit.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan yang Maha Esa senantiasanya menuntun dan memberi bimbingan kepada umat-Nya untuk berperan dalam menerjemahkan dan menciptakan hal-hal baru sebagai dharma bhaktinya kepada nusa dan bangsa.

Om Shantih Shantih Shantih Om.



Denpasar, Februari 2013

Prof. I Made Titib, Ph. D.
Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar

Prof. I Made Titib, Ph. D.

NIP. 19530629 198703 1 001

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Atas anugerah Tuhan atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmatNya, penulis berhasil menerbitkan sebuah terjemahan berupa Alih Aksara dan Alih Bahasa Lontar Kelabang Sebit, yang merupakan penerbitan perdana untuk dilaksanakan dalam rangka merawat dan melindungi isi lontar dari kerusakan.

Pada dasarnya, buku ini memuat Alih Aksara dan Alih Bahasa tentang isi lontar Kelabang Sebit, berupa Wariga (Hari Baik) yang merupakan gabungan antara Panca Wara dan Sapta Wara beserta Wuku dari Sintha sampai Watugunung (Pawetonan), hal yang baik dan boleh dilakukan dan yang dilarang, baik terkait dengan pertanian, perikanan, undagi (pembuatan bangunan baik rumah maupun tembok pekarangan), juga sedikit terkait dengan ekonomi, politik juga penggunaan ayam. Lontar tersebut juga digunakan untuk mencari kelahiran seseorang beserta untuk kaul yang harus dibayarnya dari kehidupan di masa lalu, agar orang tersebut selamat dalam mengarungi bahtera kehidupan.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan untuk dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat umum dan mahasiswa serta dapat memberikan pemahaman kepadanya tentang nilai-nilai budaya dan ketuhanan yang terkandung dalam naskah lontar Kelabang Sebit ini.

Om Shantih Shantih Shantih Om.

Denpasar, Februari 2013

Penerjemah

Sinta, Basah Gdé, Wong

Om Awighnamastu nama sidyam, Ra, pa, bu, śri, tung, do, śri, mnga, panditā, caluh, 43, kala minā pangjukan bé gawé ayu, pancing, bubu, pada ayu, śri, dangu, laranya tēpuk tēgah ring Yang, ngbah kayu ayu, watēk butā, mujā pitrā ayu, matatakā dadi, mlasah ring carik ayu. Putih mulus suku biru, ja, klawu bang suku, ta, cměng, ja, klawu putih, ta, wiring putih, ta, ireng, ja, bang, ta.

Cā, pwā, a, i, ar, dang, wa, mnga, la, pati, 29, sing sambut alā, gbēha yéh ayu, banyu urung, ngawé tлага ayu, mawicara mnang, nawur sot pragat, raranya sangēt laranya yā, mujā pitra ayu, ngbah kayu lor ayu, namuku ayu ngawé tлага ayu, cměng, ja, bang suku, ta, wangkas biru, ja, wiring bang suku, ta, wido cměng, ja, wrik bang suku, ta, irěng, ja, bang, ta.

Sinta, Basah Gdé, Wong

Ya Tuhan semoga tiada halangan yang merintang, pada saat minggu, *paing*, rabu, *sri, tungleh, dora, sri, měnga, pandita, caluh, 43, kala mina* baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti pancing, bubu, itu sama-sama baik, sedangkan pada *sri, dangu*, kesusahannya ditemukan di atas Dewata, baik untuk menebang pohon, segala *bhuta*, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, boleh untuk bersawah/berladang, baik untuk melakukan pekerjaan *mlasah* (meratakan tanah di sawah dengan alat yang disebut *pamalasan*) di sawah. Ayam putih mulus berkaki biru, *jaya* (menang), ayam klawu (kelabu) berkaki merah, *talū* (kalah), ayam cmeng (hitam), *jaya* (menang), ayam klawu putih, *talū* (kalah), ayam kuning putih, *talū* (kalah), ayam hitam, *jaya* (menang), ayam merah, *talū* (kalah).

Senin, *pon*, selasa, *indra, aryang, dangu, waya, měnga, laba, pati, 29*, tidak terkena bahaya, baik untuk menempatkan air di tempayan, *banyu urung*, baik untuk membuat telaga, menang saat berbicara, selesai segala urusan membayar kaul, sakitnya parah itu kemalangannya, baik untuk melakukan *mujā pitra* (pemujaan terhadap leluhur), baik untuk menebang pohon yang ada di utara, baik juga untuk *namuku* (membuat *tembuku* / pembagian air di sawah) dan baik untuk membuat telaga, ayam cměng (hitam), *jaya* (menang), ayam yang berkaki merah, *talū*

(kalah), ayam *wangkas* biru, *jaya* (menang), ayam merah berkaki merah, *talū* (kalah), ayam berbulu hijau *berkaki* hitam, *jaya* (menang), ayam *wrik* (burik) berkaki merah, *talū* (kalah), ayam hitam, *jaya* (menang), ayam merah, *talū* (kalah).

2a.

A, wa, śa, gu, u, dang, bya, jang, pĕpĕt, dukā, tali wangké, titi buuk, pĕpĕdan, nawur sot pagat, mujā pitrā ayu, ngbah kayu alā, watĕk satru ajā nandur ala. Putih biru suku, ja, wrikuning, ta, sa biru, ja, wrikuning, ta, wido cmĕng, ja, wrik, ta.

Bu, ka, wrĕ, ya, pa, dang, do, mnga, caluh, cinta manni, banyu urung, wĕ tlagā ayu, mawinih ring carik ayu, ngwalatkara ala yā, nawur sot sida panawuranya, ngbah kayu alā kanin, laranya pamali désti nglaranin, makātākān dadi kwéh dunya, mulā padi, jagung gambah, godĕm, sami lanus. Wiring biru, ja, wido cmĕng, ta, sa kuning, ja, wrikuning, ta, wiring kuning, ja, cmĕng, ta.

Selasa, *wage, sabtu, guru, urukung, dang, byapara, jangur, pĕpĕt, duka, tali wangké, titi buuk, pĕpĕdan*, selesai segala urusan membayar kaul, baik untuk *muja pitra* (pemujaan terhadap leluhur), tidak baik untuk menebang pohon, *watĕk satru* jangan bercocok tanam berbahaya. Ayam putih berkaki biru, *jaya* (menang), ayam *wrikuning* (berbulu burik berkaki kuning), *talū* (kalah), ayam *sa biru, jaya* (menang), ayam *wrikuning* (berbulu burik berkaki kuning), *talū* (kalah), ayam *hijau cmĕng, jaya* (menang), ayam *wrik* (burik), *talū* (kalah).

Rabu, *kaliwon, kamis, yama, paniron, dang, dora, mĕnga, caluh, cinta mani, banyu urung*, baik untuk membuat telaga, baik untuk *mawinih* (membuat bibit) di sawah, bahaya *ngwalatkara* (meminang), membayar kaul berhasil pembayarannya, bahaya menebang kayu menyebabkan luka, kesengsaraannya kekotoran ilmu hitam yang membuat sakit, boleh menggarap sawah/ ladang banyak hasilnya, menanam padi, menanam *jagung gambah*, menanam *godem*, semuanya subur. Ayam *wiring biru* (berbulu merah berkaki biru), *jaya* (menang), ayam hijau berkaki hitam, *talū* (kalah), ayam *sa kuning, jaya* (menang), ayam *wrikuning* (berbulu burik berkaki kuning), *talū* (kalah), ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning), *jaya* (menang), ayam hitam, *talū* (kalah).

26.

Wrě, u, ra, wa, lu, jang, pěpět, śri, 49, mina kalap, cinta manni, pangějukan bé gawé ayu, tokal, pancar; bubu, sawu, pancing, pada ayu, tutut mandiruh, nlusuk banté[ng] ayu, banyu urung ngěmbahang yéh ayu, mawinih lanus, wicarā pragat, nawur sot alā, muja pitra ayu. Bru[n]bun putih, ja, klawu putih, ta, wiring cměng, ja, śrawah putih, ta, wangkas putih, sa, ta.

Śu, pa, śu, bra, mu, bya, la, manuh, 44, turunan sang aswa ajag, ngjuk kadis ayu, mapikat ayu, wicara pragat, mulā waluh, timun, sumangkā pada lanus, nawur sot pragat, mamujā pitrā mwan pitara ayu, laranya pitarā nglarani, tēpu tgah raranya, batari Yang ayu, mulā padi lanus, ngbah kayu érsanya ayu, matataka dadi ayu. Brumbun kuning, ja, wangkas putih, ta, wri kuning, ja, wido muhmuh, ta, putih, a, pingé, ta.

Kamis, umanis, minggu, waya, ludra, jangur, pěpět, śri, 49, mina kalap, cinta mani, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti tokal, pancar, bubu, sawu pancing, semuanya baik, tutut mandiruh, baik untuk menusuk hidung banteng, banyu urung baik untuk mengalirkan air, subur untuk membuat benih, selesai dalam pembicaraan, bahaya dalam membayar kaul, baik melaksanakan muja pitra (pemujaan terhadap leluhur). Ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih), jaya (menang), ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih), talu (kalah), ayam wiring cměng (merah hitam), jaya (menang), ayam srawah putih (berbulu putih sedikit bercampur hitam dan berkaki putih), talu (kalah), ayam wangkas putih, sa, talu (kalah).

Jumat, paing, jumat, brahma, mu, byapara, laba, manuh, 44, turunan sang aswa ajag, baik untuk menangkap burung, baik untuk mapikat (menangkap burung), pembicaraan selesai, menanam labu, menanam mentimun, menanam semangka semuanya subur, selesai segala urusan membayar kaul, baik untuk muja pitra mwan pitara (pemujaan terhadap leluhur), kesengsaraannya disebabkan oleh leluhur, kesusahannya tepu tgah, baik untuk melakukan pemujaan, subur bila menanam padi, baik menebang pohon di timur laut, baik untuk menggarap sawah/ ladang. Ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning), jaya (menang), ayam wangkas putih, talu (kalah), ayam wrikuning (berbulu burik berkaki kuning), jaya (menang), ayam wido muhmuh, talu (kalah), ayam putih, ayam pingé (berbulu putih), talu (kalah).

3a.

Śa, pwā, ca, ka, tung, noh, do, pĕpĕt, manusā, ja, 34, titi buuk, lana sawitra ayu, watek gajah, wicara pragat, nawur sot ayu, muja prasadha ayu, ngawé tambo ayu, mapagĕh ayu, laranya sangĕt ya larā, kasrahang olih sang pitrā tĕbus ri Dalĕm, aja ngĕbah kayu. Wri[k] kuning, ja, putih tdas, ta, bru[n] bun kuning, ja, wido putih, ta, wiring kuning bang karna, ja, putih,

Landhĕp, Sato, Lanus, Guru

Ra, wa, śu, ar, wa, mdha, wā, mnga, rajah, 29, wong lunga ring kulwan mamĕta wang bnas ayu, wicarā mnang, nawur sot pragat, laranya knā sot milara, pawaranganya ayu, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, mujā pitrā mwang prasada ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, ngbah kayu ayu, nagih tan polih. Wido cmĕng, ja, putihan, ta, sukuning, ja, klawu putih, ta, bru[n]bun kuning bang, ja wangkas putih, ta.

Sabtu pon, ca, kala, tungleh, nohan, dora, pĕpĕt, manusa, jaya, 34, titi buuk, baik untuk bersahabat karib, watek gajah, pembicaraan selesai, baik untuk membayar kaul, baik untuk muja prasadha (pemujaan), baik untuk membuat obat, baik untuk mebuat pagar, penyakitnya parah itu kesusahannya, diserahkan kepada Sang Pitra (leluhur) yang ditebus di Pura Dalem, jangan menebang pohon. Ayam wrikuning (berbulu burik berkaki kuning), jaya (menang), ayam putih tdas (berbulu putih mulus), talu (kalah), ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning), jaya (menang), ayam hijau putih, talu (kalah), ayam wiring kuning bang karna (berbulu merah berkaki kuning bertelinga merah), jaya (menang), ayam putih,

Landhĕp, Sato, Lanus, Guru

Minggu, wage, jumat, aryang, waya, mdha, was, mĕnga, rajah, 29, orang pergi ke barat baik untuk mengambil wang bnas, menang dalam pembicaraan, selesai membayar kaul, kesusahannya disebabkan karena kaul, baik melakukan perkawinan, baik untuk membuat balai, baik untuk menentukan wilayah rumah, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur maupun terhadap Dewata, baik untuk meminang seorang perempuan, baik untuk menebang kayu, meminta tidak mendapat. Ayam berbulu hijau berkaki hitam, jaya (menang), ayam putih, talu (kalah), ayam berkaki kuning, jaya (menang), ayam bebulu kelabu berkaki putih, talu (kalah), ayam berbulu brumbun berkaki kuning merah, jaya (menang), ayam wangkas putih, talu (kalah).

36.

Landhĕp

Ca, ka, bu, śri, u, ér, bya, śri, déwā, caluh, 31, mratā yogā, sang kutila turun, sagawé ayu, laranya udug lampuyĕng babunya alā, muja pitara, mwang pitrā Yang ayu, ngbah kayu érsanya dadi, pacarwanā wong gring ayu, mula padi lanus, salwiré tandur lanus. Klawu kuning, sdĕng, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, putih, ta.

A, u, a, i, pa, do, ka, u, pĕpĕt, raksasā, 46, carik alit, lakwaning wong wadon ayu, mawicara kalah, ngawé wong amalih alā, nawur sot pragat, mujā Yang Agni mwang ring Yangnya ayu, ngbah kayu mapwara tikĕl, aja nandur basah, candhang gni, nga, basah ulĕran, sing pamula ala dahat, wangkas bang, ja, bru[n]bun cĕmĕng, ta, wido bang, ja, putihan, ta, bru[n]bun kuning bang karna, ja, wiring cmĕng, ta.

Landhĕp

Senin, *kaliwon, rabu, sri, urukung, erangan, byapara, sri, dewa, caluh, 31, mrata yoga, sang kutila turun*, baik mengerjakan segala pekerjaan, kesengsaraan/ penyakitnya *udug lampuyĕng* babunya buruk, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, dan baik juga melakukan pemujaan terhadap leluhur dan dewata, boleh menebang pohon di timur laut, *pancarwana* digunakan orang yang sakit sembuh, subur menanam padi, subur menanam segalanya. Ayam berbulu kelabu berkaki kuning, *sdĕng, jaya* (menang), ayam putih, *talū* (kalah), ayam berbulu merah berkaki kuning, *jaya* (menang), ayam burik berkaki putih, *talū* (kalah), ayam putih, *talū* (kalah).

Selasa, *umanis, selasa, Indra, pati, dora, kala, urungan, pĕpĕt, raksasa, 46, carik alit*, baik untuk meminang anak perempuan, kalah dalam pembicaraan, membuat orang mendapatkan bahaya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Agni dan juga pada Hyangnya, menebang pohon berpahala ganda, jangan menanam akan terserang hama, *candhang gni*, namanya, *basah ulĕran*, yang menanam sangat berbahaya, Ayam berbulu *wangkas* berkaki merah, *jaya* (menang), ayam berbulu *brumbun* berkaki hitam, *talū* (kalah), ayam berbulu hijau berkaki merah, *jaya* (menang), ayam putih, *talū* (kalah), ayam berbulu *brumbun* berkaki kuning bertelinga merah, *jaya* (menang), ayam berbulu merah berkaki hitam, *talū* (kalah).

4a.

Bu, pa, sa, gu, tu, wa, ja, mnga, raksasā, tali wangké, kala mrětyu, titi buuk, suku sanā, ala, mawinih ayu, mawicara kalah, nawur sot pragat, laranya buta ring umah manglaranin, mujā ring Yang Wisnu mwang pitra ayu, mula sumangka, kasumbā, pada lanus. Sa bang rarajah, ja, wrik irěng, ta, wangkas kuning, ja, wrik irěng, ijo kuning,

Wrě, pwā, wrě, ya, mu, di, pandhitā, 48, purnnā sukā, pawaranganya ayu, kajěng réndétan, mulā kacang, undis, kadélé, kakara tandur pada lanus, kala gumarang turun, carik alit, aja maluku alā, kowos wénya, mina kalap, ngawé bubu, pancing, sawu, ayu, wicara pragat, nawur sot pragat, pingé mulus, ja, wrik irěng, ta, brubun rarajah, ja, wido cměng, ta, cměng, ta.

Rabu, paing, sabtu, guru, tungleh, waya, jaya, měnga, raksasa, tali wangke, kala mrětyu, titi buuk, suku sana, tidak baik, baik untuk membuat bibit, kalah dalam pembicaraan, selesai membayar kaul, kesusahannya disebabkan karena bhuta yang ada di rumah, baik untuk melakukan pemujaan kepada Dewa Wisnu dan juga leluhur, menanam semangka, dan kasumba, semuanya subur. Ayam sa bang rarajah, jaya (menang), ayam burik berkaki hitam, talu (kalah), ayam wangkas kuning, jaya (menang), ayam berbulu burik berkaki hitam, ayam berbulu hijau berkaki kuning,

Kamis, pon, kamis, yama, maulu, dadi, pandita, 48, kebahagiaan yang sempurna, baik untuk menikah, kajeng rendetan, menanam kacang, menanam undis, menanam kedelai, dan menanam kakara semua yang ditanam subur, kala gumarang turun, carik alit, jangan membajak berbahaya, boros airnya, menangkap ikan membuat bubu, pancing, sawu, itu baik dilakukan, selesai melakukan pembicaraan, selesai membayar kaul, ayam pinge mulus (putih mulus), menang, ayam wrik irěng (berbulu hitam berkaki hitam), kalah, ayam brumbun rarajah, menang, ayam wido cměng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam cměng (hitam), kalah.

4b.

Landhěp,

Śu, wa, ra, lu, tung, dang, śri, do, pati, pěpět, caluh, 34, banyu urung, ngěmbahang yéh ayu, śri manděl, ngalapang padi ayu, wicara pragat, mula padi, pagantung, salwiré pada lanus, nawur sot pragat, laranya těpuk těgah

laranya waras ya, mujā Yang batara pitra ayu, bah kayu ala. Bru[n]bun kuning, ja, wangkas lumuh, ta, wrik biru, ja, wido lumuh, ta, wangkas, ta.

Śa, ka, śu, bra, ar, ja, la, wā, sukā, pēpēt, 38, suwun asih, kala pēta, mujā mas ayu, sing mawanya, aja nutup ujar ala, wicara kalah, ngawé balé, panguubanā umah ayu, ngawé témbok, babataran ayu, nawur sot pragat, laranya Yang saking wadon manglara, mujā pitra mwanḡ pitara ayu, ngawé taji ayu, prabot wawajan gawé ayu, ngbah kayu alā. Wiring bang karnnā, ja, klawu putih, ta, brubun biru, ja, wido putih, ta, pingé, ta.

Landhĕp,

Jumat, *wage, minggu, ludra, tungleh, dangu, sri, dora, pati, pēpēt caluh, 34, banyu urung*, baik untuk mengalirkan air, *sri mandĕl*, baik untuk memetik padi, selesai dalam pembicaraan, menanam padi, menanam *pala gantung* (buah-buahan) semuanya itu akan subur, tuntas membayar kaul, penyebab dari kesengsaraannya terlihat ia lekas menjadi sembuh, baik melakukan pemujaan terhadap Hyang Bhatara Pitra, tidak baik untuk menebang pohon. Ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning), menang, ayam *wangkas lumuh*, kalah, ayam *wrik biru* (berbulu burik berkaki biru) menang, ayam *wido lumuh*, kalah, ayam *wangkas*, kalah.

Sabtu, *kaliwon, sabtu, brahma, aryang, jangur, laba, waya, suka, pēpēt, 38, suwun asih, kala peta*, baik melakukan pemujaan, tidak pembawaannya, jangan menutup perkataan berbahaya, kalah dalam pembicaraa, membuat bale, membuat rumah, itu semua baik dilakukan, membuat tembok, membuat *babataran* itu semua baik dilakukan, tuntas membayar kaul, kesengsaraannya disebabkan Hyang dari perempuan, baik melakukan pemujaan terhadap *Pitra* dan *Pitara*, baik untuk membuat taji, baik untuk membuat *prabot wawajan*, tidak baik untuk menebang pohon. Ayam *wiring bang karna* (berbulu merah bertelinga merah), menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih), kalah, ayam *brumbun biru* (berbulu *brumbun* berkaki biru) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam putih kalah.

Sa.

Ukir, Mina, Lanus, Guru Watu 3

Ra, u, ca, bra, u, gigis, bya, pēpēt, dukā, 36, kidul wétan sida lupa kalanya, trang ngundit, manékang padi, palapin ayu, kala jĕngking, ngawé kungkungan ayu, wicara pragat, mujā ring Yang ayu, ngawé

balé ayu, mula kakara kacang lanus, raranya sangĕt ya samayanya mati. Wrik bang suku, ja, putihan, ta, brubun bang suku, ja, wangkas tawulan, ta, pingé, ta,

Cā, pa, śu, u, pa, no, do, mdha, śri, mnga, śri kadalēm, kalabwi rawu, aja salwiring uku, doyan ilang, wicara mnang, nawur sot pragat, laranya butā ring umah nglaranin, mujā Yang pitarā mwang pitra pada ayu, ngbah kayu ésanya ayu, mula padi lanus, matatadā dadi, kwédunya mtu, wrata tantwahuya. Wangkas bang, ja, bru[n]bun kuning, ta, sa bangkarna, ja, klawu kuning, ta, wiring bang, ja, wrik kuning, ta, abang, ta.

Ukir, Mina, Lanus, Guru Watu 3

Minggu, *umanis*, senin, *brahma*, *urukung*, *gigis*, *byapara*, *pĕpĕt duka*, 36, tenggara bisa lupa kalanya, *trangundit*, menaikkan padi, memetik itu semua baik, *kala jĕngking*, baik membuat *kungkungan* (tempat mengurung lebah / burung untuk ditenakkan), selesai dalam pembicaraan, baik malakukan pemujaan terhadap dewata, baik untuk membuat bale, subur menanam *kakara* dan kacang, penyakitnya parah itu yang menyebabkan meninggal. Ayam *wrik bang suku* (berbulu burik berkaki merah), menang, ayam putih, kalah, ayam *brumbun bang suku* (berbulu *brumbun* berkaki merah), menang, ayam *wangkas tawulan*, kalah, ayam putih, kalah,

Senin, *paing*, jumat, *urukung*, *pandita*, *nohan*, *dora*, *mdha*, *sri*, *mnga*, *sri kadalēm*, *kalabwi rawu*, jangan disegala wuku, kemungkinan hilang, menang dalam pembicaraan, tuntas membayar kaul, sebab kesengsaraannya karena bhuta yang ada di rumah, baik untuk memuja Hyang Pitara dan juga Pitra, baik menebang pohon yang ada di timur laut, subur untuk menanam padi, boleh manggarap ladang banyak mendapatkan hasil, tidak boleh berkaul. Ayam *wangkas bang*, menang, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning), kalah, ayam *sa bangkarna*, menang, ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning), kalah, ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah), menang, ayam *wrik kuning* (berbulu burik berkaki kuning) kalah, ayam merah, kalah.

Sl.

A, pwa, bu, śri, wā, dé, was, manuh, pĕpĕt, caluh, 36, pandhitā, laguning matikĕ ayu, doyan manganya, wicara mnang, nawur sot pragat, ngabah

kayu ala ya, mamula padi lanus, salwir pamula pada lanus, matatakā tan dadi, wathhā tan tuhu, ala aja saucap, wido pēlas, ja, sa, ta, klawu kuning, ja, putihan, ta,

Bu, wa, a, i, mu, bya, ér, la, pēpēt, manusa, 35, tēk pati, tali wangké, talin padi gawé ayu, kajēng réndhétan, mula kacang undis, kadélé, karā, bayadan, sa, a lanus, kala ěmpas, ngawé jinēng mwang krumpu sama ayu, mula séla, ubi, byaung, suwag, kacang tanah, pada lanus, sa kuning, ja, wido cměng, ta, brumbun kuning, ja, wrik irěng, ta, putih lumuh, ja, wrik, ta.

Selasa, *pon, rabu, sri, waya, dewa, was, manuh, pēpēt, caluh, 36, pandita, baik laguning matikě, keinginan makannya, menang dalam pembicaraan, tuntas membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, subur menanam padi, segala yang ditanam akan subur, tidak bisa menggarap sawah/ ladang, tidak baik berkaul, berbahaya jangan segala perkataan, ayam wido pelas menang, sa, kalah, ayam klawu kuning (kelabu kuning), menang, ayam putih, kalah,*

Rabu wage, selasa, *Indra, maulu, byapara, er, la, pēpēt manusa, 35, tēk pati, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, kajeng rendetan, menanam kacang dan undis, menanam kedelai, menanam kara, bayadan, segala yang ditanam itu subur, kala ěmpas, baik membuat jineng (lambung) dan juga krumpu, menanam ketela, mananam ubi, menanam biauung, suwag, kacang tanah semuanya itu tumbuh subur, ayam sa kuning menang, ayam wido cměng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning), menang, ayam wrik irěng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam putih lumuh menang, ayam burik kalah.*

6a.

Wra, ka, śa, tung, gu, ja, dwa, rajah, 48, lakwaning wiku ayu, mamula jagung lanus, wicara kalah, nawur sot pragat, ngawé balé ayu, pangubanā umah ayu, masurud ayu mawraddhi, maśrinannyannā lalya ayu, sagawé pada ayu, laranya watěsnya manglarā, ngabah kayu ala yā. Putih bang karna, ja, wrik cěměng, ta, brumbun putih bang, ja, wiring cměng, ta,

Śu, u, wra, ya, ar, wā, ma, déwa, mnga, 38, karna sula, watěk pati, pamuter raré minggat ayu, titi buuk, wyawaharā sida pragat, ngawé

*těngěran ayu, gagěmbělan gawé ayu, nawur sot pragat, mamuja pitrā
mwang prasaddha, mwang pitarā sama ayu dadi, mamlasah ring carik
tan kawasa, wrattha tan tuhu ala, maluku, ngalih paras, ngawung,
salwiring gawé pacul, ala dahat,*

Kamis, *kaliwon*, sabtu, *tungleh, guru, jaya, dwa, rajah*, 48, baik untuk melaksanakan tata cara seorang wiku/ pendeta, subur menanam jagung, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah, sangat baik untuk permohonan, *maśrinannyannā lalya ayu*, baik untuk melakukan segala pekerjaan, penyakitnya mencapai batas kesengsaraannya, tidak baik pada saat itu menebang pohon. Ayam *putih bang karna* (berbulu putih bertelinga merah) menang, ayam *wrik cěměng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun putih bang jaya*, ayam *wiring cměng* (berbulu merah berkaki hitam) kalah,

Jumat, *umanis*, kamis, *yama, aryang, waya, manusa, dewa, mnga*, 38, *karna sula, watěk pati, pamuter rare minggat ayu, titi buuk*, persengketaan berhasil selesai, baik mengerjakan *těngěran* (kentongan), baik untuk membuat *gagěmbělan*, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk memuja *Pitra* dan *Prasadha*, dan juga memuja *Pitara* semuanya itu akan menjadi sukses, *mamlasah* (meratakan sawah) di sawah tidak kuasa, bahaya berkaul bila tidak sungguh, membajak, mencari paras/ batu padas, *ngawung* (membuat terowongan air), segala pekerjaan yang mencangkul sangat berbahaya,

66.

Śa, pa, ra, ru, wu, bya, dadi, śri, pěpět, raksasa, 48, *kajěng réndhétan, mamula kacang, kakara, undhis, komak pada lanus, sang asu ajag mnék, mamutěrana wong ayu, wicara kalah, nawur sot pragat, mamuja Yang Pitra ayu, laranya Yang ring gunung manglaranin, sangět ya laranya, ngabah kayu alā.*

Kulantir Manuk Kala Sor Guru to

Ra, pwā, śu, bra, pa, dang, dwa, la, pandhitā, 43, *banyu urung, ngambahang yéh ka carik, lunga madoh ayu, ngawé balé, panguubana umah ayu, aja maluku ka carik ala mawicara pragat, aja nawur sot ala, laranya olikwat mangidih mwang nyilih, iku sangkanya lara, ngěbah kayu ala, matataka dadi, kwéh dunya mtu, wrata tuhu.*

Sabtu, *paing*, minggu, *rudra*, *wu*, *byapara*, *dadi*, *sri*, *pěpět*, *raksasa*, 48, *kajěng rendetan*, menanam kacang, menanam *kakara*, menanam undis, menanam komak semuanya menjadi subur, *sang asu ajag mnék*, menyebabkan orang bahagia, kalah berbicara, tuntas membayar kaul, baik melakukan pemujaan Hyang Pitra, penyakitnya disebabkan Hyang di Gunung, parah penyakitnya itu, tidak baik menebang pohon.

Kulantir Manuk Kala Sor Guru to

Minggu, *pon*, jumat, *brahma*, *pandita*, *dwa*, *laba*, *pandita*, 43, *banyu urung*, mengalirkan air ke sawah, baik untuk bepergian jauh, baik untuk membangun bale, dan juga baik untuk membangun rumah tempat tinggal, tidak baik membajak ke sawah, tuntas dalam pembicaraan, tidak baik dalam membayar kaul itu berbahaya, kesengsaraannya itu karena meminta dengan paksa dan meminjam, itu yang menyebabkan sengsara, tidak baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, banyak menghasilkan, sungguh berkaul.

7a.

Ca, *wa*, *ca*, *ka*, *wā*, *wa*, *ja*, *pěpět*, *pati*, *karna sulā*, *déwa*, 26, *kang sinéhan*, *mina kalap*, *pangajukan bé gawé ayu*, *pancing*, *sawu*, *oco*, *bubu gawé ayu*, *wicara mnang*, *laranya parasya*, *nawur sot ayu*, *mujā ring Yang mwang Pitra ayu*, *mula padi lanus*, *salwiré pamula pada lanus*, *wrattha tuhu*.

A, *ka*, *śu*, *u*, *mu*, *gigis*, *pěpět*, *sukā*, 37, *pěpėdan pėnuptupan aujar ayu*, *nyapuh carik tēgal adlisa ya asah ayu*, *muja ring Yang Pitra ayu*, *laranya sangět ya lara mapwara mati lara mangkana*, *ngabah kayu ayu*, *mlasah ring carik ayu*, *arang dukutnya mtu*, *mamula lanus*, *aja salah ucap ala*, *wratthan tan tuhu*.

Senin, *wage*, *senin*, *kala*, *was*, *waya*, *jangur*, *pěpět*, *pati*, *karna sula*, *dewa*, 26, itu yang digantikan, ikan tertangkap, baik untuk mengerjakan alat penangkap ikan, seperti membuat pancing, sawu, oco, dan juga membuat bubu baik dikerjakan, menang dalam pembicaraan, kesengsaraannya tak terkatakan (rahasia), baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang (dewata) dan juga pemujaan terhadap leluhur, menanam padi akan subur, segala yang ditanam pun akan subur, sungguh berkaul.

Selasa, *kaliwon*, jumat, *uma*, *mu*, *gigis*, *pěpět*, *suka*, 37, *pěpědan pėnuptupan aujar ayu*, baik untuk menyapu sawah dan kebun itu akan cepat menjadi rata, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, penyakitnya parah itu akan menyebabkan ia mati demikian penyakitnya, baik untuk menebang pohon, baik untuk meratakan sawah, rumputnya jarang keluar, subur untuk bercocok tanam, jangan salah berkata itu berbahaya, kaul yang tidak sungguh.

76.

Bu, *u*, *bu*, *śri*, *tung*, *dang*, *dwa*, *śri*, *mnga*, *dukā*, 48, *carik agung*, *titi buuk*, *śri labā mrėthā*, *mnėkang padi ring lumbung ayu*, *tali wangké*, *talin padi gawé ayu*, *wicara kalah*, *nawur sot pragat*, *muja pitra mwang prasaddha ayu*, *laranya sang pitra*, *manyrėhang ring pamali ring umahnya manglaranin*, *ala*. *Wangkas kuning*, *ja*, *wrik irėng*, *ta*, *klawu kuning bang*, *ja*, *pingé*, *ta*,

Wra, *pa*, *a*, *i*, *wo*, *wa*, *la*, *mnga*, *śri*, 35, *iswala labā putri*, *banyu urung*, *ngawé calabah ayu*, *ngambahang yéh ka carik ayu*, *mula padi*, *jagung gambah*, *pada lanus*, *mawikara kalah*, *nawur sot ala*, *mujā ring Yang Pitra mwang prasaddha ayu*, *ngėbah kayu ala ya*, *sawung alitan mnang*. *Kulawu pingé cmėng*, *ja*, *sa bang karna*, *ta*, *wiring cmėng*, *ja*, *śrawah bang*, *ta*, *sa kuning*, *ja*, *brumbun putih*, *ta*.

Rabu, *umanis*, rabu, *sri*, *tungleh*, *dangu*, *dwa*, *sri*, *mnga*, *duka*, 48, *carik agung titi buuk*, *sri laba mrėthā*, baik untuk menaikkan padi ke lumbung, *tali wangke*, baik untuk mengukat padi, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan juga *Prasaddha*, kesengsaraannya Sang Pitra, menyerahkan kepada tingkah laku di rumahnya menyengsarakan, berbahaya. Ayam *wangkas kuning*, menang, ayam *wrik irėng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *klawu kuning bang*, menang, ayam *pinge* (putih) kalah,

Kamis, *pon*, selasa, *indra*, *wo*, *waya*, *la*, *mnga*, *sri*, 35, *iswala laba putri*, *banyu urung*, baik untuk membuat *celabah* (parit/ saluran air), baik untuk mengalirkan air ke sawah, menanam padi, menanam jagung gambah, semua itu subur, kalah dalam perkara, tidak baik membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan juga pemujaan terhadap *Prasaddha*, tidak baik bila menebang pohon, *sawung alitan* menang. Ayam *kulawu pinge cmėng* menang, ayam *sa bang karna* kalah, ayam *wiring cmėng*

(berbulu merah berkaki hitam) menang, ayam *srawah bang* kalah, ayam *sa kuning*, menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah.

8a.

Tolu, Buku, Basah Cnik, Guru Bintang,

Ra, ba, ra, lu, wā, śri, pēpēt, rajah, 39, sidā lupa, aja lunga mangdoh ala, lor kulon sida gawé, makuhang pagēnahan ayu, ngaryanin umah ayu, wicara kalah, ngajah godél ayu, nawur sot pragat, muja pitra ayu, laranya Yang ring gunung nglara, bah kayu ala labuh ya, sa-bang karna, ja, klawu kuning, ta.

Ca, u, śu, bra, dadi bya, la, pēpēt, déwa, 38, minā kalap, pangajukan bé gawé ayu, sawu, bubu, pancing, tokal pada ayu, numbas bawi glis ya waras, wicara mnang, nawur sot pragat, muja pitra mwan pitara ayu, laranya kna ring smā, panguubana umah ayu, mula padi lanus, pawaranganya ayu, sakuning rajah, ja, pingé mulus ya, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, putihan, ta, kuning, ta, wrattha tuhu.

Tolu, buku, basah cnik, Guru Bintang,

Minggu, *ba*, minggu, *ludra, waya, sri, pēpēt, rajah, 39*, bisa terlupa, jangan bepergian jauh itu berbahaya, barat laut bisa bekerja, baik untuk *makuhang* rumah tempat tinggal, baik untuk membuat rumah, kalah dalam pembicaraan, baik untuk melatih anak sampi, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, penyakitnya disebabkan oleh Hyang yang ada di gunung, jangan menebang pohon itu berbahaya akan terjatuh, ayam *sa bang karna* menang, ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning) kalah.

Senin, *umanis, jumat, brahma, dadi, byapara, laba, pēpēt dewa, 38, mina kalap*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti membuat sawu, membuat bubu, pancing, dan membuat tokal semuanya itu baik dilakukan, membeli babi itu cepat ia sembuh, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap *Pitra* dan *Pitara*, penyakitnya terkena di kuburan, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, subur jika menanam padi, baik untuk melakukan pernikahan, ayam *sakuning rajah* menang, ayam *pinge mulus* (berbulu putih mulus) itu kalah, ayam *wiring kuning*

(berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *putihan* kalah, ayam kuning kalah, sungguh jika berkaul.

86.

A, pa, ca, ka, tung, dwa, dang, ja, pĕpĕt, caluh, raksasa, 32, banyu urung, ngawé tлага ayu, laguning adaga ayu, ngawé taji, doyan pangan, mujā prasaddha ayu, wicara pragat, laranya pamali ring umanya nglara ya, ngébéh ala, ngawé pangajukan bé ayu, matakā, mlalu, ding, wido biru, ja, pingé mulus, wiri kuning, wri kuning, ja, putihan, ta,

Bu, pwa, śu, u, lu, wa, ja, pĕpĕt, pandhita, 48, tali wangké, talin padi gawé ayu, titi buuk, gun(ĕ)gur umah ayu, watĕknya umah, śri tumurun, wicara turun dumunan, nawur sot pragat, laranya, sang bala ring umah, mnglaranin, muja pitra ayu, ngĕbah kayu bayabya ayu, mula kasumbā, gumitir pada lanus ya, wratthā tuhu, dadi ayunya, wangkas kuning, ja, wrik irĕng, ta, klawu kuning bang, ja, pingé. ta,

selasa, *paing, senin, kala, tungleh, dwa, dang, jaya, pĕpĕt caluh raksasa, 32, banyu urung*, baik untuk membuat telaga, baik untuk *laguning adaga*, membuat taji, tajam, melakukan pemujaan terhadap *Prasadha* itu semua baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan karena kesalahan/ kekotoran di rumahnya, tidak baik *ngebeh*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, *mataka, mlalu, ding*, ayam *wido biru* (berbulu hijau berkaki biru) menang, ayam *pinge mulus* (berbulu putih mulus), ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning), ayam *wrikuning* (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam *putihan* kalah,

Rabu, *pon, jumat, urungan, ludra, waya, jaya, pĕpĕt, pandita, 48, tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, *titik buuk*, baik untuk membangun rumah, *watĕknya umah* (segala macam rumah), *sri tumurun* (kebahagiaan turun), pembicaraan turun terlebih dahulu, tuntas membayar kaul, kesengsaraannya karena *sang bala* di rumah, yang menyengsarakan, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik untuk menebang pohon yang ada di barat laut, menanam kasumba, dan juga menanam gumitir itu semua akan subur, sungguh berkaul, menjadi baiklah hasilnya, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *wrik irĕng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *klawu kuning bang* menang, ayam *pinge* (berbulu putih) kalah,

Wra, wa, bu, śri, wu, bya, gigis, śri, mnga, pati, caluh, 39, carik satā, ngawé sugayu, kala mratyu, kajěng ngampas, mula swag, kladhi, byaung, lanus, mawang cara kalah, nawur sot pragat, muja pitrā mawang ring Yang Pitara ayu, laranya kna tuju, ngulatcara jadma luh ayu, ngěbah kayu ayu, satwa mnang, klawu pingé cměng, ja, sa bang karna, ta, wiring cměng, ja, śrawah bang, ta, sa kuning, ja, brumbun putih, ta, bang, ta,

Śu, ka, a, i, la, no, mngā, sukā, 39, wahwah pandhan, mulā pisang, cabé, mulā sakwéh wonya, ngurukang godél ayu, wicara pragat, nawur sot pragat, muja ring Yang, pitra mawang pitarā mawang prasadā sami ayu, laranya pitara manglara yā, sangět ya laranya, mula padi lanus, ngěbah kayu wabya ayu, gotongan, sawung wido mnang, wangkas biru, ja, brumbun putih, ta, wiring lumuh, ta, bwik bang, ja, wiring lumuh ya, ta, pingé, ta.

Kamis, *wage, rabu, sri, wu, byapara, gigis, sri, mnga, pati, caluh, 39, carik sata*, baik melakukan pekerjaan, *kala mratyu, kajěng ngampas*, menanam *swag, kladi*, menanam *byaung*, semuanya itu yang di tanam akan subur, berpekerja akan kalah, tuntas dalam membayar kaul, baik melakukan pemujaan terhadap Pitra dan juga pemujaan terhadap Hyang Pitara, kesengsaraannya dapat mencapai tujuan, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk menebang pohon, menang dalam bercerita, ayam *klawu pingé cměng jaya*, ayam *sa bang karna* kalah, ayam *wiring cměng* (berbulu merah berkaki hitam) menang, ayam *srawah bang* kalah, ayam *sa kuning* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam merah kalah,

Jumat, *kaliwon, selasa, indra, laba, nohan, mnga, suka, 39, wahwah pandan*, menanam pisang, cabai, menanam segala jenis buah-buahan, dan juga melatih anak sapi itu semua baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, tuntas untuk membayar kaul, pemujaan terhadap Hyang (Dewata), pemujaan terhadap Pitra, pemujaan terhadap Pitara, dan juga pemujaan terhadap Prasada semuanya itu baik dilakukan, penyakitnya disebabkan karena Pitaranya, parahlah penyakitnya, subur dalam menanam padi, baik untuk menebang pohon di barat laut, *gotongan*, ayam *sawung wido* menang, ayam *wangkas biru* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam *wiring lumuh* kalah, ayam *bwik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam *wiring lumuh* itu kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.

Gumbrĕg

Śa, u, śa, bu, wā, wo, wa, ja, mnga, du, duka, 44, karnasulā, ngawé tngĕran ayu, némbok mataran, ayu, ngawé ěmpĕlan ayu, ngawé taji ayu, wicara kalah, laranya sangĕt ya saking paumahan panas barā, amuja pasupati ayu, aja ngabah kayu.//. Pingé mulus, ja, wri kuning, ta, brumbun bang, ja, wido putih, ta, pingé, śa.

Gumbrĕg, Buron tan Paguru

Ra, pa, wrĕ, ya, ér, bya, mnga, śri, unggahan, turun aswa ajag, mnĕkang padi ayu, masĕwaka molih, wicara kalah, watĕk buta, nawur sot alā, muja pitrā mwang prasaddha ayu, laranya knā sot lanangnya ring nguni labuh maring gunung milara, ngabah kayu alā, mulā kacang, kakara pada lanus, gotongan, na brumbun kuning, ja, wangkas camĕng, ta, wiring bang karna, ja, wido cmĕng, ta.

Gumbrĕg

Sabtu, *umanis*, sabtu, *bu*, waya, *wo, was, jangur; mnga, du, duka, 44, karna sula*, baik untuk membuat *tĕngĕran* (kentongan), baik juga membuat tembok dan *baratan*, itu semua baik dilakukan, baik untuk membuat *ěmpĕlan* (bendungan), baik untuk membuat taji, kalah dalam pembicaraan, penyakitnya parah disebabkan karena tempat tinggalnya panas membara, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewa Pasupati, tidak baik untuk menebang pohon.//.

Ayam *pinge mulus* (ayam berbulu putih mulus) menang, ayam *wri kuning* (berbulu burik berkaki kuning) kalah, ayam *brumbun bang* (berbulu *brumbun* berkaki merah) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam *pinge, sa*.

Gumbrĕg, Buron tan paguru

Minggu, *paing*, kamis, *yama, erangan, byapara, mnga, sri, unggahan, turun aswa ajag*, baik untuk menaikkan padi, mengabdikan berhasil, kalah dalam pembicaraan, *watĕkbuta*, berbahaya bila membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan Prasadha, kesengsaraannya disebabkan karena terkena kaul laki-lakinya yang dahulu jatuh dari gunung, tidak baik untuk menebang pohon, menanam kacang, menanam

kakara itu semua akan subur, *gotongan*, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wangkas caměng* kalah, ayam *wiring bang karna* (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah.

10a.

Ca, pwā, ra, ru, tung, do, śri, manuh, caluh, 35, carik alit, śri tumampěl, waték pati, akwéh kang maling, ngawé jaring, tēpis ayu, wicara pragat, muja pitra prasaddha ayu, pamali ring watés manglaranin, ngabah kayu dadi, matatan dadi, mula padi lanus ya, wratthā tuun, dadi. Wiring kuning, ja, wrik putih, wangkas, ta, brumbun bang suku, ja, wangkas putih, ta,

A, wa, śu, bra, ar, la, wa, manusā, 30, karnāsulā, ngawé tēngěran ayu, ngawé timpas ayu, mwang wawajan ayu doyan mangan, wicara mnang, mulā basé, tamako sawadon, lanus, wratthā tan tuhu.//. Wiring cměng, ja, klawu putih, ta, putihan, ta, wido cměng, ja, putihan, ta, klawu, ta.

Senin, *pon*, minggu, *rudra, tungleh, dora, sri, manuh, caluh, 35, carik alit, sri tumampěl, waték pati*, banyak orang yang mencuri, baik untuk membuat *jaring, tēpis* itu baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan Prasadha, kesalahan di batas menyebabkan kesengsaraan, boleh menebang pohon, boleh menggarap ladang/ sawah, subur bila menanam padi, kaul akan turun, boleh. Ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih), ayam *wangkas* kalah, ayam *brumbun bang suku* (berbulu *brumbun* berkaki merah) menang, ayam *wangkas putih* kalah.

Selasa, *wage, jumat, brahma, aryang, laba, waya, manusa, 30, karnasula*, baik untuk membuat kentongan, baik untuk membuat *timpas*, dan *wawajan* baik berkeinginan makan, menang dalam pembicaraan, menanam base, menanam tembakau *sawadon* itu semuanya subur, berkaul tidak sungguh. Ayam *wiring cměng* (berbulu merah berkaki hitam) menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam *klawu* (berbulu kelabu) kalah.

10b.

Bu, ka, ca, ka, wu, dadi, bya, ja, pēpēt, rajah, 34, kalājěngking, tali wangké, murukang ngigěl ayu, wicara pragat, muja ring Yang mwang pitra ayu,

buta pamali amilara, sangĕt ya lara, ngabah kayu alā yā, wrĕttha tan tuhu, gawaya dawuhan ayu. Wri kuning rajah, ja, putihan, ta, wangkas kuning, ja, wrik irĕng, ta, wido kuning, ja, putihan, pingĕ, pada, ta.

Wrĕ, u, śu, u, pa, do, dang, mdha, mngā, déwa, 44, banyu urung, titi buuk, ngawé sumur ayu, ngambahang yĕh ring carik ayu, mula padi, jagung gambah, lanus, wicara pragat, nawur sot alā, muja pitra mwang prasaddha ayu, mula salwiré pamulā pada ayu, matatakan tan dadi, pagawaya dawuhan. Sawung ka tngah dumunan, mnang. Wangkas biru, ja, brumbun putih, ta, wido putih, ta, sa kuning, ja, brumbun putih, ta, bang, ta.

Rabu, kaliwon, senin, kala, wu, dadi byapara, jaya, pĕpĕt, rajah, 34, kalajĕngking, tali wangke, baik untuk mengajarkan menari, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan kepada Dewata dan juga leluhur, baik untuk melakukan pekerjaan. Ayam *wrikuning rajah* menang, ayam *putihan* kalah, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *wrik irĕng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam *putihan*, ayam *pinge* (putih), sama-sama kalah.

Kamis, *umanis*, jumat, *uma, paniron, dora, dangu, mdha, mnga, dewa, 44, banyu urung, titi buuk*, baik untuk membuat sumur, baik untuk mengalirkan air di sawah, menanam padi menanam jagung gambah, semua itu akan subur, tuntas dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan *Prasadha*, baik untuk menanam segala yang macam tanaman, tidak boleh menggarap sawah/ ladang, baik melakukan pekerjaan. *Sawung* ke tengah terlebih dahulu itu akan menang. Ayam *wangkas biru* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam *wido putih* (berbulu hijau berbulu putih) kalah, ayam *sa kuning* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam *bang* (berbulu merah) kalah.

11a.

Śu, pa, bu, śri, wa, mnga, waya, raksasa, caluh, 40, kalābwi rawu, dirgāyusā, mangĕbwana, asing tandur ayu, wicara sidā ring paumahanya, nawur sot ayu, muja ring Yang mwang pitra ayu, bah kayu wayabya ayu, salwiri tandhur ayu, matatakā dadi, wrĕtthā tuhu. Hasā, sa, ja, wido lumuh, a, klawu putih, ja, putih lumuh, ta, wangkas kuning, ja,

Śā. Pwā, a, i, mu, gigis, bya, la, pandhitā, 40, laba sarang ati, śri labā kuli-kuli, mawinih lanus, sangkalā gumarang turun, némbok mētaran ayu, kukuh ya dadi, wicara pragat, muja ring Yang mwang pitra ayu, laranya sangkalā grah anglara, ngabah kayu alā kanin, mlasah ring carik ayu, wangkas kuning, ja, wiring, ta, brumbun putih, ta, brumbun kuning, ja, wido putih, wiring putih, ta, bang, ta,

Jumat, *paing, rabu, sri, was, mnga, waya, raksasa, caluh, 40, kalabwi rawu, panjang umur, mangēbwana, baik segala yang ditanam, pembicaraan berhasil di tempat tinggalnya, baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata dan juga leluhur, baik untuk menebang pohon di barat laut, segala yang ditanam akan baik, boleh menggarap sawah/ ladang, berkaul sungguh. Ayam hasa, sa, menang, ayam wido lumuh kalah, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) menang, ayam putih lumuh kalah, ayam wangkas kuning menang,*

Sabtu, *pon, selasa, indra, mu, gigis, byapara, laba, pandita, 40, laba sarang ati, sri laba kuli-kuli, subur dalam membuat bibit, sang kala gumarang turun, baik untuk membuat tembok dan bataran, itu akan menjadi kokoh, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata dan leluhur, penyakitnya disebabkan karena Sang Kala Grah, tidak baik untuk menebang pohon karena akan terluka, baik untuk meratakan sawah, ayam wangkas kuning menang, ayam wiring (berbulu merah) kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih), ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) itu keduanya kalah, ayam bang (berbulu merah) juga kalah,*

116.

Warigā, Wong Basah Gdhé, Carik Walang Ati, Guru Grah,

Ra, wa, śa, bu, tu, no, do, ja, pēpēt. Pati, caluh, 39, carik sakā, ring luhur ilan sang prahalēman, pamaligyanā raré ayu, mnék ulēr, aja nandur, wicarā mnang, nawur sot pragat, mujā pitra ayu, bah kayu alā ayu, mulā tēbu mwang pring ayu, wrēthā tuhu. Pingé mulus, ja, wrik irēng, ta, brumbun putih, ja, biing, ja, wangkas cēmēng, ta.

Ca, ka, wrē, ya, ar, ur, waya, pa, mnga, suku, 32, karnna sulā, gawé kulkul ayu, banyu urung, ngēmbahang yéh ring carik ayu, wicara kalah, nawur sot pragat, muja pitra ayu, laranya knā sot ring wong

atwā sangkanya larā, w nang caruni ring labuh, rahasya yā, mamulā padi, salwiré pamulā lanus. Brumbun kuning, ja, wido putih, ta. Wiring kuning, ja, wrik putih, ta, pingé, ta.//o//o//

Wariga, Wong Basah Gdhe, Carik Walang Ati, Guru Grah,

Minggu, w age, sabtu, bu, tungleh, nohan, dora, jaya, pĕpĕt. Pati, caluh, 39, carik saka, ring luhur ilan sang prahalĕman, baik untuk upacara pamaligyana bayi, mnek ulĕr, jangan bercocok tanam, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik dan tidak baik untuk menebang pohon, baik untuk menanam tĕbu dan juga *pring*, berkaul sungguh. Ayam *pinge mulus* (berbulu putih mulus) menang, ayam *wrik ireng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) menang, ayam *biing* menang, ayam *wangkas cemeng* kalah.

Senin, kaliwon, kamis, yama, aryang, urukung, waya, paniron, mnga, suku, 32, karna sula, baik untuk membuat kentongan, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, kesengsaraannya karena terkena sumpah dari leluhur yang menyebabkannya sengsara, boleh di upacara dengan caru di *lĕbuh*, itu rahasia, menanam padi, dan segala yang ditanam akan subur. Ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah. Ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.//o//o//

12a.

A, u, ra, lu, wu, ér, bya, śri, pĕpĕt, dukā, 30, kalabwi rawu, titi buuk, mnĕkang kungkungan ayu, kala gni majayā, watĕk dĕwā, wicarā kalah, nawur sot pragat, mujā Yang Pitra ayu, pamali manglaranin, ngabah kayu alā yā, mlasah ring carik ayu, wratthā tuhu ayu. Sa, kuning, ja, klawu putih, ta, wido cmĕng, ja, śrawah putih, ta, biru, ta.

Bu, pa, śu, bra, pa, unga, do, la, mnga, śri, 46, kalabwi rawu, cinta mani, ngunta raré ayu, pamaligyana raré ayu, angawé wong ngamaling ayu, wicara sing nkani dumun mnang, nawur sot ala ya, laranya pitara nglaranin, muja pitra ayu, ngabah kayu ayu, matatakā dadi, mulā padi, jagung gambah, pala gantung pada lanus. Wiring kuning, ja, putihan, ta. Wangkas kuning, wido kuning, putih mulus, ja, wrik irĕng, ta, bang, ta.

Selasa, *umanis*, minggu, *ludra*, *wu*, *erangan*, *byapara*, *sri*, *pěpět*, *duka*, 30, *kalabwi rawu*, *titi buuk*, baik untuk menaikkan *kungkungan* (kurungan tempat beternak lebah/ burung), *kala gni majaya*, *watěk dewa*, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, *pamali* (kesalahan, kekotoran) yang menyebabkan kesengsaraan, tidak baik untuk menebang pohon, baik untuk meratakan sawah, baik untuk berkaul dengan sungguh. Ayam *sa kuning* menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam *srawah putih* kalah, ayam biru kalah.

Rabu, *paing*, jumat, *brahma*, *pati*, *unga*, *dora*, *laba*, *mnga*, *sri*, 46, *kalabwi rawu*, *cinta mani*, baik untuk *ngunta* bayi, baik untuk melakukan upacara *pamaligyan* bayi, baik untuk orang melakukan pencurian, pembicaraan tidak terkenal dahulu menang, tidak baik untuk membayar kaul, penyakitnya disebabkan kerana leluhurnya, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, menanam padi, jagung gambah, dan menanam segala jenis buah-buahan semuanya subur. Ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *putihan* kalah. Ayam *wangkas kuning*, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning), dan ayam putih mulus menang, ayam *wrik irěng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam merah kalah.

126.

Wrě, *pwā*, *ca*, *ka*, *wa*, *tu*, *wā*, *ja*, *pěpět*, *manuh*, 33, *tali wnagké*, *karnasulā*, *ngawé tatěngěran ayu*, *minā kalap*, *pangajuk bé gawé ayu*, *nawur sot pragat*, *muja pitra ayu*, *sang tanya lara*, *wnang tawurana sot ikā*, *aja ngabah kayu*, *alā*. *Wiring cměng*, *ja*, *pingé*, *ta*, *wido cměng*, *ja*, *wrik irěng*, *ta*, *sa kuning*, *ja*, *brumbun putih*, *ta*, *wido*, *ta*,

Śu, *wa*, *śu*, *u*, *ma*, *dadi*, *bya*, *ma*, *mngā*, *manusā*, 28, *sinapwaning alā*, *matatah ayu*, *kajěng ngěmpas*, *ngawé taji ayu*, *ngawé jināng*, *krumpu gawé ayu sami*, *mula kaséla*, *salwir pamulā pada ayu*, *wicarā pragat*, *mujā pitra mwang Yang Pitara ayu*, *ngabah kayu érsanya ayu*, *matatakā dadi*, *pahunyan ayu*, *ayu wrěddhi*, *wrěttha tuhu*. *Sa kuning*, *ja*, *pingé*, *ta*, *wido lumuh*, *ta*, *klawu kuning*, *ja*, *putihan*.

Kamis, *pon*, senin, *kala*, *was*, *tungleh*, *waya*, *jaya*, *pěpět*, *manuh*, 33, *tali wangke*, *karnasula*, baik untuk membuat *tatěngěran* (kentongan), *mina kalap*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, tuntas dalam

membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, orang yang menujum penyakit, boleh dibayar kaulnya itu, jangan menebang pohon, berbahaya. Ayam *wiring cměng* menang, ayam *pingei* (putih) kalah, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam *wrik irěng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *sa kuning* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam hijau kalah,

Jumat, *wage*, jumat, *uma*, *maulu*, *dadi*, *byapara*, *manala*, *mnga*, *manusa*, 28, tidak baik untuk membersihkan, baik untuk melakukan upacara *Matatah* (potong gigi), *kajěng ngěmpas*, baik untuk membuat taji, membuat *jineng* (lumbung), membuat *krumpu* semua itu baik untuk dikerjakan, menanam ketela, dan segala yang ditanam akan subur, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan pemujaan terhadap Hyang Pitara, baik untuk menebang pohon yang ada di timur laut, boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk membuat tempat tinggal, baik dan sejahtera, berkaul dengan sungguh. Ayam *sa kuning* menang, ayam *pinge* (putih) kalah, ayam *wido lumuh* kalah, ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, dan juga ayam *putihan*.

13a.

Śa, *ka*, *bu*, *sri*, *dangu*, *dorā*, *sri*, *pěpět*, *rajah*, *caluh*, 46, *banyu urung*, *ngambahang yéh ka carik ayu*, *ěrmakasih*, *pawaranganya ayu*, *salwiré pamulā pada ayu*, *wicara kalah*, *nawur sot alā*, *laranya butā cėlėng milara ya*, *mwang pamali ring umah nglaranin*, *ngabah kayu alā*. *Sawung nkaning dumun mnang*. *Wido cměng*, *ja*, *putihan*, *ta*, *klawu cměng*, *ja*, *putih*, *ta*.

Warigadyan, Sato, Basah Gdhé, Guru Uddhan

Ra, *u*, *a*, *i*, *ar*, *ja*, *wā*, *la*, *mnga*, *déwa*, *caluh*, 26, *kalabwi rawu*, *carik alit*, *mina kalap*, *pangějukan bé gawé ayu*, *bubu*, *pancing*, *sawu*, *pancar*, *okal*, *mawicara kalah*, *nawur sot pragat*, *muja pitra ayu*, *laranya kna sot saking laminya manglaranin*, *ngabah kayu alā*. *Wangkas putih*, *ja*, *brun kuning*, *ta*, *wiring kuning*, *ta*, *brumbun putih*, *ja*, *wangkas taulan*, *ta*, *pingé*, *ta*,

Jumat, *kaliwon*, rabu, *sri*, *dangu*, *dora*, *sri*, *pěpět*, *rajah*, *caluh*, 46, *banyu urung*, baik untuk mengalirkan air ke sawah, *dermakasih*, baik untuk melakukan upacara pernikahan, segala yang ditanam akan subur, kalah

dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, kesengsaraannya disebabkan karena *buta celeng*, dan kesalahan atau kekotoran di rumah yang menyebabkan sengsara, tidak baik untuk menebang pohon. *Sawung nkaning dumun* menang. Ayam *wido cměng* (berbulu hujau berkaki hitam) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *klawu cměng* (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam putih kalah.

Warigadyan, Sato, Basah Gdhe, Guru Uddhan

Minggu, *Umanis*, selasa, *Indra*, *aryang*, *jaya*, *was*, *laba*, *mngam dewa*, *caluh*, 26, *kalabwi rawu*, *carik alit*, *mina kalap*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti bubu, pancing, sawu, pancar, dan membuat okal, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, kesengsaraannya kerana terkena sumpah sejak dahulunya, tidak baik untuk menebang pohon. Ayam *wangkas putih* menang, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) menang, ayam *wangkas taulan* kalah, ayam *pinge* (putih) kalah,

136.

Ca, *pu*, *śa*, *bu*, *u*, *gigis*, *bya*, *ja*, *mngā*, *raksasā*, 44, *cari alit*, *titi buuk*, *mara umah*, *pangaliha umah ayu*, *mnékang kungkungan ayu*, *wicara tangé*, *nawur sot alā*, *muja pitra mwang pitara ayu*, *laranya waras ya*, *ngabah kayu mangalor ayu*, *salwiring pamulā pada lanus ya*, *dadauhanya ayu*, *pingé bang karna*, *ja*, *wiring kuning*, *wring kuning*, *ta*, *sa bang karna kuning*, *ja*, *śrawah putih*, *pingé*, *ta*,

A, *pwā*, *wra*, *ya*, *noha*, *dorā*, *ma*, *mngā*, *pandhitthā*, 43, *panuptupana ujar ala*, *ngawé sok padagangan ayu*, *ngawé kopék ayu doyanian*, *wicara kala*, *ngawé jantra ayu*, *aja nawur sot ala*, *ngabah kayu alā mapwara kanin*. *Sawung turun dumunan manang*, *mlasah di carik ayu*, *mula padi*, *lanus*. *Wiring kuning*, *bang pingé*, *ja*, *pido cměng*, *ta*, *brumbun bang*, *ja*, *wido cměng*, *ta*, *wido bang*, *ja*, *cměng*, *ta*.

Senin, *pon*, sabtu, *bu*, *uma*, *gigis*, *byapara*, *jaya*, *mnga*, *raksasa*, 44, *cari alit*, *titi buuk*, *mara umah*, baik untuk mencari rumah tempat tinggal, baik untuk menaikkan kentongan, pembicaraan tidak ada habisnya, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan Pitara, penyakitnya akan sembuh, baik untuk menebang

pohon di sebelah utara, segala yang ditanam akan tumbuh subur, baik *dadauhanya*, ayam *pinge bang karna* (berbulu putih bertelinga merah) menang, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning), ayam *wring kuning* kalah, ayam *sa bang karna kuning* menang, ayam *srawah putih*, ayam *pinge* (putih) kalah,

Selasa, *pon*, Kamis, *yama*, *nohan*, *dora*, *maulu*, *mnga*, *pandita*, 43, tidak baik untuk menutup pembicaraan, baik untuk membuat keranjang untuk berdagang, baik untuk membuat *kopek* menyenangkan, kalah dalam pembicaraan, baik untuk membuat *jantra* (roda), jangan membayar kaul itu berbahaya, tidak baik untuk menebang pohon karena akan terluka. *Sawung turun dumunan manang*, baik untuk *mlasah* (meratakan sawah), menanam padi akan subur. Ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) ayam *bang pinge* menang, ayam *pido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun bang* (berbulu *brumbun* berkaki merah) menang, ayam *wido cměng* kalah, ayam *wido bang* (berbulu hijau berkaki merah) menang, ayam *cměng* (hitam) kalah.

14a.

Bu, *wa*, *ra*, *lu*, *was*, *o*, *waya*, *sri*, *pěpět*, *pati*, 32, *sumur rabék*, *ngawé wadah jinah*, *ayu*, *ngawé tlağa ayu*, *mulā padi lanus*, *ngawé balé*, *panguabana umah*, *pada ayu*, *ngulatkara jadma luh ayu*, *ngawé témbok*, *babataran ayu*, *wicara kalah*, *nawur sot pragat*, *muja ring Yang mwang pitra ayu*. *Sa kuning bang*, *ja*, *klawu putih*, *ta*,

Wra, *ka*, *śu*, *bra*, *mu*, *ér*, *bya*, *la*, *pěpět*, *sukā*, 45, *pěpěddhan*, *tali wangké*, *karnnā sulā*, *těngėran ayu*, *ngawé balé*, *panguubana umah ayu*, *wicara kalah*, *muja pitra mwang pitara ayu*, *nawur sot ala yā*, *ngulatkara jadma luh ayu*, *mula padi*, *jagung ambah pada lanus*, *matatakā dadi*. *Sawung kna kanin dumunan mnang*. *Sa kuning*, *ja*, *wangkas putih*, *ta*, *wiring kuning*, *ja*, *śrawah putih*, *ta*, *biru*, *ta*, *bang*, *ta*.

Rabu, *wage*, minggu, *ludra*, *was*, *ogan*, *waya*, *sri*, *pěpět*, *pati*, 32, *sumur rabek*, baik untuk membuat tempat penyimpanan uang, baik untuk membuat telaga, menanam padi akan subur, membuat bale, membuat rumah tempat tinggal, semuanya itu baik untuk dilakukan, baik untuk meminang orang perempuan, membuat tembok, dan membuat bataran juga baik dilakukan, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap dewata dan juga leluhur. Ayam *sa kuning bang* menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah,

Kamis, *kaliwon*, jumat, *brahma*, *mu*, *erangan*, *byapara*, *laba*, *pěpět*, *suka*, 45, *pěpědan*, *tali wangke*, *karna sula*, baik untuk membuat kentongan, membuat bale, dan juga baik untuk membuat rumah tempat tinggal, kalah dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan juga Pitara, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, menanam padi menanam jagung ambah itu semua akan subur, boleh menggarap sawah/ ladang. *Sawung kna kanin dumunan* mnang. Ayam *sa kuning* menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *wiring kuning* menang, ayam *srawah putih* kalah, ayam biru kalah, ayam merah kalah.

146.

Śu, u, ca, ka, tung, ur, dor, ja, duka, *pěpět*, 32, banyu urung, ngambahang yéh ka carik ayu, mula padi lanus, akwéh wong ngamaling, wicara kalah, nawur utang pragat pangubana umah ayu, ulu mawraddhi, *watěk pati*, muja ring Yang Śri mwang pitra ayu, ngabah kayu ayu. Wrik bang, ja, putihan, ta, *wiring kuning*, ja, pingé bang, ta, *wangkas kuning*, ja, wido lumuh, ta,

Sa, pa, śu, u, wa, tu, śri, caluh, 36, sisig cita ala, ngawé gnahning rareé ayu, lidah umalada, aja matukar ala, *maknā* sungga glis yanganing Yang, wicara ala, *watěk manuh*, nawur sot pragat, muja pitra ayu, panguubana umah, ngawé balé ayu, ngawé taji mwang kris, tumbak salwiring lalandhěp di. *Wangkas bi*, ja, *brumbun* putih, ta, sa biru, ja, klawu putih, ta, bang, ta.

Jumat, *umanis*, senin, *kala*, *tungleh*, *urukung*, *dora*, *jaya*, *duka*, *pěpět*, 32, *banyu urung*, baik untuk mengalirkan air ke sawah, subur menanam padi, banyak orang yang mencuri, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar hutang, baik untuk membangun rumah tempat tinggal, *ulu mawraddhi*, *watěk pati*, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Sri dan juga leluhur, baik untuk menebang pohon. Ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *pinge bang* (berbulu putih berkaki merah) kalah, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *wido lumuh* kalah,

Sabtu, *paing*, jumat, *uma*, *waya*, *tungleh*, *sri*, *caluh*, 36, *sisig cita ala*, baik untuk membuat tempat bayi, *lidah umulada*, jangan bertukar berbahaya, memasang *sunggu* cepat direstui Dewata, berbahaya dalam pembicaraan, *watěk manuh*, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk

melakukan pemujaan terhadap leluhur, membuat rumah tempat tinggal, membuat bale itu semua baik dilakukan, baik juga untuk membuat taji dan keris, begitu juga baik untuk membuat tombak dan segala macam senjata tajam. Ayam *wangkas bi* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam *sa biru* menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam merah kalah.

15a.

Julungwangi, Minā, Guru Wangkawa

Ra, pwa, bu, wu, dadi, bya, śri, mnga, manuh, pĕpĕt, 28, tut ganal, mancang asu ajag, aja ngawé sarwwa wawajan, doyan pundul, mula salwiré pamula lanus, wicara ala, nawur sot pragat, laranya Yang ring gunung manglarā, ngawé balé panguubana umah ayu, muja pitra ayu, ngĕbah kayu ala, wangunang. Wangkas pingé, ja, brumbun kuning, ta, lawu putih rajah, ja, putih dhawa,

Ca, wa, a, i, pa, dā, la, manuh, caluh, 33, karnasula, ngawé kulkul ayu, titi buuk, tutut masih, ngajah godél ayu, nalusuk ayu, wicara marĕp ri lor umahnya sida, watak déwa, laranya wāras ya, nawur sot pragat, ngĕbah kayu ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, muja pitra mwanĕ pitara prasaddha pada ayu yā, ngawé balé ayu, nandur ri carik pada lanus. Wangkas biru, ja, wiring putih, wiring kuning, ta, pingé, ta,

Julungwangi, Mina, Guru Wangkawa

Minggu, pon, rabu, wu, dadi, byapara, sri, mnga, manuh, pĕpĕt, 28, tut ganal, mancang asu ajag, jangan mengerjakan segala macam wajan, doyan pundul, menanam segala macam tanaman akan subur, berbahaya dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraannya disebabkan karena Hyang yang berstana di gunung, membuat bale, rumah tempat tinggal itu semua baik dilakukan, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, tidak baik menebang pohon, membangunkan ayam *wangkas pingé* menang, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) kalah, ayam *lawu putih rajah* menang, dan juga ayam *putih dhawa*,

Senin, wage, selasa, indra, pati, dadi, laba, manuh, caluh, 33, karnasula, baik untuk membuat kentongan, *titik buuk*, diikuti juga, baik untuk mengajarkan anak sapi, baik untuk *nlusuk* (menusuk hidung sapi), pembucaraan menghadap di utara rumahnya akan berhasil, *watak dewa*, penyakitnya akan sembuh,

tuntas dalam membayar kaul, baik untuk menebangkayu, baik untuk membuat bale, baik untuk menanam padi di sawah. Ayam *wangkas biru* menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih), dan ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam *pinge* (putih) kalah,

156.

A, ka, bu, was, gu, wā, pēpēt, manusā, 42, carik alit, aja salah paksa, alā, ngawé taji, tumbak, kris pada ayu, wicarā padaddhi, laranya waras, nawur sot pragat, muja ring pitrā, mwanng pamali ayu, bah kayu ala. Sawung putih, mnang. Sa bang karna, ja, wrik kuning cměng, ta, wido pu bang karna, ja, putihan, ta,

Bu, u, wrě, ya, mdha, pēpēt, gigis, bya, mu, rajah, 45, candhi woh ala, nandhur padi lanus, salwiré mulā lanus, mnékang padi ring lumbung ayu, wicara kalah, laranya ring Yang saking lanang milara, malih ulun jěněk ya, muja pitra ayu, nawur sot ala, bah kayu ala, matatakā dadi, mawrěttha tan tuhu yā. Wiring bang, ja, wido cměng, ta, wangkas kuning, ta, brumbun bang, ja, wido cměng, ta, wik bang, ja, putih mulus, ta.

Selasa, *kaliwon*, rabu, *was, guru, waya, pēpēt, manusa, 42, carik alit*, jangan salah *paksa* berbahaya, membuat taji, membuat tombak, dan juga keris itu semua baik untuk dilakukan, berhasil dalam pembicaraan, penyakitnya menjadi sembuh, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap leluhur dan *pamali* itu baik dilakukan, tidak baik jika menebang pohon, ayam *sawung putih* menang. Ayam *sa bang karna* menang, ayam *wrik kuning cměng* kalah, ayam *wido pu bang karna* menang, ayam *putihan* kalah,

Rabu, *umanis*, Kamis, *yama, mdha, pēpēt, gigis, byapara, mu, rajah, 45, candhi woh ala*, menanam padi akan subur, segala yang ditanam akan subur, baik menaikkan padi di lumbung, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan Dewata dari laki-laki, malih ulun jěněk ya, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, tidak baik untuk membayar kaul, berbahaya jika menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, berkaul tidak sungguh ia. Ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah) menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas kuning* kalah, ayam *brumbun bang* (berbulu *brumbun* berkaki merah) menang, *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam *putih mulus* kalah.

16a.

Wra, pa, ra, lu, tung, no, dora, śri, pĕpĕt, déwa, 41, tali wangké, talin padi gawé ayu, śri lungga mrĕmbat, mnékang padi ayu, wicara ala ya, nawur sot pragat, muja pitra mwang pitara ayu, laranya Yang ring gunung manglara, ngabah kayu érsanya ayu, mula padi, jagung gambah pada lanus. Sawung ka tngah pungkura mnang. Sa kuning, ja, klawu cmĕng, ta, wiring kuning, ja, śrawah cmĕng, ta, sa bang karna, ja, brubun putih, ta,

Śu, pwā, su, bra, ar, o, waya, la, mnga, raksasa, caluh, 36, śri matangi, mawinih ayu, makarya ayu, ngwajĕn prabot wajan ayu, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, wicara pragat, lara Yang ring umahnya nglaranin, nawur sot pragat, nulatkara jadma luh ayu, matatakā dadi, ngabah kayu, érsanya ayu. Brumbun kuning, ja, wangkas pingé, ta, wiring kuning, ja, sa tdas, ta, wrik kuning, ja, wido lumuh, ta.

Kamis, paing, minggu, ludra, tungleh nohan, dora, sri, pĕpĕt, dewa, 41, tali wangke, baik untuk mengerjakan membuat tali padi, sri lungga mrĕbat, baik untuk menaikkan padi, tidak baik dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan juga Pitara, kesengsaraannya disebabkan karena Dewata yang berstana di gunung, baik untuk melakukan menebang pohon di timur laut, menanam padi, menanam jagung gambah semuanya itu akan subur. *Sawung ka tngah pungkura mnang.* Ayam *sa kuning* menang, ayam *klawu cmĕng* (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *śrawah cmĕng* kalah, ayam *sa bang karna* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah,

Jumat, pon, jumat, brahma, aryang, ogan, waya, laba, mnga, raksasa, caluh, 36, sri matangi, baik untuk mawinih, baik dalam melakukan pekerjaan, membuat peralatan memasak seperti wajan, baik untuk membuat bale, baik juga membuat rumah tempat tinggal, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan Dewata yang berstana di rumahnya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk menebang kayu yang ada di sebelah timur laut. Ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wangkas pingé* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *sa tdas* kalah, ayam *wrik kuning* (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam *wido lumuh* kalah.

Śa, wa, ka, u, ér; bya, ja, mnga, pandhita, 32, kala ulěr mungguh, aja nandur ala, kala manaruh, lakwaning wong wadon ayu, aywa némbok mētharan alā, doyan rēpuh, wicara pragat, nawur sot pragat, muja Pitra Yang ayu, ngabah kayu érsanya ayu. Wrik cēmēng, ja, pingé mulus, ta, brumbun kuning, ja wido putih, ta, pingé, ta, bang, ta.

Sungsang, Ikal Manuk, Carik Walang Ati

Ra, ka, śu, u, pa, dora, mdha, mngā, pati, 35, kwéh kang maling, lunga mangdoh ayu, panguubana umah ayu, wicara mnang, ngajah godél ayu, laranya brasih ring gunung milara, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra ayu, matatākā dadi, kwéh dunya mtu, sēm̄ut sadulur, aja ngutang sawa wong, doyan maundha pjah, wido bang suku, ja, sa kuning, ta, brumbun cmēng, ja, wangkas kuning, ta, sa bang karna, ja, klawu kuning, ta,

Sabtu, wage, kaliwon, uma, erangan, byapara, jaya, mnga, pandita, 32, kala ulěr mungguh, jangan menanam itu berbahaya, kala manaruh, baik untuk meminang seorang gadis, jangan membuat tembok dan juga bataran itu berbahaya, doyan rēpuh, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Leluhur dan Dewata, baik untuk menebang pohon di sebelah timur laut. Ayam wrik cēmēng (berbulu burik berkaki hitam) menang, ayam pinge mulus (putih mulus) kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam pinge (putih) kalah, ayam merah kalah.

Sungsang, Ikal Manuk, Carik Walang Ati

Minggu, kaliwon, jumat, uma, pati, dora, mdha, mnga, pati, 35, banyak yang mencuri, baik untuk bepergian jauh, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, menang dalam pembicaraan, baik untuk mengajarkan anak sapi, kesengsaraannya disebabkan karena brasih di gunung, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, boleh menggarap sawah/ ladang, banyak keturunannya yang lahir, semut sedulur, jangan menanam mayat orang, itu akan menyebabkan banyak yang mati secara terus-menerus, ayam wido bang suku (berbulu hijau berkaki merah) menang, ayam sa kuning kalah, ayam brumbun cmēng (berbulu brumbun berkaki hitam) menang, ayam wangkas kuning kalah, ayam sa bang karna menang, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) kalah.

17a.

Cā, u, bu, gu, tung, dang, dor, ja, pĕpĕt, manuh, 47, titi buuk, ngawa tlabah ayu,

Ca, u, bu, śri, wa, tu, waya, śri, mnga, suka, 35, banyu urung ngambahang yĕh ring carik ayu, śri malinggā, mnĕkang padi ring lumbung ayu, panguubana umah ayu, wicara tangĕh, nawur sot pragat, muja pitra ayu, ngabah kayu ayu, salwirĕ tandur lanus, ngulatkara jadma luh ayu, panomahana mananggā, wrĕttha tuhu. Klawu cmĕng, ja, wido putih, ta, sa biru bang karnnā, ja, pingĕ, ta.

Senin, umanis, rabu, guru, tungleh, dangu, dora, jaya, pĕpĕt, manuh, 47, titi buuk, baik untuk membuat tlabah (parit),

Senin, umanis, rabu, sri, was, tungleh, waya, sri, mnga, suka, 35, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, sri malingga, baik untuk menaikkan padi di lumbung, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, pembicaraan tertangguh/ tertunda, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik untuk menebang pohon, segala yang ditanam subur, baik untuk meminang seorang gadis, panomahana mananggā, baik untuk bersumpah. Ayam klawu cmĕng (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam sa biru bang karna menang, ayam pingĕ kalah.

17b.

A. pa, a, i, mu, dadi, bya, la, mngā, 36, turunan sang aswā ajag, ngangasin nyuh ayu, kajĕng réndhĕtan, mula kacang, kadĕlé, kalongkang, bayadan, pada lanus. Wicara pragat, daśa sila śri, laranya pamali brahma anglarā, nawur sot ala yā, muja ring Yang, pitarā, pitra ring prasaddha, pada ayu. Mulā padi lanus. Wangkas bang karnnā, ja, brubun cĕmĕng, ta, wido bang rajah, ja, putiha, ta,

Bu, pwā, śa, gu, tung, dang, dor, ja, pĕpĕt, manuh, 47, titi buuk, ngawĕ tlabah ayu, wicara pragat, laranya buta ring umah ngamanĕs, nawur sot pragat, muja pitra ayu, mulā kapas kasumbĕ, mitir, ratnā, pada lanus, bah kayu ala ya, mati. Pingĕ biru bang karnnā, ja, wrik cĕmĕng, ta, wangkas biru, ja, wrik, ta, cmĕng, ta,

Selasa, *paing*, Selasa, *indra*, *mu*, *dadi*, *byapara*, *laba*, *mnga*, 36, turunan *sang aswa ajag*, baik untuk mengupas kelapa, *kajeng rendetan*, menanam kacang, menanam kedelai, kalongkang, dan bayadan, semuanya itu akan subur. Tuntas dalam pembicaraan, *dasa sila sri*, kesengsaraannya karena *pamali brahma*, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata, Pitara, Pitra dan juga pemujaan terhadap Prasaddha. Menanam padi akan subur. Ayam *wangkas bangkarna* menang, ayam *brumbun cměng* (berbulu *brumbun* berkaki hitam) kalah, ayam *wido bang rajah* menang, ayam *putihan* kalah,

Rabu, *pon*, Sabtu, *guru*, *tungleh*, *dangu*, *dora*, *jaya*, *pěpět*, *manuh*, 47, *titi buuk*, baik untuk membuat parit, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan karena Bhuta yang ada di rumahnya membuat panas, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, menanam kapas kasumbe, menanam mitir, ratna, itu semua akan subur, tidak baik untuk menebang pohon, berbahaya akan meninggal. Ayam *pinge biru bang karna* (berbulu putih berkaki biru bertelinga merah) menang, ayam *wrik cěměng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas biru* menang, ayam *wrik* (burik) kalah, ayam *cměng* (hitam) kalah,

18a.

Wra, *wa*, *wra*, *ya*, *i*, *jang*, *wa*, *mdha*, *pěpět*, *manusa*, *caluh*, 39, *tali wangké*, *talin padi gawé ayu*, *sugi manak pacarwanā rěbonanan ayu*, *wicara pada rapuh*, *laranya Yang ring gunung manglara*, *nawur sot alā*, *mujā ring Yang Pitra prasaddha pada ayu*, *ngěbah kayu ala mapwara kanin*, *mula padi jagung gambah goddhěm*, *pada lanus*, *ngwalatkara jadma luh ayu tmu paunyahan ayu*.

Śu, *ka*, *ra*, *lu*, *u*, *gigis*, *pěpět*, *bya*, *śri*, *rajah*, 36, *titi buuk*, *śri wrěddhi pacarwanamas ayu*, *sang kala kpo turun*, *mnékang padi ring lumbung ayu*, *sugi manak pacarwana di sanggar ayu*, *mula tabya lanus*, *laranya buta ring umah manglaranin*, *wicara tangéh*, *nawur sot pragat*, *muja ri Yang ayu*, *sawung irěng mnang*, *sa kuning*, *ja*, *klawu lumuh*, *ta*, *wiring lumuh*, *ta*, *wangkas kuning*, *wring bang*, *ja*, *wido lumuh*, *ta*, *wrik*, *ta*.

kamis, *wage*, Kamis, *yama*, *indra*, *jangur*, *was*, *mdha*, *pěpět*, *manusa*, *caluh*, 39, *tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, *sugi manak pacarwanā rěbonanan ayu*, pembicaraan sama-sama hancur, kesengsaraannya disebabkan karena Hyang yang berstana di gunung,

tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Prasadha, berbahaya untuk menebang pohon akan menyebabkan terluka, menanam padi jagung gambah godhēm itu semua akan subur, baik untuk meminang seorang gadis dan juga baik untuk bertemu untuk berkunjung.

Jumat, *kaliwon*, minggu, *ludra*, *uma*, *gigis*, *pěpět*, *byapara sri*, *rajah*, 36, *titu buuk*, *śri wrěddhi pacarwanamas ayu*, menanam cabai akan subur, kesengsaraannya disebabkan kerna Bhuta yang ada di rumah, pembicaraan tertangguh/ tertunda, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata, ayam *sawung irěng* menang, ayam *sa kuning* menang, ayam *klawu lumuh* kalah, ayam *wiring lumuh* kalah, ayam *wangkas kuning*, dan ayam *wring bang* menang, ayam *wido lumuh* kalah, ayam *wrik* (burik) kalah.

186.

Śa, *u*, *śu*, *bra*, *pa*, *dwa*, *no*, *la*, *pěpět*, *déwa*, 47, *śri makandāt lēs*, *śri muputra*, *mnékang padi ayu*, *mantěni ayu*, *wicāra pada prih watěk buta*, *salwiring tandur pada lanus*, *laranya saking sot manglaranin*, *wus kabudya nguni*, *nawur sot siddha*, *muja ring Yang ayu*, *pamali tawurin ayu ya*, *gotongan*, *aja ngutang sawaning wong pjah ala*, *sawung irěng cměng bang*, *wiring bang karna*, *ja*, *wangkas putih*, *ta*

Dunggulan, Buku, Malaning Uku

Ra, *pa*, *ca*, *ka*, *o*, *was*, *ja*, *pěpět*, *raksasa*, 32, *lor wétan*, *asing sambat ala*, *mina kalap*, *pangějukan bé gawé ayu*, *mu tamako*, *basé pada lanus*, *wicara mnang*, *laranya buta manglaranin*, *aja nawur sot ala*, *aja ngabah kayu alā*, *gotongan*. *Sawung wrik mnang*. *Wri kuning*, *ja*, *putihan*, *ta*, *brumbun kuning*, *ja*, *wangkas putih*, *ta*, *wido*, *ta*, *pingé*, *ta*,

Sabtu, *umanis*, jumat, *brahma*, *pati*, *dwa*, *nohan*, *laba*, *pěpět*, *dewa*, 47, *sri makandat les*, *sri muputra*, baik untuk menaikan padi, baik untuk mengupacarai, pembicaraan sama-sama berusaha, *watěk bhuta*, segala yang ditaman akan subur, kesengsaraannya disebabkan karena kaul, setelah terpikirkan dahulu, berhasil membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata, baik untuk membayar kesalahannya itu, *gotongan*, jangan menanam mayat orang yang meninggal itu berbahaya, ayam *sawung irěng cěměng bang*, ayam *wiring bang karna* menang, ayam *wangkas putih* kalah

Dunggulan, Buku, Malaning Uku

Minggu, *paing*, senin, *kala*, *ogan*, *was*, *jaya*, *pěpět*, *raksasa*, 32, timur laut, siapa pun membicarakan berbahaya, *mina kalap*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, menanam tembakau, menanam base itu semua akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan karena bhuta, jangan membayar kaul itu berbahaya, jangan menebang pohon, itu berbahaya, *gotongan*. Ayam *sawung wrik* menang. Ayam *wrikuning* menang, ayam *putihan* kalah, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *wido* (hijau) kalah, ayam *pinge* (putih) kalah,

19a.

Dunggulan,

Ca, *pwa*, *ju*, *ka*, *mu*, *bya*, *ér*, *ja*, *pěpět*, *pandhita*, 34, turunan sang *kala gumarang*, *ngawé kris*, *tumbak*, *taji pada ayu*, *mula padi lanus*, *wicara mnang*, *nawur sot pragat*, *muja ring Yang Pitra mwang pitarā*, *prasaddhā pada ayu*, *mula jagung gambah bodēm lanus*, *sawwa bungkah pada lanus*, *wrēthā tuhu ayu*. *Wri kuning*, *ja*, *sa kuning*, *ja*, *putihan*, *ta*, *wiring kuning*, *ja*, *wiring putih*, *ta*, *pi*,

A, *wa*, *bu*, *ka*, *tung*, *u*, *do*, *ja*, *mnga*, *karnnasulā*, *ngawé kulkul ayu*, *mnék ulēr*, *aja nandur basah*, *kalā bancaran*, *ngawé taji ayu*, *wicara sapyah*, *nawur sot pragat*, *muja ring buta kalā ayu*, *ngabah kayu alā*, *matataka dadi ayu*, *laranya buta ring umah nglaranin*. *Wrik bang karna*, *ja*, *putihan*, *ta*, *wido cměng*, *ja*, *srawah putih*, *ta*, *wiring cměng*, *ja*, *putihan*.

Dunggulan,

Senin, *pon*, jumat, *kala*, *mu*, *byapara*, *erangan jaya*, *pěpět*, *panditha*, 34, turunan sang *kala gumarang*, membuat keris, membuat tombak, dan taji itu semua baik dilakukan, subur jika menanam padi, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, Pitara dan juga Prasaddha, menanam jagung gambah bodēm akan subur, menanam segala jenis buah akan subur, baik untuk berkaul dengan sungguh. Ayam *wrikuning* menang, ayam *sa kuning* menang ayam *putihan* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) kalah, *pi*,

Selasa, *wage*, rabu, *kala, tungleh, uma, dora, jaya, mnga, karnasula*, baik untuk membuat kentongan, *mnek ulěr*; jangan menanam *basah, kala bancaran*, baik untuk membuat taji, seri dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan upacara kepada bhuta kala, tidak baik untuk menebang pohon, baik untuk menggarap sawah/ ladang boleh, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena bhuta yang ada di rumah. Ayam *wrik bang karna* (berbulu burik bertelinga merah) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam *srawah putih* kalah, ayam *wiring cěměng* (berbulu merah berkaki hitam) menang, dan juga ayam *putihan*.

196.

Bu, ka, a, tu, wa, mdhā, sukā, 29, banyu pindah, cakabung, mněk ulěr, aja nandhur, wicara alā, sagawé pada ayu, laranya ring umahnya nglarani, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra mwan pitarā ring prasaddha, sami ayu, mula jagung gambah goděm, jawā, da, lě, ayu, krěthānya. Wangkas cěměng, ja, brumbun bang, ta, wido kuning, ja, wrik bang, ta, sa kuning, ja, klawu bang, ta.

Wrě, u, śa, śri, pu, dadi, bya, śri, papět, dukā, 32, pěpědan, tali wangké, ngawé talin padi ayu, wicara pragat, laranya kna tuju tluh mwan wtěngnya larā sangět ya, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra prasaddha ayu, mula padi, jagung gambah salwiring tandhur ayu, lanus, ngabah kayu alā, watěk buta. Wido putih rarajah, ja, wiri putih sangkur, ta, asti pingé rarajah, ja, sa tdas, ta, wiring kuning, ja, putih mulus, ta.

Rabu, *kaliwon*, selasa, *tungleh, was, mdha, suka, 29, banyu pindah, cakabung, mnek ulěr*; jangan menanam padi, berbahaya dalam pembicaraan, segala yang dikerjakan akan baik, kesengsaraannya disebabkan karena sesuatu yang ada di rumahnya, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan juga Pitara di Prasaddha, semuanya itu baik dilakukan, menanam jagung gambah goděm, da, lě, ayu, kemakmurannya. Ayam *wangkas cěměng* menang, ayam *brumbun bang* (berbulu *brumbun* berkaki merah) kalah, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) kalah, ayam *sa kuning* menang, ayam *klawu bang* kalah.

Kamis, *umanis*, sabtu, *sri, pu, dadi, byapara, sri, pěpět, duka, 32, pěpědan, tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, tuntas dalam pembicaraan,

kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam dan perutnya itu menjadi sangat sakit. Tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Prasadha, menanam padi, jagung gambah dan segala macam yang ditanam akan baik dan subur, tidak baik untuk menebang pohon, *watek buta*. Ayam *wido putih rarajah* menang, ayam *wiri putih sangkur* kalah, ayam *asti pinge rarajah* menang, ayam *sa tdah* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam putih mulus kalah.

20a.

Šu, pa, wrě, i, pa, dangu, do, śri, mngā, banyu urung, titi buuk, ngawé tlagā ayu, ngěmbahang yéh di carik ayu, wicara pragat, raranya pitarā sakéng wadon manglara, nawur sot pragat, muja Yang mwang pitrā pitarā pada ayu, ngěbah kayu ayu, mulā padi lanus, matakā dadi wénya katah. Wangkas biru, nga, ja, wiring putih, ta, wrik bang, ja, śrawah putih, ta, pingé, ta.

Ša, pwā, ra, gu, wa, waya, ja, śri, mnga, 45, kuli-kuli, sang kutilā, buh anih-anih ayu, mula padi lanus, wicarā pragat, watěk raksasā, laranya Yang ring gunung, manglara, nawur sot pragat, ngabah kayu ala, mlasah ring carik ayu, wrěttha tuhu ayu yā. Pingé bang karnnā, ja, wrik cēměng, ta, brumbun kuning bang karnā, ja, wido cměng, ta, cměng, ta.

Jumat, *paing*, Kamis, *indra, pati, dangu, dora, sri, mnga, banyu urung, titi buuk*, baik untuk membuat telaga, baik untuk mengalirkan air ke sawah, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan karena Pitara dari sang perempuan (istri), tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata dan Pitra Pitara, baik untuk menebang pohon, subur jika menanam padi, boleh menggarap ladang/ sawah banyak hasilnya. Ayam *wangkas biru* namanya itu menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam *srawah putih* kalah, ayam *pinge* kalah.

Sabtu, *pon*, Minggu, *guru, was, waya, jaya, sri, mnga, 45, kuli-kuli, sang kutila, buh anih-anih ayu*, menanam padi akan subur, tuntas dalam pembicaraan, *watěk raksasa*, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan kerena Dewata di gunung, tuntas membayar kaul, tidak baik menebang pohon, baik untuk meratakan sawah, baik untuk berkaul dengan

sungguh. Ayam *pinge bang karna* (berbulu putih bertelinga merah) menang, ayam *wrik cměng* kalah, ayam *brumbun kuning bang karna* (berbulu *brumbun* berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah.

206.

Sattho, Kuningan, Guru Kasyan

Ra, wa, śu, ya, mu, gigis, bya, mnga, manusa, 40, pawaranganya, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, wicarā mnang, raranya waras, nawur sot pragat, muja ring Yang, mwang pitra ayu, bah kayu alā, mula padi salwiré mulā lanus, matataka tan dadi, wrěthā tahu yā.//. Wri kuning, ja, putihan, ta, brumbun kuning, ja, wido putih, ta, wangkas kuning, ja, putihan, ta.

Ca, ka, ca, lu, tung, don, śri, mnga, rajah, 37, śri dandan, tutu masih, nyuwang raré ayu, sampi, kbo, jaran tumas ayu, nalusuk ayu, godél. Ngwaratkara jadma luh ayu, mula padi ayu mawicara mnang, laranya waras ya, nawur sot pragat, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, ngbah kayu ayu,. Brumbun bang, ja, wangkas putih, ta, sa bang karna, ja, klawu putih, ta, wangkas, ta.

Satho, Kuningan Guru Kasyan

Minggu, *wage, jumat, yama, mu, gigis, byapara, mnga, manusa, 40, pawaranganya, mina kalap*, baik untuk mengerjakan alat penangkap ikan, menang dalam pembicaraan, penyakitnya menjadi sembuh, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Dewata dan juga pemujaan terhadap leluhur baik dilakukan, tidak baik untuk menebang pohon, menanam padi dan segala yang ditanam akan subur, tidak boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk berkaul itu dengan sungguh.//. Ayam *wrikuning* menang, ayam *putihan* kalah, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *putihan* kalah.

Senin, *kaliwon, senin, ludra, tungleh, don, sri, mnga, rajah, 37, sri dandan, tutu masih*, baik untuk mengambil/ mengangkat anak, membeli sapi, kebo, kuda itu baik dilakukan, baik untuk menusuk hidung sapi, dan juga menusuk hidung anak sapi. Baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk menanam padi, menang dalam pembicaraan, penyakitnya segera sembuh, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale,

baik juga untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk menebang kayu. Ayam *brumbun bang* (berbulu *brumbun* berkaki merah) menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *sa bang karna* menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam *wangkas* kalah.

21a.

A, u, sú, bra, ar, waya, la, mnga, déwa, 31, sing karya ayu, karnnā sulā, papēddhan, ngawé kulkul ayu, tēpuk tēgah saking Yang nguni manglarā, nawur sot pragat, muja ring Yang mwang pitrā ayu pawaranganya ayu, nyapuh carik ayu, mulā salwiring pamula lanus, wrēttha tan tuhu, ala ayu. Wiring kuning, ja, klawu putih, ta, sa tdas, ta, wido bang cmēng, ja, putihan, ta, klawu, ta.

Bu, pa, bu, ka, uma, ér, bya, ja, mnga, raksasā, 39, iswalaba putra, turunan aswa ajag, kala jēngking, mula padi lanus, ngawé balé, panguubana umah ayu, ngawé kungkungan ayu, laranya Yang Pitra ring umah nglaranin, nawur sot alā, ngbah kayu ayu. Wri kuning, ja, sa tdas, ta, wangkas kuning, ja, wido kuning, ja, putih mulus, bang karnā, ja, wrik cēmēng, ta, pingé, ta.

Selasa, *umanis, Jumat, brahma, aryang, waya, laba, mnga, dewa, 31, baik setiap pekerjaan, karna sula, papēddhan, baik untuk membuat kentongan, penyakitnya karena terlihat dari Dewata dahulunya, tuntas dalam membayar kaul, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur dan juga baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk membersihkan sawah, menanam segala jenis tanaman akan subur, berkaul dengan tidak sungguh itu berbahaya. Ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam sa tdas kalah, ayam wido bang cmēng menang, ayam putihan kalah, ayam klawu (kelabu) kalah.*

Rabu, *paing, rabu, kala, uma, erangan byapara jaya, mnga, raksasa, 39, iswalaba putra, turunan aswa ajag, kala jēngking, menanam padi akan subur, membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk membuat kurungan tempat menternakkan lebah/ burung, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyang Pitra yang berstana di rumah, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon. Ayam wrikuning menang, ayam sa tdas kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam putih mulus dan bertelinga merah menang, ayam wrik cēmēng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam pingé (putih) kalah.*

21b.

Wrě, pwā, a, u, pa, u, dor; mdha, pěpět, pandita, caluh, 34, iswalabām putra, bajra manak sawiji ala, ngawé kris ayu, mula jagung, katimun salwiré pamula pada lanus, wicara kalah, laranya kna tuju tluh mwanng pamali désti manglarani, mula padi lanus. Sawung alitan manang.

Wido cměng, ja, bang karna, ja, wiring putih, ta, sa bang

Śu, wa, śa, śri, wa, tu, waya, śri, titi buuk, pati, 45, tali wangké, talin padi gawé ayu, wicara kalah, śri camah mnékang padui ayu, laranya saking sot ibunya manglara sangět ya larā, nawur sot pragat, muja ring Yang mwanng pitra pitarā ayu, ngabah kayu érsanya ayu. Sawung ijo mnang. Wido cměng, ja, pingé, ta, klawu kuning, ja, pingé mulus, ta, wangkas kuning, ja, wrik putih, ta, putihan, ta.

Kamis, pon, Selasa, uma, dora, mdha, pěpět, pandita, caluh, 34, iswalabam putra, bajra manak sawiji ala, baik untuk membuat keris, menanam jagung, menanam mentimun dan segala yang ditanam akan subur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam, menanam padi akan subur. Ayam *sawung alitan* menang. Ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam *bang karna* (bertelinga merah) menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) kalah, dan juga ayam *sa bang*

Jumat, wage, sabtu, sri, was, tungleh, waya, sri, titi buuk, pati, 45, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, kalah dala pembicaraan, sri camah baik untuk menaikkan padi, kesengsaraan/ penyakitnya karena kaul dari ibunya mengakibatkan menjadi parah, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata dan Pitra Pitara, baik untuk menebang pohon di timur laut. Ayam *sawung ijo* menang. Ayam *wido cměng* menang, ayam *pinge* kalah, ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam *pinge mulus* (putih mulus) kalah, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *putihan* kalah.

22a.

Śa, ka, wra, i, mu, dadi, bya, la, pěpět, sukā, 46, sang kutila turun, pamrasana wangunan ayu, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, jalā, sawu, pancing, bubu, tokěl, sami pada ayu, wicara kalah, laranya kala graha manglarā, nawur sot alā, muja déwa mwanng Yang Pitrā ayu, nyumuni ngurung sawung ayu. Wangkas putih rajah, ja, wiring cměng, ta, wido cměng, ta, saraja rajah, ja.

Langkir, Wong Guru Kasyan

Ra, u, ra, tu, tung, dang, dor, ja, mngā, dukā, 39, banyu urung, ngambahang yé ka carik ayu, kidul wétan si salah, paksa ala, mamula salwiré lanus, wicara mnang, watĕk raksasa, laranya Yang ring gunung, manglaranin, buta milarā, nawur sot alā, muja pitra ayu, ngbah kayu. Sa biru, ja, wrik bang, ta, klawu bang, bang, ta, brumbun biru, ja, wangkas bang suku, ta, bang, ta.

Sabtu, kaliwon, Kamis, Indra, mu, dadi, byapara, laba, pĕpĕt, suka, 46, sang kutila turun, baik untuk membangun tempat pemujaan *pamrasana, mina kalap*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti membuat jala, sawu, pancing, bubu, dan membuat tokĕl, itu semua baik dilakukan, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan oleh Kala Graha, tidak baik untuk membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Dewa dan juga Hyang Pitra baik dilakukan, baik untuk mengawali mengurung ayam kurungan. Ayam *wangkas putih rajah* menang, ayam *wiring cmĕng* (berbulu merah berkaki hitam) kalah, ayam *wido cmĕng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *saraja-rajah* menang.

Langkir, Wong Guru Kasyan

Minggu, *uamanis*, minggu, *tulus, tungleh, dangu, dora, jaya, mnga, duka, 39, banyu urung*, baik untuk mengalirkan air ke sawah, *kidul wétan si salah, paksa ala*, menanam segala tanaman akan subur, menang dalam pembicaraan, *watĕk raksasa*, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh dewata yang berstana di gunung dan juga Bhuta yang menyebabkan sakit, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan juga baik untuk menebang kayu. Ayam *sa biru* menang, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) kalah, ayam *klawu bang* (berbulu kelabu berkaki merah) dan ayam merah akan kalah, ayam *brumbun biru* (berbulu *brumbun* berkaki biru) menang, ayam *wangkas bang suku* kalah, dan ayam merah kalah.

226.

Ca, pa, śu, ya, ar, ja, mdha, mnga, śri, caluh, 38, aja mawali alā, dinalih alā, aja matukar alā, Yang Batara Yamā ring antu magawé alā, Sanghyang Lidah, mula padi lanus, wicara mnang, nawur sot pragat, mu[ja] pitarā, pitra, prasaddha pada ayu., ngbah kayu alā. Klawu putih, ja. Wido bang suku, ta, wiring bang suku, ta, brumbun putih, ja, wido bang, ta.

A, pwa, ca, lu, u, gigis, bya, pĕpĕt, manuh, 37, karnnā sulā, unggahaning sri, kalabwi rawu, sing kapapag alā, sangkala urang, ngangĕsin tatanduran ayu, wicara pragat, laranya pamalinan, aja nawur sot, mujā pitrā mwang pitarā ayu, ngbah kayu mapwara tikĕl, sa, sa kuning, ja, klawu putih, ta, wido cmĕng, ja, putihan, ta, srawah kuning, ja, wangkas putih, ta, pingé, ta.

Senin, paing, sabtu, yama, aryang, jaya, mdha, mnga, sri, caluh, 38, jangan kembali berbahaya, tidak baik didakwa, jangan bertukar itu berbahaya, Hyang Bhatara Yama di bantu yang membuat berbahaya, Sanghyang Lidah, menanam padi akan subur, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Pitara, Pitra dan Prasaddha semuanya itu baik untuk dilakukan, tidak baik untuk menebang pohon. Ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) menang, ayam *wido bang suku* (berbulu hijau berkaki merah) kalah, ayam *wiring bang suku* (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) menang, ayam *wido bang* (berbulu hijau berkaki merah) kalah.

Selasa, pon, senin, ludra, uma, gigis, byapara, pĕpĕt, manuh, 37, karna sula, unggahaning sri, kalabwi rawu, berbahaya tidak ditemukan, sangkala urang, baik untuk ngangĕsin (memasangi seruda) pada tanaman, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya karena kesalahan/ kekotoran, jangan membayar kaul, baik untuk memuja Pitra dan Pitara, menebang pohon akan menyebabkan patah, sa, ayam sa kuning menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam *wido cmĕng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *srawah kuning* menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *pinge* kalah.

23a.

Bu, wa, ju, bra, pa, do, noh, la, mngā, manusa, 36, kalabwi rawu, cinta manik, mula kapas, kasumbā, kasĕlā, śabrang, pada lanus sami, mawicara tka dumun mĕnang, watĕk pĕtthi laranya pitarā mwang pitrā prasaddha milaranin, mula padi lanus, ngbah kayu dadi. Wiring kuning bang karna, ja, klawu putih, ta, putihan, ta, wangkas kuning, ta, wido kuning, ja.

Wra, ka, bu, ka, wa, ja, wa, mnga, rajah, 37, kasinohan alā, kala jĕngking, titi buuk, kala macan, ngawé kĕndang ayu, mula jagung,

katimun, sumangka, sami lanus, wicara pragat, laranya kna tuju tluh, Yang ring umahnya nglaranin, nawur sot pragat, muja pitrā pitarā ayu, ngbah kayu dadi. Sawung brumbun mēnang. Wri kuning, ja, putih cēmēng, ta, wiring kuning, ja, śrawah putih, ta, sa kuning, ja.

Rabu, *wage, Jumat, brahma, pati, dora, nohan, laba, mnga, manysa, 36, kalabwi rawu, cinta manik*, menanam kapas, menanam kasumba, ketela, dan menanam sabrang itu semua baik untuk dilakukan, berbicara datang terlebih dahulu menang, *watēk pēthi*, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Pitara dan Pitra Prasaddha, menanam padi akan subur, boleh menebang pohon. Ayam *wiring kuning bangkarna* (berbulu merah berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam *wangkas kuning* kalah, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) menang.

Kamis, *kaliwon, Rabu, kala, was, jaya waya, mnga, rajah, 37, kasinohan ala, kala jēngkingi titi buuk, kala macan*, baik untuk membuat kendang, menanam jagung, mentimun, semangka, semuanya itu akan tumbuh subur, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam, Hyang di rumah yang menyebabkan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan Pitara, boleh menebang pohon. Ayam *sawung brumbun* yang menang. Ayam *wrikuning* menang, ayam *putih cēmēng* (berbulu putih berkaki hitam) kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *srawah putih* kalah, ayam *sa kuning* menang.

23b.

Śu, u, a, u, mu, ér, bya, mnga, pēpēt, déwa, 33, tali wangké, śri gati ri sor, mawinih ayu, mula padi lanus, kalā mrētyu, watē[k] pati, wicarā pragat, laranya Yang milarā sangēt, nawur sot ayu, ngbah kayu ayu, muja Yang batara mwan pitra pada ayu, wrēthā tuhu mawrēddhi. Sawung wido mnang. Wido cmēng, ja, wiring bang suku, ta, sa kuning, ja, klawu bang, ta, wido gadang, ja, bang, ta, pingé, ta.

Śa, pa, śa, śri, tung, ur, dor, pēpēt, raksasa, 49, sugih raré, pawaranganya ayu, kwéh kang maling, mula padi lanus, kasélā, biyaung lanus, nawur sot ring dngē, ayu. Wicarā padā atēp, némbō[k], mataran ayu, mamulā pada ala, ngbah kayu ayu. Klawu kuning bang karnnā, ja, pingé lumuh, ta, brumbun kuning bang, ja, wido putih, ta, pingé, ta.

Jumat, *umanis*, Selasa, *uma*, *mu*, *erangan*, *byapara*, *mnga*, *pěpět*, *dewa*, 33, *tali wangke*, *sri gati ri sor*; baik untuk menanam bibit, mananam padi akan subur, *kala mrětyu*, *watěk pati*, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan oleh dewata menjadi parah, baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon, melakukan pemujaan terhadap Hyang Bhatara dan Pitra baik untuk dilakukan, berkaul sungguh bertambah. Ayam *sawung wido* menang. Ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam *wiring bang suku* (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam *sa kuning* menang, ayam *klawu bang* (berbulu kelabu berkaki merah) kalah, ayam *wido gadang* (berbulu hijau berkaki hijau) menang, ayam merah kalah, ayam putih kalah.

Sabtu, *paing*, Sabtu, *sri*, *tungleh*, *urungan*, *dora*, *pěpět raksasa*, 49, *sugih rare*, baik untuk melangsungkan upacara pernikahan, banyak orang yang mencuri, menanam padi akan subur, menanam ketela, dan juga biaung akan subur, baik untuk membayar kaul di *dngē*. Pembicaraan akan bersatu, membuat tembok dan membuat batara baik dilakukan, segala yang ditanam akan tidak baik, baik untuk menebang pohon. Ayam *klawu kuning bang karna* (berbulu kelabu berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam *pinge lumuh* kalah, ayam *brumbun kuning bang* menang, ayam *wido putih* kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.

24a.

Mdangsiya, Sato Basah Gdhé Kala Sor

Ra, *pwa*, *tra*, *i*, *ar*, *a*, *tu*, *la*, *pěpět*, *pandita*, *caluh*, 35, *kli sor ring garatě kala rawu*, *mina kalap*, *pangajukan bé gawé ayu*, *wicara pada alah*, *raranya kna sot amilarā ya*, *nawur sot ala*, *muja ring Yang Pitra*, *mwang pitarā*, *prasadha*, *sami ayu*, *ngbah kayu wayabya ayu*, *mula mako*, *basé pada ayu*.

Ca, *wa*, *ra*, *gu*, *u*, *dadi*, *bya*, *ja*, *mngā*, *pati*, 35, *pěpěddhan*, *kajang ngěmpas*, *mula kasělā*, *suwěg*, *kladhi*, *pada lanus*, *simanaruh*, *ngwalatkara jadma luh ayu*, *wicara pragat*, *watěk dēwā*, *ngawé balé*, *panguubana umah pada ayu*, *wicara*, *muja Yang Pitra ayu*, *ngbah kayu dadi*, *mlasah ring carik ayu*. *Sara rajah*, *ja*, *wrik putih*, *ta*, *wiring putih*, *ja*, *rarajah*, *ja*, *wrik puti[h]*, *ta*, *pingé*, *ta*.

Mdangsiya, Sato Basah Gdhe Kala Sor

Minggu, *pon*, *tra*, *indra*, *aryang*, *a*, *tulus*, *laba*, *pěpět*, *panditha*, *caluh*, 35, *kli sor ring garate kala rawu*, *mina kalap*, baik untuk membuat

alat penangkap ikan, pembicaraan sama-sama kalah, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena terkena kaul, tidak baik untuk membayar kaul, malakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasadha semuanya itu baik dilakukan, baik untuk menebang pohon di sebelah barat laut, menanam tembakau, dan juga menanam base itu baik dilakukan.

Senin, *wage*, Minggu, *guru*, *uma*, *dadi*, *byapara*, *jaya mnga*, *pati*, 35, *pěpědhan*, *kajang ngěmpas*, menanam ketela, menanam suwěg, keladi, semuanya itu akan subur, *simanaruh*, baik untuk meminang seorang gadis, tuntas dalam pembicaraan, *watěk dewa*, membuat bale, membuat rumah tempat tinggal itu baik dilakukan, pembicaraan, melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra baik dilakukan, boleh menebang pohon, baik untuk meratakan sawah. Ayam *sara rajah* menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) menang, ayam *rarajah* menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.

246.

A, *ka*, *śu*, *ya*, *dang*, *pa*, *ja*, *mnga*, *pěpět*, *suka*, 43, *banyu urung*, *sing sambut ala*, *ngěmbah yéh ayu*, *mula tabya*, *tuwung*, *pada lanus*, *wicara mnang*, *lara pamalinan*, *nawur sot pragat*, *mujā ring Yang Pitarā pitrā prasaddha*, *pada ayu*, *aywa ngbah kayu*, *mula padi lanus*. *Wiring bang biru*, *ja*, *wido putih*, *ta*, *sa biru*, *ja*, *wido kuning*, *ta*, *bru[n]bun biru*, *ja*.

Bu, *u*, *ca*, *lu*, *wa*, *ja*, *wa*, *pěpět*, *śri*, *dukā*, 32, *ta*, *lā*, *pati ngatuk*, *tunggal*, *kalā ngaděg*, *ngawé taji ayu*, *nasarin témbok ayu*, *wicara mnang*, *laranya pamali manglaranin*, *nawur sot pragat*, *ngwalatkara jadma luh ayu*, *mujā ring Yang Pitra pitara ayu*, *ngbah kayu alā*, *nyumunin ngurung ampwan*, *mula padi lanus*. *Sa kuning*, *ja*, *klawu cměng*, *ta*, *wangkas kuning*, *wido kuning*, *putih mulus*, *ja*, *wrik irěng*, *ta*.

Selasa, *kaliwon*, Sabtu, *yama*, *dangu*, *pati*, *jaya*, *mnga*, *pěpět*, *suka*, 43, *banyu urung*, tidak baik masing-masing menyambut, baik untuk mengalirkan air, menanam cabai, menanam terung, semuanya subur, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya karena kesalahan/kekotoran, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap terhadap Hyang Pitara Pitra Prasadha semuanya baik, jangan menebang pohon, menanam padi akan subur. Ayam *wiring bang biru* menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam *sa biru* menang, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) kalah, ayam *brumbun biru* (berbulu *brumbun* berkaki biru) menang.

Rabu, *umanis*, senin, *ludra*, was, *jaya*, waya, *pěpět*, sri, *duka*, 32, ta, la, *pati ngatuk*, kala *ngaděg*, baik untuk membuat taji, baik untuk membuat dasar tembok, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh kesalahan/ kekotoran, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara, tidak baik menebang pohon, mengawali mengurung hewan peliharaan, menanam padi akan subur. Ayam *sa kuning* menang, ayam *klawu cměng* (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas kuning*, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning), ayam putih mulus itu semua menang, ayam *wrik irěng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah.

25a.

Wra, pa, *śu*, bra, ma, *gigis*, bya, la, *mngā*, *pěpěddhan*, 48, *titi buuk*, sang *aswa mungghah*, aja *nandur pasah*, *śri malingga ring lumbung*, *mantěnin padi ayu*, *wicara pragat*, *nawur sot alā*, *ngwalakara jadma luh ayu*, *mujā pitarā mwanp pitra ayu*, *laranya kapialang ring umahnya*, *ngbah kayu wétan ayu*, *ngawé balé*. *Sawung ka tngah dumunan měněng*.
Brumbun kuning, ja, *wangkas putih*, ta.

Śu, pwa, bu, ka, *né*, ja, *pěpět*, manuh, 37, *kalabwi rawu*, kala *ulěr mungghah*, aja *nandur*, tali *wangké*, talin *padi gawé ayu*, *wicara pragat*, *laranya pitara kna tuju tluh manglara nawur sot pragat*, *muja pitra ayu panguubana umah*, *ngbah kayu mlah*, *matataka dadi*, *sěmut sadulur*, aja *nguta[ng] sawa ala*. *Wri kuning bang karnna*, ja, *brumbun putih*, ta, *putihan*, ta, *wangkas kuning*, *wrik bang*, ja, *wida lumuh*, ta, *putih*, ta.

Kamis, *paing*, Jumat, *brahma*, *maulu*, *gigis*, *byapara*, *laba*, *mnga*, *pěpěddhan*, 48, *titi buuk*, sang *aswa mungghah*, jangan menanam itu tidak akan berhasil, Dewi Sri berstana di Lumbung, baik untuk melakukan upacara ada padi, tuntas dalam pembicaraan, tidak baik membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitara dan Pitra, kesengsaran/ penyakitnya disebabkan kerana terhalang di rumahnya, baik untuk menebang pohon di sebelah timur, dan juga membuat bale. *Sawung ka tngah dumunan měněng*. Ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wangkas putih* kalah.

Jumat, *pon*, Rabu, *kala*, *ne*, *jaya*, *pěpět*, *manuh*, 37, *kalabwi rawu*, *kala ulěr mungghah*, jangan menanam, *tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Pitara terkena teluh ilmu hitam, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan membuat rumah tempat tinggal, baik untuk menebang pohon, boleh *menggarap sawah/ ladang*, *sěmut sadulur*, jangan menanam mayat itu berbahaya. Ayam *wrikuning bang karna* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam *putihan* kalah, ayam *wangkas kuning* dan ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam *wido lumuh* kalah, ayam putih kalah.

256.

Pujut, Minā Basah Gdhé

Śa, *wa*, *a*, *i*, *wo*, *ma*, *mnga*, *wa*, *manusa*, *caluh*, 30, *kala mrětyu*, *pamutěrana raré minggat ayu*, *ngawé babataran balé*, *těmbok*, *pada ayu*, *wicara pragat*, *nawur sot pragat*, *muja pitra mwang Yang Pitara pada ayu*, *aja ngěbah kayu alā*, *mlasah ring carik ayu*, *arang dudut pamtu*, *sing madulur aja ngutang sawa alā*, *wangkas kuning*, *ja*, *brumbun putih*, *ta*,

Pujut, Mina, Basah Gdhé

Ra, *ka*, *śa*, *śri*, *tu*, *ér*, *bya*, *śri*, *pěpět*, *rajah*, 42, *bayu guna*, *lakuni masėwaka*, *malih*, *sang kala kutila turun*, *nadhur lanus*, *wicara pragat*, *ngajah goděl ayu*, *laranya masrah wismā*, *aja nawur sot ala*, *muja pitra ayu*, *mula tamako*, *těbu lanus*, *aja ngutang sawa ala*, *klawu kuning*, *ja*, *putihan*, *ta*, *brumbun kuning*, *ja*, *wangkas putih*, *ta*, *pingé*, *ta*.

Pujut, Mina Basah Gdhe

Sabtu, *wage*, Selasa, *indra*, *wo*, *maulu*, *mnga*, *waya*, *manusa*, *caluh*, 30, *kala mrětyu*, *pamutěrana raré minggat ayu*, membuat bataran bale, membuat tembok semuanya itu baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan Hyang Pitara, jangan menebang pohon itu berbahaya, baik untuk meratakan sawah, *arang dudut pamtu*, setiap perhitungan jangan menanam mayat itu berbahaya, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah,

Pujut, Mina, Basah Gdhe

Minggu, kaliwon, Sabtu, sri, tungleh, erangan, byapara, sri, pĕpĕt, rajah, 42, bayu guna, lakukan masewaka kembali, sangkala kutila turun, subur juka bercocok tanam, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk mengajarkan anak sapi, kesengsaraan/ penyakitnya karena menyerahkan rumah, jangan membayar kaul itu berbahaya, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, menanam tembakau, tebu, itu semua akan subur, jangan menanam mayat itu berbahaya, ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.

26a.

Ca, u, wrĕ, i, u, pa, do, mnga, déwa, 39, śri bagya labā mrĕthā, nglaguning sawit rahayu, wĕh kang maling, banyu urung, ngambahang yĕh ayu, wicara kalah, watĕk raksasa, mula padi lanus, nawur sot pragat, muja Yang Pitra ayu, ngbah kayu alā, matatakā dadi, ngampĕl ayu. Wangkas bang suku, ja, bru[n]bun putih, ta, wido bang suku, ja, wrik putih, ta, pingé, ta.

A, pa, ra, gu, wa, tu, ja, wā, mnga, raksasa, 38, di[r]gā yusā, sgawé ayu, nandhur ayu, wicara alā, laranya samanya larā, nawur sot alā, ngbah kayu tikĕl ala, pawarangnya doyan nyapyan apa wrĕthā tan tuhu, tan pagawaya dawuhan ala. Sa biru, ja, wri kuning, ta, wido cmĕng, wrik irĕng, ja, putihan, ta, pingé, ta.

Senin, *umanis*, Kamis, *indra*, *uma*, *pati*, *dora*, *mnga*, *dewa*, 39, *sri bagya laba mrettha*, baik untuk nglagunung sawit, banyak terdapat pencuri, *banyu urung*, baik untuk mengalirkan air, kalah dalam pembicaraan, *watĕk raksasa*, menanam padi subur, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, berbahaya jika menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk *ngampĕl* (berkumpul). Ayam *wangkas bang suku* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam *wido bang suku* (berbulu hijau berkaki merah) menang ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.

Selasa, *paing*, Minggu, *guru*, *was*, *tulus*, *jaya*, *waya*, *mnga*, *raksasa*, 38, *dirga yusa*, baik mengerjakan segala pekerjaan, baik untuk bercocok tanam, berbahaya dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya

disebabkan karena janjinya, tidak baik dalam membayar kaul, tidak baik menebang pohon akan patah, *pawarangnya doyan nyapyan apa* tidak baik untuk berkaul, tidak dikerjakan waktunya berbahaya. Ayam *sa biru* menang, ayam *wrikuning* kalah, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) dan ayam *wrik irěng* (berbulu burik berkaki hitam) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *pinge* kalah.

266.

Pujut

Bu, pwa, sú, ya, mu, dadi, bya, mnga, pěpět, pandhitā, 45, titi buuk, cinta mani, mula kapas kasumba, gumitir, pada lanus, banyu urung, ngawé tлага ayu, ngambahang yéh ayu, kajěng réndhétan mula kacang, undis, kadělé, kara, pada lanus, mlasah ring carik ayu. Wiring rajah, ja, wido, ta, wiring tdhas, ta, bru[n]bun rajah, ja, wido cměng, ta, wangkas kuning, ja.

Wrě, wa, ca, lu, tung, dang, do, sri, pěpět, pati, 35, dasa bayu, sidya mratthā, sawurip, ngatwé tambah ayu, banyu urung, ngambahang yéh ayu, mula jagung, kaséla, pada lanus, wicara pada kalah nawur sot ayu, laranya tuju tluh nglaranin, panguubana umah ayu. Bru[n]bun biru, ja, klawu putih, ta, sa biru, ja, sawah putih, ta, wiring kuning, ja, wangkas putih, ta. Tutut mandhi,

Pujut

Rabu, *pon, jumat, yama, mu, dadi byapara, mnga, pěpět pandita, 45, titi buuk, cinta mani,* menanam kapas kasumba, gumitir, semuanya itu akan tumbuh subur, *banyu urung,* baik untuk membuat telaga, baik untuk mengalirkan air, *kajěng rendetan* menanam kacang, undis, kedelai, kara, semuanya itu akan tumbuh subur, baik untuk meratakan sawah. Ayam *wiring rajah* menang, ayam *wido* kalah, ayam *wiring tdhas* (berkepala merah) kalah, ayam *brumbun rajah,* menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas kuning* menang.

Kamis, *wage, Senin, ludra, tungleh, dangu, dora, sri, pěpět, pati, 35, dasa bayu, sadya mratha, sawurip,* baik untuk membuat cangkul, *banyu urung,* baik untuk mengalirkan air ke sawah, menanam jagung, ketela, semuanya itu akan tumbuh subur, sama-sama kalah dalam pembicaraan dan baik untuk membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh teluh ilmu hitam, baik untuk membuat rumah tempat tinggal.

Ayam *brumbun biru* (berbulu *brumbun* berkaki biru) menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam *sa biru* menang, ayam *srawah putih* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wangkas putih* kalah. *Tutut mandhi*,

27a.

Śu, ta, śu, bra, ar, ja, wa, la, mnga, suta, 38, tali wangké, talin padi gawé ayu, kalā mratyu, ajanupan ujar ala, ngawa timpas, sawwa wawajan doyan mangan, matataka dadi, wicara pragat, raranya tēpuk tēnggah, nawur sot pragat, ngawé balé panguubana umah ayu, wiring kuning, ja, wangkas putih, ta, wrik bang, ja, wido lumuh, ta.

Śa, u, bu, ka, wu, gigis, bya, ja, mnga,, dukā, caluh, 23, śri gati ring luhur, mnékang padi ring lumbung ayu, kala caplokan, ngawé pancing ayu, kalā jéngking, ngawa témbok ayu, watēk buta, wicara kalah, gotongan, aja nawur sot ayu, muja prasaddha ayu, aja ngutang sawa, laranya buta nglara. Wrik bang karnnā, ja, pingé tulus, ta, bru[n]bun bang, ja, wido putih, ta, pingé, ta.

Jumat, *ta, Jumat, brahma, aryang, jaya, was, laba, mnga, suta, 38, tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, *kala mrētyu*, jangan sembarang berbicara itu berbahaya, membawa timpas (parang alat tukang kayu), segala macam wajan itu baik, boleh menggarap sawah/ ladang, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat di tengah, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale dan juga rumah tempat tinggal, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam *wido lumuh* kalah.

Sabtu, *umanis*, Rabu, *kala, wu, gigis, byapara, jaya, mnga, duka, caluh 23, sri gati ring luhur*, baik untuk menaikan padi ke lumbung, *kala caplokan*, baik untuk membuat pancing, *kala jengking*, baik untuk membuat tembok, *watēk buta*, kalah dalam pembicaraan, *gotongan*, jangan membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Prasadha, jangan menanam mayat, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh bhuta. Ayam *wrik bang karna* (berbulu burik bertelinga merah) menang, ayam *pinge tulus* kalah, ayam *brumbun bang* (berbulu *brumbun* berkaki merah) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam *pinge* kalah.

Manuk Uku Mala Paang, Lanus

Ra, pa, a, u, pa, noh, do, mnga, śri, 38, kidul maringka, binapwa udan, salwiré tandur lanus, ngurukan putra ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, wicara pada kalah, watěk buta, nawur sot alā, muja pitra ayu, ngabah kayu ala, gotongan, wrēthā tuhu. Wangkas putih bang suku, ja, bru[n]bun riwis, ta, sa bang suku, ja, wilis, ta, bang, ta,

Ca, pwa, śa, śri, wo, wa, śri, pēpēt, manuh, caluh, 39, śri, mratthā yogā, sagawé ayu, ngulatkara jadma luh ayu, mula padi lanus, salwir pamula lanus, wicara kalah, watěk pati, pangubana umah ayu, mli sampi ayu, nawur sot ala, laranya sangēt ya lara. Wido cměng, ja, srawah putih, ta, wido cměng, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, sa tdas, ta.

Manuk Uku Mala Paang, Lanus

Minggu, paing, Selasa, uma, pati, nohan, dora, mnga, sri, 38, kidul maringka, tidak lain hujan, segala yang ditanam akan tumbuh subur, baik mengajarkan anak, baik untuk memining seorang gadis, sama-sama kalah dalam pembicaraan, watěk buta, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, tidak baik untuk menebang pohon, gotongan, sungguh dalam berkaul. Ayam wangkas putih bang suku menang, ayam brumbun riwis kalah, ayam sa bang suku menang, ayam wilis (hijau) kalah, ayam merah kalah,

Senin, pon, Sabtu, sri, wo, was, sri, pēpēt, manuh, caluh, 39, sri, mrattha yoga, baik segala yang dikerjakan, baik untuk memining seorang gadis, menanam padi akan subur, segala yang ditanam tumbuh subur, kalah dalam pembicaraan, watěk pati, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk membeli sapi, tidak baik untuk membayar kaul, penyakitnya sangat parah. Ayam wido cměng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam srawah putih kalah, ayam wido cměng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam sa tdas kalah.

A, wa, wrě, i, ma, ér, bya, ka, mngā, manusā, 36, śri manampak, mantēnin padi ayu, kajěng ngampas, ngawé kori ayu, mula sēlā, kladi, byaung, ubi, pada la[nu]s, wicarā kalah, laranya waras ya, nawur sot ala, muja

pamali ayu, ngbah kayu alā. Sawung tka dumuněnanang. Wido, ja, putihan, ta, klawu biru, ja, wiring putih, ta, wangkas kuning, ja, bru[n]bun pu,

Bu, ka, ra, tung, u, do, ja, mngā, rajah, 44, banyu urung, ngěmbahang yéh ka carik ayu, kwéh kamaling, wicara ala, nawur sot ayu, raranya Yang Pitra nglara, muja ring Yang ayu, ngbah kayu ayu, mula kaséla, byaung, ubi, suwěg pada lanus, panguubana umah ayu, wrěthā tuhu, pagawaya dawuhan. Sa bang karna, ja, wrik irěng, ta, wangkas kuning, wido kuning, putih lumuh, ja, wrik cěměng, ta, wrik putih, ta,

Selasa, wage, Kamis, Indra, maulu, erangan, byapara, kala, mnga, manusa, 36, sri manampak, baik untuk mengupacarai padi, kajěng ngampas, baik untuk membuat kori (pintu), menanam ketela, keladi, biaung, dan menanam ubi semuanya akan subur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya segera sembuh, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk memuja Pamali, tidak baik untuk menebang pohon. *Sawung tka dumuněnanang. Ayam wido menang, ayam putihan kalah, ayam klawu biru (berbulu kelabu berkaki biru) menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam wangkas kuning menang dan juga ayam brumbun putih,*

Rabu, kaliwon, Minggu, tungleh, uma, dora, jaya, mnga, rajah, 44, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, banyak pencuri, berbahaya dalam pembicaraan, baik untuk membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyang Pitra, baik melakukan pemujaan kepada Dewata, baik untuk menebang pohon, menanam ketela, biaung, ubi, dan menanam suwěg semuanya itu akan tumbuh subur, baik untuk membangun rumah tempat tinggal, sungguh untuk berkaul, baik melakukan segala pekerjaan. Ayam *sa bang karna* menang, ayam *wrik irěng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas kuning*, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) dan ayam *putih lumuh* menang, ayam *wrik cměng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah,

286.

Wrě, u, sú, ya, ar, tu, wa, ma, pěpět, déwa, 39, sri ngilgil, mula nyuh buwah, ayu, nangkā, gědang, palā gantung, pada lanus, dawuh, 2, ngurukang ngigěl ayu, laranya buta ring umah do nglaranin, muja Yang Pitra ayu, nawur sot ala, panguubana umah ayu. Sawung ně kuning dumun mnang. Klawu cměng, ja, wrik putih, ta, bru[n]bun cěměng, ja, srawah putih, ta,

Śu, pa, ca, lu, wu, gigis, śri, mngā, raksasa, 47, pēpēdan, banyu urung, ngēmbahang yéh ayu, kajēng réndhétan, mula kacang, kakara, undis, pada ayu, tali wangké, wicara siddha, laranya Yangnya milarā, nawur sot pragat, panguubana umah ayu, mula padi lanus, wrēthā tuhu. Bru[n]bun rarajah, ja, wangka[s] lumuh, ta, sa rarajah, ja, klawu lumuh, ta, wangkas, ta.

Kamis, *umanis, Jumat, yama, aryang, tulus, was, maulu, pēpēt, dewa, 39, sri ngilgil*, baik untuk menanam kelapa dan buah, menanam nangka, pepaya, dan segala jenis buah semuanya akan tumbuh subur, *dawuh 2*, baik untuk mengajarkan menari, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan bhuta yang ada di rumah, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk membuat rumah tempat tinggal. *Sawung* yang kuning terlebih dahulu akan menang. Ayam *klawu cmēng* (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *brumbun cmēng* (berbulu *brumbun* berkaki hitam) menang, ayam *srawah putih* kalah,

Jumat, *paing, Senin, ludra, wu, gigis, sri, mnga, raksasa, 47, pēpēdan, banyu urung*, baik untuk mengalirkan air, *kajēng rendetan*, menanam kacang, kakara, dan menanam undis semuanya akan baik, *tali wangke*, pembicaraan akan berhasil, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyangnya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, subur untuk menanam padi, sungguh dalam berkaul. Ayam *brumbun rarajah* menang, ayam *wangkas lumuh* kalah, ayam *sa rarajah* menang, ayam *klawu lumuh* kalah, ayam *wangkas* kalah.

29a.

Śa, pwa, śu, pa, bra, da, dwa, la, bu, mnga, 06, titi buuk, śri kuli-kuli, labuh adih-adih, banyu urung, ngēmbahang yéh ayu, kajēng réndhétan, mula kacang, kakara, undis, lanus, tali wa[ng]ké, talin padi gawé ayu, wicara siddha, laranya Yangnya milara, nawur sot pragat,

Ra, wa, bu,

Śā, pwa, śu, pa, bra, da, la, mnga, pandita, 06, titi buuk, śri kuli-kuli, labuh adih-adih, mawinih lanus, mné uwar, aja nandur basah, ngawé témbok ayu, aja mawicara ala, laranya saking Pitra Yang wadon manyērahang sang atma, pangubana umah, pamali ada umah, nawur sot ala, sawung sa ulēsing putih mnang, ngawé camah talugtag gawé ayu, wrēta tuhu, pagawaya dawuhan, wiring cmēng bang, ja, klawu putih

Sabtu, *pon*, Jumat, *pati*, *brahma*, *dadi*, *dwa*, *laba*, *bu*, *mnga*, 06, *titi buuk*, *sri kuli-kuli*, *labuh adih-adih*, *banyu urung*, baik untuk mengalirkan air, *kajěng rendetan*, menanam kacang kakara, dan menanam undis semua itu tumbuh subur, *tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, berhasil dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena Hyangnya, tuntas dalam membayar kaul,

Ra, wa, bu,

Sabtu, *pon*, Jumat, *pati*, *brahma*, *dadi*, *laba*, *mnga*, *panditha*, 06, *titi buuk*, *sri kuli-kuli*, *labuh adih-adih*, subur untuk membuat bibit, *mne uwar*; jangan menanam akan terkena hama, baik untuk membuat tembok, jangan melakukan pembicaraan itu berbahaya, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan oleh Pitra Hyang yang perempuan menyerahkan sang atma, rumah tempat tinggal, *pamali* ada di rumah, tidak baik untuk membayar kaul, *sawung sa ulesing putih* menang, membuat *camah talutag* baik untuk dikerjakan, sungguh dalam berkaul, baik melakukan segala pekerjaan, ayam *wiring cměng bang* menang, dan juga ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih)

296.

Krulut, Taru, Lanus, Guru Běngawan.

Ra, wa, bu, ka, wa, jang, wā, ja, mnga, pati, 20, ring luhur hěng mnasih, pawaranganya ayu, putra, kala dngěn, tutut masih, mněk ulěr, aja nandur basah, wyawahara kasih, laranya Yang ring gunung manglara, nawur sot pragat, ngawé balé ayu, nalusuk godél ayu, ngajah ayu, ngbah kayu ayu, wrěthā tuwun ayu. Wrik putih, ja, pingé mulus, ta, brumbun biru, ja, wangkas putih, ta.

Ca, ka, la, u, ma, gigis, bya, ma, pěpět, suka, 35, banyu urung, ngawé tliga, ngambahang yěh ka carik mėlāh, mrětha yoga, mula padi salwiré pamula lanus, kalabwi rau, ngawé sok padagangan ayu, ngawé kompék ayu, wicara pragat, laranya waras ya, nawur sot pragat, ngbah kayu, ngawé balé ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, mujā ring Yang Pitra pada ayu. Wangkas cěměng, ja, wiring kuning bang, ta, brumbun bang, ta, wiring biru, ja, wri kuning, ta, klawu kuning, ta.

Krulut, Taru, Lanus, Guru Běngawan.

Minggu, *wage*, Rabu, *kala*, was, *jangur*; waya, *jaya*, mnga, *pati*, 20, ring *luhur heng mnasih*, baik untuk melakukan upacara pernikahan, *putra*, *kala dngèn*, *tutut masih*, *mněk ulěr*; jangan bercocok tanam itu akan terserang hama penyakit, persengketaan menjadi damai, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan Hyang yang berstana di gunung, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale, baik untuk menusuk hidung anak sapi, baik untuk mengajar, baik untuk menebang pohon, baik untuk berkaul dengan sungguh. Ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) menang, ayam *pinge mulus* (putih mulus) kalah, ayam *brumbun biru* (berbulu *brumbun* berkaki biru) menang, ayam *wangkas putih* kalah.

Senin, *kaliwon*, *laba*, *uma*, *maulu*, *gigis*, *byapara*, *manusa*, *pěpět*, *suka*, 35, *banyu urung*, membuat telaga, mengalirkan air ke sawah itu baik dilakukan, *mreta yoga*, menanam padi dan segala yang ditanam akan subur, *kalabwi rau*, membuat keranjang untuk berdagang baik dilakukan, baik untuk membuat kompek, tuntas dalam pembicaraan, penyakitnya menjadi sembuh, tuntas dalam membayar kaul, menebang pohon, dan membuat bale baik dilakukan, meminang seorang gadis baik dilakukan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra. Ayam *wangkas cměng* menang, ayam *wiring kuning bang* kalah, ayam *brumbun bang* (berbulu *brumbun* berkaki merah) kalah, ayam *wiring biru* (berbulu merah berkaki biru) menang, ayam *wri kuning* kalah, ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning) kalah.

30a.

A, *u*, *śa*, *śri*, *tung*, *do*, *dor*; *śri*, *mngā*, *duka*, 35, *śri wěddhi*, *masėwaka molih*, *mina kalap*, *pangajukan bé gawé ayu*, *wicara pada kdik*, *wěk dewā*, *nawur sot pragat*, *muja Yang Pitra ayu*, *laranya knā pamali*, *mali ulun ayu*, *mula padi*, *jagung gambah lanus*, *wrěttha tuhu ayu*. *Sawung putih mnang*. *Wido*, *ja*, *putihan*, *ta*, *klawu biru*, *ja*, *wiring putih*, *ta*, *wangkas kuning*, *ja*.

Bu, *ba*, *wrě*, *i*, *ar*; *wo*, *wa*, *la*, *mnga*, *śri*, 39, *kalabwi rau*, *labā sukā saddha*, *pawinih ayu*, *mula padi lanus*, *mula kapas*, *śri durghā*, *ngawé méru ayu*, *tur mautama wicarā alā*, *nawur sot alā*, *muja ring pitra*, *pitara prasddha*, *pada ayu*, *laranya Yang Pitra manglarani*, *ngbah kayu ayu*, *mula kasumba mitir*, *ratna pada lanus*, *wangkas kuning*, *ja*, *bru[n]bun cēměng*, *ta*, *wiring kuning*, *ja*, *wido kuning*, *putih lumuh*, *ja*,

wrik irěng, ta, wiring cměng, ta, bang, ta,

Selasa, *umanis*, Sabtu, *sri, tungleh, nohan, dora, sri mnga, duka*, 35, *sri wěddhi, masewaka molih, mina kalap*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, pembicaraan sama-sama sedikit, *wěk dewa*, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena *pamali, mali ulun ayu*, menanam padi, menanam jagung gambah akan subur, baik untuk sungguh berkaul. *Sawung putih* menang. Ayam *wido* (hijau) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *klawu biru* (berbulu kelabu berkaki biru) menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam *wangkas kuning* menang.

Rabu, *ba*, Kamis, *indra, aryang, wo, was, laba, mnga, sri*, 39, *kalabwi rau, laba suka sadha*, baik untuk menanam bibit, menanam padi akan subur, menanam kapas, *sri durgha*, baik untuk membuat meru, dan sangat utama, tidak baik dalam pembicaraan, melakukan pemujaan terhadap Pitra, Pitra Prasaddha, semuanya baik untuk dilakukan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Hyang Pitra, baik untuk menebang pohon, menanam kasumba mitir, dan ratna semuanya akan subur, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *brumbun cěměng* (berbulu *brumbun* berkaki hitam) kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) dan ayam *putih lumuh* menang, ayam *wrik irěng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *wiring cměng* (berbulu merah berkaki hitam) kalah, ayam merah kalah,

306.

Wrě, pwā, ra, bu, u, ér, bya, ja, mngā, manuh, caluh, 42, *titi buuk, tali wangké, tali padi gawé ayu, jaya rambur sadanā, wicara alā, laranya Yang ring gunung knā tuju tluh manglara, nawur sot alā, ngbah kayu érsanya dadi, muja Yang Pitara, pitra prasaddha ayu. Sawung mankanin sangkur mnang. Pingé mulus, ja, wrik cěměng, ta, wiring kuning, ja, srawah, ta.*

Śu, wa, śu, ya, pa, u, dor, mdha, mnga, manusa, 42, *banyu urung, ngawé tlagā ayu, ngambahang yéh ka carik ayu, kwéh kang maling, mariruuś ayu, ajā salah paksa alā, ngawé balé ayu, pangubana umah ayu, wicara siddha, laranya Yangnya saking lanang manglara, ngulatkara jadma luh ayu, ngbah kayu ayu, mula padi lanus. Sa kuning*

bang, ja, klawu cměng, ta, wangkas cměng, ta, bru[n]bun kuning, ja, wido cměng, ta,

Kamis, *pon, Minggu, bu, uma, erangan, byapara, jaya, mngam manuh, caluh, 42, titi buuk, tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, *jaya rambut sadana*, tidak baik dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan dari Dewata yang berstana di gunung dan terkena teluh ilmu hitam, tidak baik untuk membayar kaul, boleh untuk menebang pohon di sebelah timur laut, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan juga Pitra Prasadha. *Sawung mankanin sangkur* menang. Ayam *pinge mulus* menang, ayam *wrik cěměng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *srawah* kalah.

Jumat, *wage, Jumat, yama, pati, uma, dora, mdha, mnga, manusa, 42, banyu urung*, baik untuk membuat telaga, baik untuk mengalirkan air ke sawah, banyak terdapat pencuri, baik *mariruu*, jangan salah memaksa berbahaya, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, berhasil dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena Hyangnya dari pihak laki-laki, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk menebang pohon, menanam padi akan subur. Ayam *sa kuning bang* menang, ayam *klawu cměng* (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah,

31a.

Śa, ka, ca, lu, wa, tu, dor, śri, pěpět, rajah, 37, wrětta mawādyā, makramas ayu, kala mrětyu, ngawé kris ayu, ngambahang yéh ayu ring carik, mawinih ayu, wicara pragat, laranya knā sot saking Yang manglara, nawur sot pragat, muja pitra ayu, ngawé balé, panguubana umah ayu, mula padi, salwiré mula pada lanus, nyumuning ngurung ayu. Brumbun cěměng, ja, wangkas putih, ta, wiring putih, ta, sa biru, ja, wido putih, ta, klawu putih

Mrakih, Buron Lanus, Guru Wangkawa

Ra, u, śu, bra, mu, dadi, bya, la, pěpět, déwā, 39, titi buuk, sri gati ring sor, kajéng réndhétan, mula kacang, kadélé, kakarā, katimun, waluh, pada lanus, panguubana umah ayu, wicara mnang, nawur sot pragat,

muja pitra yang pitara mwan prasaddhā pada ayu, ngbah kayu purwwa ayu, wrēta tuhu, pagawaya dawuh, wiring bang karna, ja, putihan, ta, brumbun rarajah, ja, wangkas putih, ta, pingé, ta.

Sabtu, kaliwon, Senin, ludra, was, tulus, dora, sri, pēpēt, rajah, 37, wretta mawadya, baik untuk makramas (berlangir), kala mrētyu, baik untuk membuat keris, baik untuk mengalirkan air ke sawah, baik untuk membuat bibit, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya karena terkana sumpah dari Dewata, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, membuat bale, dan membuat rumah tempat tinggal itu baik dilakukan, menanam padi, segala yang ditanam akan tumbuh subur, baik untuk mengawali mengurung kurungan. Ayam *brumbun cmēng* menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam *sa biru* menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, danjuaga ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih)

Mrakih, Buron Lanus, Guru Wangkawa

Minggu, *umanis*, Jumat, *brahma, mu, dadi, byapara, laba, pēpēt, dewa, 39, titi buuk, sri gati ring sor, kajēng rendetan*, menanam kacang, kedelai, kakara, mentimun dan menanam labu itu semuanya tumbuh subur, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra, Hyang Pitara, dan juga Prasaddha, baik untuk menebang pohon di arah timur, sungguh dalam berkaul, baik untuk melakukan segala pekerjaan, ayam *wiring bang karna* (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *brumbun rarajah* menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.

316.

Cā, pa, śu, ka, tu, do, ja, da, pēpēt, raksasa, 37, banyu urung, ngambahang yéh ring carik ayu, kalabwi rawu, kala atat, nyuwang raré ayu, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, nawur sot pragat, muja pitra ayu, ngabah kayu ayu. Wrik biru, ja, putihan, ta, wiring biru bang karna, ja, klawu putih, ta, pingé, ta.

A, pwa, a, u, a, wa, ja, pandita, 34, aja lwas madoh ala, carik alit, mula tabya lanus, sēngkan sang kala pas, ngawé témbok, bataran

ayu, wicara swé pragat, nawur sot pragat, mujā pitara mwanḡ pitrā prasadda, ngbah kayu ala, ulĕr mungḡah basah, wrĕttha tuhu, wangkas bang karnnā, ja, brumbun putih, ta, sa kuning, ja, putihan, ta, bang, ta, klawu putih, ta, wido cmĕng, ja.

Senin, *paing, Jumat, kala, tulus, dora, jaya, dadi, pĕpĕt, raksasa, 37, banyu urung*, baik untuk mengalirkan air ke sawah, *kalabwi rawu, kala atat*, baik untuk mengambil anak, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik untuk menebang pohon. Ayam *wrik biru* (berbulu burik berkaki biru) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *wiring biru bang karna* (berbulu merah berkaki biru bertelinga merah) menang, ayam *klawu putih* kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.

Selasa, *pon, Selasa, uma, aryang, was, jaya, panditha, 34*, jangan bepergian, *carik alit*, menanam cabai tumbuh subur, *sĕngkan sang kala pas*, membuat tembok, membuat bataran itu semua baik dilakukan, pembicaraan akan lama tuntasnya, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Pitara dan Pitra Prasadha, menebang pohon berbahaya, *ulĕr mungḡah basah*, sungguh dalam berkaul, ayam *wangkas bang karna* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam *sa kuning* menang, ayam *putihan* kalah, ayam merah kalah, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam *wido cmĕng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang.

32a.

Bu, wa, śa, śri, u, gigis, bya, śri, mngā, pati, 41, śri catur rangkĕp, mantĕnin padi ayu, luwas madoh molih labā, ngwalatkara jadma luh ayu, ngawé balé, panguubana umah ayu, mula padi lanus, wicara ala, muja pitra ayu, ngbah kayu ayu. Klawu cmĕng, ja, putihan, ta, wangkas kuning, wido kuning, wiring kuning, putih lumuh, ja, wi

Wrĕ, ka, tha, i, pa, no, do, la, pĕpĕt suka, 46, tali wangké, guntur umah ayu, tutut maśih, mli sampi kbo ayu, mula padi lanus salwiré pamula lanus, ngurukang raré ayu, wicara suwé pragat, mujā Yang Pitra ayu, ngabah kayu ala ya, pawaranganya ayu tmu pahunyaha dinā ayu, wrĕttha tuhu. Wangkas kuning bang karna, ja, wiring putih, brumbun putih, ta, sa kuning bang karna, ja, śrawah putih, ta,

Rabu, *wage, Sabtu, sri, uma, gigiw, byapara, sri, mnga, pati, 41, sri*

catur rangkĕp, baik untuk mengupacarai padi, bepergian jauh akan mendapatka keuntungan, baik untuk meminang seorang gadis, membuat bale, dan membuat rumah tempat tinggal baik dilakukan, menanam padi akan subur, tidak baik dalam pembicaraan, baik untuk memuja leluhur, baik untuk menebang pohon. Ayam *klawu cmĕng* (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *wangkas kuning*, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning), ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) dan ayam *putih lumuh* menang,

Kamis, *kaliwon, tha, Indra, pati, nohan, dora, laba, pĕpĕt, suka*, 46, *tali wangke*, baik untuk merobohkan rumah, *tutut masih*, baik untuk membeli sapi dan kerbau, menanam padi tumbuh subur dan segala yang ditanam tumbuh subur, baik untuk mengajarkan anak, pembicaraan akan lama tuntasnya, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, berbahaya jika menebang pohon, baik untuk melangsungkan pernikahan menemukan hari yang sungguh baik, sungguh dalam berkaul. Ayam *wangkas kuning bang karna* menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih), dan ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam *sa kuning bang karna* menang, ayam *srawah putih* kalah,

326.

Śu, u, ra, gu, wa, ja, mngā, duka, 39, *panca ati, sungga gawé ayu, tutut masih tutut mandhi, ngawé taji ayu, ngurukang raré glis ya, wicara tangĕh, laranya tĕpuk tĕjah olih Yangnya, ngawé balé, panguubana umah ayu, nawur sot pragat, muja Yang Pitara ayu. Sawung cmĕng mnang. Pingé mulus, ja, wrik cĕmĕng, brumbun cĕmĕng, ta, wangkas kuning, wrik bang, ja,*

Śa, pa, śu, ya, mu, ér, bya, mdhā, mngā, śri, 48, *sang aswajag manĕk, aja nandur basah, pamutĕrana wong ménggat ayu, ngawé bataran ayu ta, cmĕng, témbok ayu, wicara kalah, watĕk mitra ayu, laranya sakĕng wadon manglara, sangĕt ya lara, panguubana umah ayu, nawur sot pragat, muja Pitra Yang prasddhā ayu, taji gawé ayu, wiring bang karna, ja, wido cmĕng, ta.*

Jumat, *umanis, Minggu, guru, was, jaya, mnga, duka*, 39, *panca ati*, baik untuk membuat *sungga* (ranjau), *tutut masih tutut mandhi*, baik untuk membuat taji, mengajarkan anak akan cepat, pembicaraan tertahan, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat bersinar oleh dewatanya, mengarjakan bale, mengerjakan rumah tempat tinggal itu semua baik

dilakukan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk memuja Hyang Pitara. *Sawung cměng* menang. Ayam *pinge mulus* menang, ayam *wrik cměng* (berbulu burik berkaki hitam), ayam *brumbun cměng* (berbulu *brumbun* berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas kuning* dan ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang,

Sabtu, *paing*, Jumat, *yama*, *mu*, *erangan*, *byapara*, *mdha*, *mnga*, *sri*, 48, *sang aswajag manek*, jangan bercocok tanam akan terserang hama, baik *pamutěrana wong ménggat*, baik untuk membuat bataran, *cměng*, membuat tembok baik, kalah dalam pembicaraan, baik untuk mencari teman, kesengsaraan/ penyakitnya berasal dari perempuan, parahlah penyakitnya, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra Hyang Prasaddha, baik untuk membuat taji, ayam *wiring bang karna* (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah.

33a.

Tambir, Wong, Basah Cnik

Ra, *pwā*, *ca*, *lu*, *wur*, *tu*, *do*, *sri*, *mnga*, *manuh*, 35, *banyu urung ngambahang yéh ka carik ayu, kwéh kang maling, mula těbu, mula pring pada lanus, wicara pragat, laranya knang pring maring smā, nawursot pragat, muja ring Yang ayu, ngbah kayu ala. Sa kuning bang karna, ja, klawu cměng, ta, brumbun bang karna, ja, wangkas cěměng, ta, cměng, ta.*

Ca, *wa*, *śu*, *bra*, *ar*, *wa*, *la*, *pěpět*, *manusa*, 21, *ngawé jwawajan ayu doyan mangan, ngawé guungan ayu, watěk déwā, mula padi, salwiré tandur, pada lanus, wicara mnang, laranya pasilih ri umahnyané manglara, nawur sot pragat, muja Yang Pitara Pitra mwang prasaddhā pada ayu, ngbah kayu alā, wrěta tan tuhu. Bru[n]bun bang karnnā, ja, wangkas putih, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, putihan, ta, bang, ta.*

Tambir, Wong, Basah Cnik

Minggu, *pon*, Senin, *ludra*, *wur*, *tulus*, *dora*, *sri*, *mnga*, *manuh*, 35, *banyu urung*, baik untuk mengalirkan air ke sawah, banyak terdapat pencuri, menanam tebu, dan juga menanam bambu akan tumbuh subur, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena

terkena bambu yang ada di kuburan, tuntas dalam dalam membayar kaul, baik melakukan pemujaan terhadap Dewata, tidak baik untuk menebang pohon. Ayam *sa kuning bang karna* menang, ayam *klawu cměng* (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun bang karna* (berbulu *brumbun* bertelinga merah) menang, ayam *wangkas cěměng* kalah, dan ayam *cměng* (hitam) kalah.

Senin, *wage*, Jumat, *brahma*, *aryang*, *was*, *laba*, *pěpět*, *manusa*, 21, baik untuk membuat wajan untuk makan, baik untuk membuat kurungan, *watěk dewa*, menanam padi, menanam segala tumbuhan akan subur, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan / penyakitnya kerana pinjaman dirumahnya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara Pitra dan Prasaddha, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul tidak sungguh. Ayam *brumbun bang karna* (berbulu *brumbun* bertelinga merah) menang, ayam *wangkas putih* dan ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *putihan* kalah, ayam merah kalah.

336.

A, ka, bu, ka, wu, dadi, bya, ja, pěpět, rajah, caluh, 33, pěpěddhan, kala jěngking, tutut masih, carik alit, sang kala kutila turun, wicara mnang, raranya pamalinan ring papagěra ngawéh larā, nawur sot pragat, ngbah kayu molih, ngawé taji, ayu pangan, ngěddhayang tajěn ayu. Klawu cměng, ja, wangkas putih, ta, wrik rarajah, ja, wiring bang, ta.

Bu, u, a, u, pa, dang, do, mdha, pėpėt, déwa, 36, cinta mani, karna sulā, ngawé tngěra ayu, banyu urung ngawé tлага ayu, titi buuk, wicarā kalah, nawur sot siddhā, laranya ring umahnya nglara ya, mujā Yang Pitrā mwang pitara prasaddha pada wnang, ngbah kayu alā. Wido biru, ja, wiring bang, ta, wangkas biru, ja, klawu cměng, ta, bru[n]bun cěměng, ta. Sa biru, ja, putih lumuh, ja, wrik cěměng, ta.

Selasa, *kaliwon*, Rabu, *kala, wu, dadi, byapara, jaya, pěpět, rajah, caluh, 33, pěpěddhan, kala jěngking, tutut masih, carik alit, sang kala kutila turun*, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena pamali, tuntas dalam membayar kaul, menebang pohon akan mendapatkan, membuat taji, baik memakan, baik untuk melakukan tajeń (sabung ayam). Ayam *klawu cměng* (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *wrik rarajah* menang, ayam

wiring bang (berbulu merah berkaki merah) kalah.

Rabu, *umanis*, Selasa, *uma*, *pati*, *dangu*, *dora*, *mdha*, *pěpět*, *dewa*, 36, *cinta mani*, *karna sula*, baik untuk membuat kentongan, *banyu urung*, baik untuk membuat telaga, *titi buuk*, kalah dalam pembicaraan, berhasil membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya dikarenakan yang ada di rumahnya, melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasaddha itu semua boleh dilakukan, berbahaya untuk menebang pohon. Ayam *wido biru* (berbulu hijau berkaki biru) menang, ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam *wangkas biru* menang, ayam *klawu cměng* (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun cěměng* (berbulu *brumbun* berkaki hitam) kalah. Ayam *sa biru* menang, ayam *putih lumuh* menang, ayam *wrik cměng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah.

34a.

Tambir

Wrě, *pa*, *śa*, *śri*, *wa*, *ja*, *a*, *śri*, *pěpět*, *raksasa*, *calu*, 45, *śri akad*, *tumpal*, *mawinih*, *mula nyuh*, *angka*, *gědang*, *tuung*, *waluh*, *jagung*, *sami pada lanus*, *mula padi lanus*, *mnékang kungkungan ayu*, *tali wangké*, *ikěl wong*, *wicara pragat*, *muja yang ayu*, *ngbah kayu dadi*. *Rarajah*, *ja*, *putihan*, *ta*, *wiring kuning*, *sa kuning*, *ta*, *śrawah putih*, *brumbun putih*, *pingé*, *ta*.

Su, *pwā*, *wrě*, *i*, *mu*, *gigis*, *bya*, *la*, *mnga*, *pandhitā*, 42, *kala gumarang*, *sing kadalěman alā*, *carik sarang ati*, *aja maluku ring carik alā*, *kowos wěhnya*, *wicara pragat*, *laranya Yangnya saking wadon*, *manglaranin*, *nawur sot pragat*, *mujā Yang Pitra ayu*, *ngbah kayu mangalor ayu*. *Wido lumuh*, *ta*, *klawu kuning*, *ja*, *wido lumuh*, *ta*, *wangkas kuning*, *ja*, *wri kuning*, *ja*, *wrik bang*, *ja*, *wido*, *ta*.

Tambir

Kamis, *paing*, Sabtu, *sri*, *was*, *jaya*, *aryang*, *sri*, *pěpět*, *raksasa*, *calu*, 45, *śri akad*, *tumpal*, membuat bibit, menanam kelapa, *angka*, pepaya, terong, labu, dan menanam jagung, itu semua tumbuh subur, menanam padi akan subur, baik untuk menaikan *kungkungan* (kurungan tempat memelihara lebah), *tali wangke ikěl wong*, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap dewata, boleh menebang pohon. Ayam *rarajah* menang, ayam *putihan* kalah, ayam *wiring*

kuning (berbulu merah berkaki kuning) dan ayam *sa kuning* kalah, ayam *srawah putih*, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih), dan ayam *pinge* (putih) kalah.

Jumat, *pon*, Kamis, *Indra*, *mu*, *gigis*, *byapara*, *laba*, *mnga*, *panditha*, 42, *kala gumarang*, *sing kadalēman ala*, *carik sarang ati*, jangan membajak di sawah berbahaya, airnya akan boros, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan dari Hyang nya pihak perempuan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, baik untuk menebang pohon di sebelah utara. Ayam *wido lumuh* kalah, ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam *wido lumuh* kalah, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *wrikuning* menang, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam hijau kalah.

346.

Śa, *wa*, *ra*, *gu*, *tung*, *no*, *do*, *ja*, *mnga*, *pati*, *tumpĕk wawgé*, *mnang gi wong mautang molih*, *ngawé témbok ayu*, *banyu urung*, *ngawé sumur ayu*, *wicara kalah*, *laranya Yang ring gunung*, *sangĕt ya lara*, *nawur sot pragat*, *muja Yang alā*, *mula padi*, *kasĕla*, *suwĕg pada lanus*, *aja ngbah kayu*, *sa bang karna*, *ja*, *wrik putih*, *ta*, *bru[n]bun bang*, *ja*, *wido putih*, *ta*, *sa kuning*, *ja*

Mdhangkungan, Sato, Basah Gdhé, Carik Wawlang Ngati

Ra, *ka*, *śu*, *ya*, *ar*, *wo*, *mngā*, *sukā*, 38, *kala mrĕtyu*, *ngawé taji*, *kris tumbak pada ayu*, *mula pada..... gdang*, *nangka*, *sĕlā*, *tamako*, *pada lanus*, *lunga mngadoh ayu*, *wicara mnang*, *laranya sot milara*, *nawur sot ala*, *ngwalatkara jadma luh ayu*, *sĕmut sadulur*. *Pingé*, *ja*, *wido cmĕng*, *ta*, *brumbun pingé*, *ja*, *wido cmĕng*, *ta*, *cmĕng*, *ta*.

Sabtu, *wage*, Minggu, *guru*, *tungleh*, *nohan*, *dora*, *jaya*, *mnga*, *pati*, *tumpĕk wage*, berhasil untuk menagih orang yang berhutang, baik untuk membuat tembok, *banyu urung*, baik untuk membuat sumur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Hyang yang berstana di gunung, penyakitnya menjadi parah, tuntas dalam membayar kaul, tidak baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, menanam padi, menanam ketela dan menanam suweg semuanya itu tumbuh subur, jangan menebang pohon, ayam *sa bang karna* menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *brumbun bang* (berbulu *brumbun* berkaki merah) menang, ayam *wido putih*

(berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam *sa kuning* menang

Mdhangkungan, Sato, Basah Gdhe, Carik, Wawlang Ngati

Minggu *kaliwon*, Jumat, *yama, aryang, wo, mnga, suka, 3, kala mrětyu*, membuat taji, membuat keris dan tombak itu semua baik dilakukan, menanam semua buah-buahan seperti pepaya, nangka, ketela, tembakau, semaunya tumbuh subur, baik untuk bepergian jauh, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena berkaul, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, *sěmut sadulur*. Ayam *pinge* menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun pinge* (berbulu *brumbun* berkaki putih) menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam hitam kalah.

35a.

Ca, u, ca, lu, wu, ér, bya, śri, mnga, dukā, caluh, 31, titi buuk, śri gati ri sor, ri luhur, mnékang padi ri lumbung ayu, mantěnin padi ayu, muja ri Yang Pitra mwan pitara prasaddha pada ayu, pawaranganya ayu, ri paunyahan dina ayunya, ngěbah kayu ala, wrěttha tuhun, pagawaya dawuhan dadi, brumbun kuning, ja, wangkas putih, wa, sa kuning, ja, klawu, ta.

A, pa, śu, bra, pa, dwa, u, la, mnga, śri, 45, tumbal, jungjung ala, ngawé ngrurah ayu, api lawang pada ayu, badugul, ayu, mapwara inih, umahnya, mamula salwiré pamula pada lanus, wicara ala, laranya pamali manglara, nawur sot ala ayu, muja ring Yang Pitra Pitara mwan prasaddha, pada ayunya, pawaranganya ayu, mli tulud ayu, wrěttha tuhu lasya, wiring kuning, ja, putihan, ta,

Senin, *umanis*, Senin, *ludra, wu, erangan, byapara, sri, mnga, duka, caluh, 31, titi buuk, sri gati ri sor, ri luhur*; baik untuk menaikkan padi di lumbung, baik untuk mengupacarai padi, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasaddha, baik untuk melakukan pernikahan, baik pada hari pertemuannya, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul dengan sungguh, baik melakukan segala pekerjaan, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wangkas putih, wa*, ayam *sa kuning* menang, ayam *kelabu* kalah.

Selasa, paing, Jumat, *brahma, pati, dwa, uma, laba, mnga, sri*, 45, *tumbal, jungjung ala*, baik untuk membuat *Ngrurah*, baik untuk membuat *apit lawang*, baik untuk membuat *Badugul*, menyebabkan ini, rumahnya, menanam segala tanaman tumbuh subur, tidak baik untuk melakukan pembicaraan, penyakitnya disebabkan karena pamali, baik untuk membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara dan Prasaddha semuanya itu baik dilakukan, baik untuk melakukan pernikahan, baik untuk membeli *tulud*, baik untuk berkaul akan berhasil, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *putihan* kalah,

35b.

Mdangkungan

Bu, pwā, bu, ka, wā, tu, ja, mnga, manuh, 35, asal paksa sāhalā, kala ulik silih gawé, mulā kapas, kasumba, gumitir, pada lanus, wicara kalah, laranya pamali ring umah nglara, nawur sot pragat, muja Yang Pitra mwan pitara prasaddha ayu, mlasah di carik ayu. Wrik kuning, ja, putih mulus, ta, wangkas kuning, wido kuning pada, ja, srawah putih, ta.

Wrě, wa, a, u, mu, dadi, bya, mdha, mngā, manusa, tali wangké, talin padi gawé ayu, panguripan, ngawé tumbak ayu, rat magěmbahan, mula padi lanus, kajěng wagé, mulā kaséla, ayu, wicara kalah, laranya kna tuju tluh, nawur sot alā, mujā salwiring pujā pada ayu, ngbah kayu ala ya, sawung alitan mnang. Wido cměng, ja, wiring bang, ta, sa kuning, rajah, ja, klawu putih, ta, brumbun kuning rajah, ja, wangkas putih, ta.

Mdhangkungan

Rabu, pon, Rabu, *kala, was, tungleh, jaya, mnga, manuh, 35, asal paksa sahala, kala ulik silih gawe*, menanam kapas, kasumba, gumitir, semuanya tumbuh subur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena pamali di rumah, tuntas dalam membayar kaul, baik melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasaddha, baik meratakan sawah. Ayam *wrik kuning* (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam *putih mulus* kalah, ayam *wangkas kuning* dan ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam *srawah putih* kalah.

Kamis, *wage*, Selasa, *uma*, *mu*, *dadi*, *byapara*, *mdha*, *mnga*, *manusa*, *tali wangke*, baik untuk membuat tali tali, penghidupan, baik membuat tombak, *rat magěmbahan*, menanam padi tumbuh subur, *kajeng wage*, menanam ketela akan baik, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena teluh ilmu hitam, tidak baik membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon, *sawung alitan* menang. Ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam *sa kuning rarajah* menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam *brumbun kuning rajah* menang, ayam *wangkas putih* kalah.

36a.

Mdhangkungan

Śu, *ka*, *śa*, *śri*, *tung*, *dang*, *dwa*, *śri*, *mnga*, *rajah*, *caluh*, 45, *kalabwi rawu*, *śri*, *kala dēsti panglaring upas ayu*, *mula [pa]di*, *katimu[n]*, *waluh*, *kasělā pada lanus*, *mina kalap*, *pangajukan bé gawé ayu*, *wicara kalah*, *nawur sot pragat*, *laranya buduh sakéng bapantā manglara*, *majar kabo pada ayu*, *ngwalatkara mlah*, *ngutang*, *klawu biru*, *ja*, *wiri bang*, *ta*, *sa kuning*, *wrik kuning*, *ja*,

Śa, *u*, *wrě*, *i*, *ar*, *wa*, *ja*, *la mnga*, *déwa*, 37, *guntu umah ayu*, *gumėwakdya yoga sandhi*, *watěknya ngawé témbok ayu*, *panguubana umah ayu*, *mula padi lanus*, *wicara kalah*, *laranya buta ri umah manglara*, *nawur sot pragat*, *muja ri Yang Pitra pitara prasaddha pada ayu*, *ngėbah kayu ala sa bang karna*, *ja*, *brumbun kuning*, *ta*, *wiring kuning*, *ta*, *sa kuning bang karna*, *ja*, *kuning tdas*, *ta*, *pingé*, *ja*,

Mdhangkungan

Jumat, *kaliwon*, Sabtu, *sri*, *tungleh*, *dangu*, *dwa*, *sri*, *mnga*, *rajah*, *caluh*, 45, *kalabwi rawu*, *sri*, *kala desti*, baik untuk memasang racun, menanam padi, menanam mentimun, labu, ketela, semuanya itu akan tumbuh subur, *mina kalap*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, penyakitnya menjadi gila disebabkan karena ayah mu, baik untuk mengajarkan kerbau, baik untuk meminang, dan berhutang, ayam *klawu biru* (berbulu klabu berkaki biru) menang, ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam *sa kuning* dan ayam *wrik kuning* (berbulu burik

berkaki kuning) menang,

Sabtu, *umanis*, Kamis, *indra*, *aryang*, *was*, *jaya*, *laba*, *mnga*, *dewa*, 37, *guntu umah ayu*, baik mengerjakan *yoga sandhi*, *wateknya* membuat tembok baik dilakukan, baik membuat rumah tempat tinggal, menanam padi akan subur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan bhuta yang ada di rumah, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara Prasadha, tidak baik untuk menebang pohon, ayam *sa bang karna* kalah, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam *sa kuning bang karna* menang, ayam *kuning tdas* (berkepala kuning) kalah, ayam *pinge* (putih) menang,

366.

Matal, Minnă, Basah Gdhé, Gurun Ujan

Ra, pa, ra, gu, wu, gigis, bya, ja, pĕpĕt, ja, raksasa, caluh, 49, pĕpĕdan, lor wĕtan, pakĕkĕsana mas ayu, sang kala aswa ajak mungguh, mnĕkang padi ayu, kala wulĕr, aja nandhur basah, wicara ala, laranya buta manglara, nawur sot sida, muja pitra pitara ayu, gotongan, pingĕ mulus, ja, wri[k] kuning, ta, brumbun pingĕ, ja, wangkas kuning, wangkas cĕmĕng, ta,

Ca, pwă, śu, ya, pa, no, do, , mdha, pĕpĕt, pandita, 43, śri bagya mrĕtă, ngawĕ balĕ ayu, panguubana umah ayu, ngebah kayu ayu, wicară mnang, laranya knă pring maring smă, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra pitara, mwang prasaddhă pada ayu, mula padi lanus, salwirĕ pamulă pada lanus, matataka tan dadi, wrĕthhă tuhu. Klawu kuning, ja, wiring putih, ta, bru[n]bun kuning, ja, wido putih, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta.

Matal, Minna, Basah Gdhe, Gurun Ujan

Minggu, *paing*, Minggu, *guru*, *wu*, *gigis*, *byapara*, *jaya*, *pĕpĕt*, *jaya*, *raksasa*, *caluh*, 49, *pĕpĕdan*, *lor wetan*, *pakĕkĕsana mas ayu*, *sangkala aswa ajak mungguh*, baik untuk menaikkan padi, *kala wulĕr*, jangan bercocok tanam akan terserang hama, tidak baik dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena bhuta, berhasil membayar kaul, baik untuk pemujaan Pitra Pitara, *gotongan*, ayam *pinge mulus* menang, ayam *wrik kuning* (berbulu burik berkaki kuning) kalah,

ayam *brumbun pinge* (berbulu *brumbun* berkaki putih) menang, ayam *wangkas kuning* dan ayam *wangkas cměng* kalah,

Senin, *pon*, Jumat, *yama*, *pati*, *nora*, *dora*, *mdha*, *pěpět*, *pandita*, 43, *sri bagya mrěta*, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk menebang pohon, menang dalam pembicaraan, kesengsaaan/ penyakitnya karena terkena *pring* dari kuburan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara dan Prasadha, menanam padi akan tumbuh subur, tidak boleh menggarap sawah/ ladang, sungguh berkaul. Ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah.

31a.

A, wa, cǎ, lu, wa, né., wǎ, śri, mngǎ, pati, 27, titi buuk, kalabwi rawu, banyu urung, ngambahang yéh ka carik ayu, śri mnganěs, ngawé taji ayu, wicara pragat, laranya buta ring umahna manglarǎ, mujǎ pitrǎ mwang pitarǎ prasaddha pada ayu, ngbah kayu ala, wratǎ tuhu ayu. Wiring kuning, ja, sa kuning, ja, asti pingé, ta, wido cměng, ja, putihan, ta, wido putih, ta,

Bu, ka, tu, gu, mu, bra, ér, bya, la, mnga, sukǎ, 44, pěpědan, cinta mani, ngunting raré ayu, kalabwi rau, sang kutila turun, salwiring tinandhur lanus, wicara mnang, laranya buta milara ya, nawur sot alǎ, ngawé balé, panguubana umah pada ayu, muja ringYang Pitara mwang pitra prasaddha pada ayu, ngbah kayu, ér, ayu. Brumbun bang karnna, ja, wangkas biru, ta, asa, ta, wiring kuning bang karnna, ja, putihan, ta, abang, ta.//.

Selasa, *wage*, Senin, *ludra*, *was*, *ne*, *wage*, *sri*, *mnga*, *pati*, 27, *titi buuk, kalabwi rawu, banyu urung*, baik untuk mengalirkan air ke sawah, *sri mnganěs*, baik untuk membuat taji, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh bhuta yang ada di rumahnya, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan Pitara Prasadha, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul dengan sungguh akan baik. Ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *sa kuning* menang, ayam *asti pinge* kalah, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang,

ayam *putihan* kalah, ayam *wido putih* (berbulu hijau putih) kalah,

Rabu, *kaliwon, tulus, guru, mu, brahma, erangan, byapara, laba, mnga, suka, 44, pĕpĕdan, cinta mani*, baik untuk memotong rambut bayi, *kalabwi rau, sang kutila turun*, segala yang ditanam akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena bhuta, tidak baik untuk membayar kaul, membuat bale, membuat rumah tempat tinggal semuanya baik dilakukan, baik melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan Pitra Prasadha, baik menebang pohon yang ada di sebelah timur laut. Ayam *brumbun bang karna* (berbulu *brumbun* bertelinga merah) menang, ayam *wangkas biru* kalah, ayam *asa* kalah, ayam *wiring kuning bang karna* (berbulu merah berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam *putihan* kalah, ayam merah kalah.//.

376.

Matal

Wrĕ, u, bu, ka, tu, wā, do, ja, pĕpĕt, dukā, 39, tali wangkĕ, talin padi gawé ayu, kalā macan, ngawé kĕndang ayu, ari manuh, mula padi lanus, kacang jagung lanus, ngawé balé, panguubana umah ayu, ngajah godél ayu, nawur sot ala, ngbah kayu ayu, laranya tuju tluh manglarā, wangkas buuk, ja, putih, ta, wrik bang, ja, putih, ta, wiring bang, suku kuning, ja, śrawah putih, ta,

Śu, pa, a, u, ar, tu, wa, mdha, pĕpĕt. Śri, 22, semangwak, ngawé sanggah, makasih yanya ring sanggah ayu, mwang pitranya, wicara pragat, aja marabrĕnna ala, laranya batari manglaranin, tĕpuk tĕgĕh ranya, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra pitara prasaddha sami ayu, ngbah kayu, mula tabya, katimun, sumangka, waluh pada lanus. Wangkas biru, ja, klawu lumuh, sa biru, ja, wido lumuh, ta, wangkas kuning, wrik bang, ja,

Matal

Kamis, *umanis, Rabu, kala, tulus, was, do, jaya, pĕpĕt, duka, 39, tali wangke*, baik untuk membuat tali tali, *kala macan*, baik untuk membuat kendang, *ari manuh*, subur menanam padi, dan juga menanam jagung akan tumbuh subur, membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik mengajarkan anak sapi, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan terkena teluh ilmu hitam, ayam *wangkas buuk* menang, ayam putih kalah, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam

putih kalah, ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah) dan ayam *suku kuning* (berkaki kuning) menang, ayam *srawah putih* kalah,

Jumat, *paing*, Selasa, *umanis*, *aryang*, *tulus*, *was*, *mdha*, *pěpět*. Sri, 22, *semangwak*, membuat *sanggah/ mrajan* dan melakukan yajna di *sanggah* baik dilakukan, dan juga melakukan pemujaan kepada leluhurnya, tuntas dalam pembicaraan, jangan *marabrěnna* berbahaya, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Bhatari, terlihat tinggi olehnya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara Prasadha, menebang pohon, menanam cabai, mentimun, semangka, dan menanam labu itu semua akan subur. Ayam *wangkas biru* menang, ayam *klawu lumuh*, dan ayam *sa biru* menang, ayam *wido lumuh* kalah, ayam *wangkas kuning* dan ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang,

38a.

Ša, *pwā*, *ša*, *wu*, *dadi*, *bya*, *sri*, *pěpět*, 45, *sri kuli-kuli*, *mala anih-anih*, *sang kalā gumarang mnék*, *panguubana umah mwang ngawé balé pada ayu*, *sri mungghah*, *mula kaséla ubi suwěg pada lanus*, *wicara pada kasih*, *ngawé témbok ayu*, *watěk gajah*, *nawur sot alā*, *raranya saking umahnya nglara ya*. *Wido rarajah, ja, putihan, ta, klawu rarajah, wido putih, ta, brumbun rajah, ja,*

Uyé, Manuk, Basah Lanus ya, Guru Carakéng

Ra, *wa*, *wrě*, *i*, *pa*, *dang*, *dor*; *mdha*, *mngā*, *manusā*, *caluh*, 38, *kalabwi rawu*, *banyu urung*, *ngambahang yéh ayu*, *pūrnā sukā*, *pawaranganya ayu*, *mula těbu*, *těmako*, *kaséla pada lanus*, *wicarā alā*, *nawur sot ala*, *laranya kna sot saking lanang manglara*, *ngabah kayu ayu*, *matatakā dadi ayu*, *wrěttha tuhu yā*. *Wangkas biru, ja, wrik kuning, wiring kuning, ta, brumbun biru, ja, wangkas kuning, ta, pingé, ta.*

Sabtu, *pon*, Sabtu, *wu*, *dadi*, *byapara*, *sri*, *pěpět*, 45, *sri kuli-kuli*, *mala anih-anih*, *sang kala gumarang mnek*, baik untuk membuat rumah tempat tinggal dan juga membuat bale, *sri mungghah*, menanam ketela, ubi, seweg, itu semua akan tumbuh subur, pembicaraan akan saling mengasihi, baik untuk membuat tembok, *watěk gajah*, tidak baik untuk membayar kaul, kesengsaraan. Penyakitnya disebabkan dari rumahnya. Ayam *wido rarajah* menang, ayam *putihan* kalah, ayam *klawu rajah* dan ayam *wido putih* (berbulu hijau berbulu putih) kalah, ayam *brumbun rajah* menang,

Uye, Manuk, Basah Lanus ya, Guru Carekeng

Minggu, *wage*, Kamis, *indra, pati, danggu, dora, mdha, mnga, manusa, caluh*, 38, *kalabwi rawu, banyu urung*, baik untuk mengalirkan air, *purna suka*, baik untuk melangsungkan pernikahan, menanam tebu, tembakau, ketela, itu semua akan tumbuh subur, tidak baik dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan kerana terkena sumpah dari yang laki-laki, baik untuk menebang pohon, baik untuk menggarap sawah/ ladang, berkaul dengan sungguh. Ayam *wangkas biru* menang, ayam *wrik kuning* (berbulu burik berkaki kuning) dan ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wangkas kuning* kalah, ayam *pinge* (putih) kalah,

386.

Ca, ka, ra, u, wā, jang, ja, wa, pēpēt, rajah, 38, *tali wangké, talin padi gawé ayu, mli bawi pacang ubuh glis ya waras, mula padi lanus, salwiring mula lanus, wicarā pragat, mamuja kabéh pada ayu, watěk suku, nawur sot pragat, ngawé balé ayu. Pingé mulus, ja, wri kuning, ta, wiring bang karnna, ja, wri kuning, ta, pingé, ta.*

A, u, śu, ya, mu, gigis, bya, pēpēt, déwa, 37, *śri gati ring sor, mné kang padi ayu, mantēnin padi ayu, mula padi, salwiré pamula lanus, wicara mnang, nawur sot pragat, mujā kabéh pada ayu, nyuwang jadma luh ayu, bah kayu ala yā, wrētā tuhu yā. Wiring bang, ja, wido cměng, ta, brumbun bang, ja, wido puti[h], ta, putih, ta.*

Senin, *kaliwon*, Minggu, *uma, was, jangur, jaya, waya, pēpēt, rajah*, 38, *tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, membeli babi untuk dipelihara akan sehat dan berkembang dengan baik, menanam padi akan subur, segala yang ditanam akan subur, tuntas dalam pembicaraan, melakukan pemujaan kepada semuanya baik dilakukan, *watěk suku*, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale. Ayam *pinge mulus* menang, ayam *wrikuning* kalah, ayam *wiring bang karna* (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam *wrikuning* kalah, ayam *pinge* kalah.

Selasa, *umanis*, Jumat, *yama, mu, gigis, byapara, pēpēt, dewa*, 37, *śri gati ring sor*, baik untuk menaikkan padi, baik untuk mengupacari padi, menanam padi, segala yang ditanam akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan

pemujaan kepada semuanya, baik untuk meminang seorang gadis, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul dengan sungguh. Ayam *wiring bang* menang, ayam *wido cměng* kalah, ayam *brumbun bang* menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam putih kalah.

39a.

Wuyé

Bu, pa, cā, lu, tung, do, śri, mngā, raksasa, 39, śri mandhayuh, panrasan, sampi kbo ayu, mula kapas, kasumba, padi gagā, pada lanus, wicarā mnang, nawur sot pragat, laranya, pitra manglara, ngbah kayu ayu, muja ring Yang Pitra mwan pitarā prasaddha, pada rahayu, wrěthā tuhu. Sa kuning bang karna, ja, klawu pingé, ta, wangkas kuning, wido kuning, puti[h] lumuh, ja, wrik cěměng, ta.

Wrě, pwā, śu, bra, ar, wo, wa, la, mngā, pandhita, 38, titi buuk, kalā cakra, ngawé badan sampi kbo yu, kala lwang, magama guru ayu, sakwéh ya, mnék ulěr; basah aja nadhur, wicara pragat, nawur sot alā, muja Yang Pitara mwan pitra prasada sami ayu, wrěthā tuhu yā pagawaya dawuhan. Wiring kuning, ja, wangkas bang, ta, putihan, ta, sa kuning, ja, śrawah putih, ta, brumbun putih, ta, bang, ta.

Wuye

Rabu, *paing*, Senin, *ludra, tungleh, dora, sri, mnga, raksasa, 39, sri mandhayuh*, mengebiri sapi dan kerbau baik dilakukan, menanam kapas, kasumba, padi gaga, semua akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh leluhur, baik untuk menebang pohon, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasaddha, berkaul dengan sungguh. Ayam *sa kuning bang karna* menang, ayam *klawu pingé* kalah, ayam *wangkas kuning*, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning), dan ayam *putih lumuh* menang, ayam *wrik cěměng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah.

Kamis, *pon*, Jumat, *brahma, aryang, wo, was, laba, mnga, panditha, 38, titi buuk, kala cakra*, baik untuk mengerjakan badan sapi dan kerbau, *kala lwang*, baik untuk mempelajari agama, dan segalanya, *mnek uler*, jangan menanam akan terserang hama, tuntas dalam pembicaraan,

berbahaya dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan Pitra Prasadha, sungguh dalam berkaul, baik melakukan pekerjaan. Ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wangkas bang* kalah, ayam *putihan* kalah, ayam *sa kuning* menang, ayam *srawah putih* kalah, ayam *brumbun putih* kalah, ayam merah kalah.

396.

Śu, wa, bu, ka, wu, ér, bya, ja, mngā, pati, 32, kalabwi rawu, kala jěngking, śri maputra, mula padi ayu, kacang, undis, gědang, kasělā, pada lanus ngawé kungkungan ayu, wicara pragat, nawur sot pragat, ngawé balé ayu panguubana umah ayu, muja Yang Pitra pada ayu. Wri kuning cǔěng, ja, wangkas putih, putihan, ta, pingé mulus, ta, wangkaku

Śa, ka, a, u, pa, dor, u, mdha, pěpět caluh, suka, 42, śri masukā ri dalēm, lakwaning wong wado ayu, masakwéh kagunaning maling, ngawé tlabah ayu, mula padi, salwiré pamula lanus, laranya sang kala ring umahnya manglara, wicara pragat, nawur sot alā, muja ring Yang Pitra mwang pitara prasaddha ayu, mlasah ring carik ayu, wrěttha tuhu yā. Wangkas cǔěng, ja, brumbun bang, ta, sa biru, ja, klawu putih, ta, brumbun cǔěng, ja, wido putih, ta, bang, ta.

Jumat, *wage, Rabu, kala, wu, erangan byapara, jaya, mnga, pati, 32, kalabwi rawu, kala jěngking, sri maputra*, baik untuk menanam padi, menanam kacang, undis, pepaya, dan menanam ketela semuanya akan tumbuh subur, baik untuk membuat kurungan untuk beternak lebah, tuntas dalam pembicaraan, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk membuat bale, baik untyk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra. Ayam *wrikuning cǔěng* menang, ayam *wangkas putih* dan ayam *putihan* kalah, ayam *pinge mulus* kalah dan ayam *wangkuku*

Sabtu, *kaliwon, Selasa, uma, pati, dora, urukung, mdha, pěpět, caluh, suka, 42, sri masuka ri dalem*, baik untuk meminang seorang gadis, banyak terdapat pencuri, baik untuk membuat parit, menanam padi, dan segala yang ditanam tumbuh subur, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Sang Kala yang ada di rumahnya, tuntas dalam

pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasadha, baik untuk meratakan sawah, berkaul dengan sungguh. Ayam *wangkas cměng* menang, ayam *brumbun bang* (berbulu *brumbun* berkaki merah) kalah, ayam *sa biru* menang, ayam *klawu putih* kalah, ayam *brumbun cměng* (berbulu *brumbun* berkaki hitam) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam merah kalah.

40a.

Mnail, Taru, Lanus, Guru Blabur,

Ra, u, śa, śri, wa, tu, wā, śri, ja, pēpēt, dukā, 38, kidul wétan, minā kalap, pangajukan bé gawé ayu, bubu, pancing, sawu pada ayu, wicara pragat, watěk rěrajah, aja nandur ala yā, nawur sot alā, ngbah kayu alā, ngawé karya salwiré ala ya., wrětthā tuhu ala yā, tan pagaw dawuh. Asti biru, ja, srawah putih, ta, sa kuning, ta, brumbun biru, ja, wangkas putih, ta, pingé, ta.

Ca, pa, wrě, i, mu, dadi, bya, la, pēpēt, śri, caluh, śri, mangruda nuptupana ujar ayu, kala mangrudā, kala mratyu turunan sang aswa ajag, wicarā kalah, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, ngawé taji doyan pangan, mula padi, jagung gambah, kunyit, kacang kakara, bayadan, kalongkang, pada lanus sami, mujā Yang Pitara Pitra prasaddhā, pada ayu. Wangkas kuni[ng] rajah, ja, brumbun biru, ja, putihan, ta, pingé, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta.

Mnail, Taru, Lanus, Guru Blabur,

Minggu, *umanis*, Jumat, *sri, was, tungleh, waya, sri, jaya, pēpēt, duka, 38, kidul wetan, mina kalap*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti bubu, pancing, dan sawu semuanya itu baik dikerjakan, tuntas dalam pembicaraan, *watěk rěrajah*, jangan bercocok tanam itu berbahaya, tidak baik untuk membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, mengerjakan segala pekerjaan tidak baik dilakukan, berkaul sungguh tidak baik, tidak baik melakukan pekerjaan. Ayam *asti biru* menang, ayam *srawah putih* kalah, ayam *sa kuning* kalah, ayam *brumbun biru* (berbulu *brumbun* berkaki biru) menang, ayam *wangkas putih* kalah, ayam *pinge* kalah.

Senin, *paing*, Kamis, *indra, mu, dadi, byapara, laba, pēpēt, sri, caluh, sri, mangruda nuptupana ujar ayu, kala mangruda, kala mratyu turunan sang*

aswa ajag, kalah dalam pembicaraan, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, membuat taji agar tajam, menanam padi, menanam jagung gambah, kunyit, kacang kakara bayadan, kalongkong semuanya itu tumbuh subur, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara Pitra Prasadha. Ayam *wangkas kuning rajah* menang, ayam *brumbun biru* (berbulu *brumbun* berkaki biru) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *pinge* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah.

406.

A, pwā, ra, gu, tung, dang, dor, ja, pĕpĕt, manuh, 39, cili maskarā, banyu urung, ngĕmbahang yéh, ayu, ka carik ayu. Aja lunga mangdoh, ngbah kayu ayu minā kalap, ngawé pĕngĕjukan bé ayu, raranya pamalinan, mujā salwiring puja pada alā, nawur sot ayu. Sa biru bang karna, ja, putihan, ta, pingé raja, ja, sa kuning, ta.

Bu, wa, sú, ya, ar, wa, mnga, manusa, 36, ratu maglung, pala gantung tandhur ayu, mawinih ayu, ngawé balé ayu, nguubana umah ayu, mkarya kayangan ayu, mwang paryangan ayu, wicarā mnang, nawur sot ayu, muja kabéh pada ayu, ngabah kayu érsanya ayu, muja ri Yang Pitra pitara prasaddhā sami ayu. Pingé mulus, ja, klawu, ta, wiring cmĕng, ja, brumbun kuning, ja, wido cmĕng, ta, ta, wangkas kuning, ja, wri kuning, wrik, ta.

Selasa, *pon, Minggu, guru, tungleh, dangu, dora, jaya, pĕpĕt, manuh, 39, cili maskara, banyu urung*, baik untuk mengalirkan air ke sawah. Jangan bepergian jauh, baik untuk menebang pohon, *mina kalap*, baik membuat alat penangkap ikan, penyakitnya disebabkan karena pamali, tidak baik untuk melakukan semua pemujaan, baik untuk membayar kaul. Ayam *sa biru bang karna* menang, ayam *putihan* kalah, ayam *pinge raja* menang, ayam *sa kuning* kalah.

Rabu, *wage, Jumat, yama, aryang, was, mnga, manusa, 36, ratu maglung*, baik untuk menanam buah-buahan, baik untuk menanam bibit, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk membuat Kahyangan, dan baik untuk membuat Parhyangan, menang dalam pembicaraan, baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan kepada semua, bai untuk menebang pohon di timur laut, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara Prasadha. Ayam *pinge mulus* menang, ayam *klawu* (kelabu) kalah, ayam *wiring cmĕng* (berbulu merah berkaki hitam) menang,

ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *wrikuning* dan ayam burik kalah.

41a.

Wrě, śa, cā, lu, wu, bya, gigis, mdha, mnga, rajah, 35, śri dama putra, pawaranganya ayu, mangwalatkara jadma luh ayu, turunan sang kutila, mula padi. Salwiré pamulā pada lanus, ngawé balé, panguubana umah pada ayu, wicara swé pragat, muja kabéh pada dadi, raranya knā tuju tluh. Sa, ja, asti cměng, ta, wiring bang, ja, śrawah batu, ta, sa kuning, ja, brumbun putih, ta, cměng, ta.

Śu, u, śu, bra, pa, no, do, la, mnga, déwā, caluh, 41, mula katimun, waluh, pada lanus, laba mrěthā, sing alih polih, pawaranganya ayu, carik alit, ngawé balé ayu, nguubana umah ayu, waték pati, wicara pragat, muja ring Yang Pitrā pitarā prasaddhā pada ayu, ngwalatkara jadma luh ayu. Wiring kuning bang karna, ja, klawu putih, ta, putihan, ta, wangkas kuning, ja, wrik bang, ja, wido lumuh, ta.

Kamis, *sa*, Senin, *ludra, wu, byapara, gigis, mdha, mnga, rajah, 35, sri dama putra*, baik untuk melangsungkan pernikahan, baik untuk meminang seorang gadis, *turunan sang kutila*, menanam padi. Segala yang ditanam tumbuh subur, membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, pembicaraan lama penyelesaiannya, memuja semuanya bisa dilakukan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam. Ayam *sa* menang, ayam *asti cměng* kalah, ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah menang, ayam *srawah batu* kalah, ayam *sa kuning* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah, ayam hitam kalah.

Jumat, *umanis, Jumat, brahma, pati, nohan, dora, laba, mnga, dewa, caluh, 41*, menanam mentimun, dan labu tumbuh subur, *laba mretta, sing alih polih*, baik untuk melangsungkan pernikahan, *carik alit*, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, *waték pati*, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara Prasadha, baik untuk meminang seorang gadis. Ayam *wiring kuning bang karna* (berbulu merah berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam *putihan* kalah, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam *wido lumuh* kalah.

Śa, pa, bu, ka, wā, wo, wa, ja, pēpēt, raksasa, 39, titi buuk, di[r]ga yusa, kalā cakrā, ngawé bada, tumpung ayu, némbok balé pada ayu, wicara kalah, laranya knā tuju tluh pamali, nglaranin, nawur sot alā, muja sakwéhing puja pada ayu, ngbah kayu alā, sawung nkaning dumun mnang, wring kuning, ja, pingé mulus, ta, brumbun kuning, ja, wido putih, ta, kuning, ja, putihan, pingé, ta.

Prangbakat, Buron, Lanus, Kalā Sor, Carik walang ngati

Ra, pwā, a, u, ma, ér, bya, ma, ja, mnga, pandita, 34, i sor hémakasih, pawarangana raré ayu, maséwaka molih, mnék ulěr basah, aja nandur alā, wicara ala, nawur sot pragat, laranya kna sot milara, ngwalatkara jadma luh ayu, ngbah kayu alā, muja salwiring puja alā, wrēta tuhu ayu. Wido kuning cměng, ja, wiring bang, ta, sa kuning, ja, klawu bang, ta, brumbun kuning, ja, wankas bang, ta.

Sabtu, paing, Rabu, kaliwon, was, wo, waya, jaya, pēpēt, raksasa, 39, titi buuk, dirga yusa, kala cakra, membuat bada, membuat tumpung baik dilakukan, baik untuk membuat tembok bale, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam dan pamali, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon, sawung nkaning dumun menang, ayam wring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam pinge mulus kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih kalah, ayam kuning menang, ayam putihan dan ayam pinge kalah.

Prangbakat, Buron, Lanus, Kala Sor, Carik walang ngati

Minggu, pon, Selasa, uma, maulu, erangan, byapara, manuh, jaya, mnga, pandita, 34, i sor hemakasih, baik untuk menikahkan anak, baik untuk melakukan pengabdian, mnek ulěr basah, jangan bercocok tanam itu berbahaya, tidak baik dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena kaul, baik untuk meminang perempuan, berbahaya untuk menebang pohon, tidak baik untuk melakukan segala jenis pemujaan, baik berkaul dengan sungguh. Ayam wido kuning cměng menang, ayam wiring bang (berbulu

merah berkaki merah) kalah, ayam *sa kuning* menang, ayam *klawu bang* (berbulu kelabu berkaki merah) kalah, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wangkas bang* kalah.

42a.

Cā, wa, śa, śri, tu, u, dor, śri, pati, 32, tali wangké, talin padi gawé ayu, śri malingga, ngawé kungkungan ayu, wicara kalah, nawur sot siddha, panguubana umah ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, muja Yang Pitara mwang pitra prasaddha pada ayu, ngbah kayu alā, matatakā dadi, wrēthā tuhu yā. Klawu kuning, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, klawu cměng, ja, śrawah putih, ta.

A, ka, wrě, i, ar, wa, tu, la, pěpět, duka, caluh, 34, tutut masih, nyilih raré ayu, nalusuk godél ayu mwang ngurukang, wicara kalah, carik alit, ngawé timpas ayu, nawur sot alā, mula tabya, salwiré pamula pada lanus, mujā Yang Pitara mwang pitra prasddha pada ayu. Sawung turun dumunan mnang. Wrēthā tuhu. Sa biru, ja, wido kuning, ta, wangkas biru,, ja, wiring kuning, ta, wido cměng, ja, putihan, ta, pingé, ta.

Senin, *wage*, Sabtu, *sri, tulus, uma, dora, sri, pati, 32, tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, *sri malingga*, baik untuk membuat *kungkungan* (kurungan tempat beternak lebah, kalah dalam pembicaraan, berhasil dalam membayar kaul, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan Pitra Prasadha, tidak baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, berkaul dengan sungguh. Ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu dan berkaki kuning) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *klawu cměng* (berbulu kelabu berkaki) menang, ayam *srawah putih* kalah.

Selasa, *kaliwon*, Kamis, *indra, aryang, was, tulus, laba, pěpět, duka, caluh, 34, tutut masih*, baik untuk meminjam anak, baik untuk menusuk hidung anak sapi dan mengajarkannya, kalah dalam pembicaraan, *carik alit*, baik untuk membuat *timpas*, tidak baik untuk membayar kaul, menanam cabai, dan segala jenis tanaman tumbuh subur, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan Pitra Prasadha. *Sawung turun dumunuan* menang. Berkaul dengan sungguh. Ayam *sa biru* menang, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) kalah,

wangkas biru menang, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam wido cměng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam pinge kalah.

426.

Bu, u, ra, gu, wu, dadi, bya, ja, wa, dukā, 39, pěpědan, śri malingga ring lumbung, mněkang padi, ayu, mantěnin padi ayu, ngiidang jukutan ayu, ngawé balé ayu, wicara ala, mula salwiré pamula ayu, laranya sang pitra manglara, nawur sot pragat, muja kabéh pada ayu, ngwalatkara jadma luh ayu. Sa rarajah, ja, wido cměng, ta, wangkas cěměng, putih mulus, ja, wrik, klawu, bang, ta.

Wrě, pa, śu, ya, mdha, mnga, śri, caluh, 49, asing sambut alā, kala lwang, titi buuk, ngěmbahang yéh ring carik ayu, mawinih ayu, wicara ala, mula jagung ayu, laranya saking umahnya manglara ya, nawur sot ala, muja kabéh pada ayu, pagawaya dawuhan ayu, wrětthā tuhu ayu tur mawrědi. Sawung tka dumunan mnang, pingé biru, ja, wido cměng, ta, wido kuning, ta, brumbun biru, ja, wido putih, ta, sa kuning, ja.

Rabu, *umanis*, Minggu, *guru, wu, dadi, byapara, jaya, was, duka, 39, pěpědan*, Dewi Sri berstana di lumbung, baik untuk menaikkan padi, baik untuk mengupacarai padi, baik untuk menghilangkan rumput, baik untuk membuat bale, tidak baik dalam pembicaraan, menanam segala tumbuhan tumbuh subur, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan Sang Pitra, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, baik untuk meminang seorang gadis. Ayam *sa rarajah* menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas cměng* dan ayam putih mulus menang, ayam burik, kelabu dan merah kalah.

Kamis, *paing*, Jumat, *yama, mdha, mnga, sri, caluh, 49, asing sambat ala, kala lwang, titi buuk*, baik untuk mengalirkan air ke sawah, baik untuk membuat bibit, tidak baik dalam pembicaraan, baik untuk menanam jagung, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan dari rumahnya, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, baik untuk melakukan segala pekerjaan, baik untuk berkaul dan berkembang. Sawung datang terlebih dahulu akan menang, ayam *pinge biru* (berbulu putih berkaki biru) menang, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) kalah, ayam *brumbun biru* (berbulu *brumbun* berkaki biru) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam *sa*

kuning menang.

43a.

Dukut

Śu, pwā, a, u, pa, dang, dor, mda, pandita, 37, kala mangruda, manuptupana ujar alā, carik alit, banyu urung, ngawé tлага ayu, mnékang yéh ayu, wicara pragat, laranya tēpuk tēnggah ring Yang, wur sot pragat, muja ring Yang batara mwanḡ pitara pada ayu, mula timun, tabya, nandur padi lanus. Brumbun putih, ja, wangkas lumuh, ta, sa tdas, ja, klawu lumuh, ta.

Prangbakat

Śu, pwā, śa, lu, wā, ja, wa, śri, mnga, manuh, 32, śri kasdhahan, alā, patēna raré manggah ayu, ya ta ya mangawa sawa sadan, ngawé kombok ayu, wicara pragat, mula jagung, tabya, pada, palagantung tandhur pada lanus, raranya tēpuk tēgah olih Yangnya manglara. Ngbah kayu dadi. Sawung wido putih mnang. Brumbun putih, ja, wangkas lumuh, ta, sa tdas, ja, klawu lumuh, ta, wangkas kuning, wrik bang, ja, wido lumuh ta.

Dukut

Jumat, pon, Selasa, uma, pati, dangu, dora, mdha, pandita, 37, kala mangruda, tidak baik menutup pembicaraan, carik alit, banyu urung, baik untuk membuat telaga, baik untuk menaikkan air, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya terlihat di dalam dari Hyang, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Bhatara dan Pitara, menanam mentimun, cabai, dan menanam padi tumbuh subur. Ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki puih) menang, ayam *wangkas lumuh* kalah, ayam *sa tdas* menang, ayam *kalwu lumuh* kalah.

Prangbakat

Jumat, pon, Sabtu, ludra, was, jaya, waya, sri, mnga, manuh, 32, sri kasdhahan berbahaya, patēna raré manggah ayu, ia itulah memabawa mayat *sadan*, baik untuk membuat tembok, tuntas dalam pembicaraan, menanam jagung, cabai, dan menanam buah-buahan semuanya tumbuh subur, kesengsaraan/penyakitnya terlihat di dalam dari Hyangnya yang menyebabkan. Boleh menebang pohon. *Sawung wido putih* menang. Ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) menang, ayam

wangkas lumuh kalah, ayam sa tdas menang, ayam klawu lumuh kalah, ayam wangkas kuning, dan ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam wido lumuh kalah.

436.

Śa, wa, śu, bra, mu, gigis, bya, la, manusa, śri ganti, numbas padagangan ayu, ngawé jiněng ayu, nasarin kori ayu, némbok ayu, mapagěh ayu, mula kladi sělā, byaung, pada lanus, wicara kalah, kala mpas, laranya sang pitra rara. Sawung putih mnang, wangkas kuning bang, ja, wangkas putih, ta, wiring bang karna, ja, putihan, ta, brumbun bang suku

Balā, Wong, Carik Walang Ngati

Ra, ka, bu, ka, tung, no, dor, ja, pěpět, rajah, 37, lor kwan, kalā bancaran, ngawé taji, nyangih pada ayu, mnang sunggā glis ya ngěnyang, ngajah godél ayu, wicara pragat, muja bantěn ayu, ngbah kayu madya, mula mako, basé, pada lanus. Wido bang karna, ja, wiring putih, ta, brumbun kuning bang, ja, wangkas putih, ta, pingé, ta.

Sabtu, wage, Jumat, brahma, mu, gigis, byapara, laba, manusa, sri gati, baik untuk membeli dagangan, baik untuk membuat lumbung, baik untuk membuat dasar kori/ pintu, baik untuk membuat tembok, baik untuk membuat pagar, menanam keladi ketela, dan biaung semuanya tumbuh subur, kalah dalam pembicaraan, kala mpas, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Sang Pitra. Sawung putih menang, ayam wangkas kuning bang menang, ayam wangkas putih kalah, ayam wirring bang karna (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam putihan kalah dan juga ayam brumbun bang suku (berbulu brumbun berkaki merah)

Bala, Wong, Carik Walang Ngati

Minggu, kaliwon, Rabu, kala, tungleh, nohan, dora, jaya, pěpět, rajah, 37, lor kwan, kala bancaran, membuat taji dan menajamkan baik untuk dilakukan, memperbaiki sungga segera mengenai, baik untuk mengajarkan anak sapi, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk membuat banten/ upakara untuk pemujaan, menebang pohon di tengah, menanam tembakau dan base tumbuh sumbur. Ayam wido bang karna (berbulu hijau bertelinga merah) menang, ayam wangkas putih kalah,

ayam *pinge* (putih) kalah.

44a.

Balā

Cā, u, a, u, ar, o, wa, pa, pĕpĕt, dĕwā, 28, tali mangké, talin padi gawé ayu, sing planggā, kala syung ajā matukar, mwanng salah ucap alā, watĕk raksasa, wicara pragat, laranya mautang waras ya, muja kabĕh pada ayu, ngabah kayu ayu, manga. Lor, wrĕthā tan samā. Wido cmĕng, pingé, ja, wiring bang, ta, sa biru, ja, klawu brung bang, ta, wiri putih, ja, wrik bang, ta.

A, pa, śa, śri, wu, ér, bya, śri, mdha, pĕpĕt, raksasa, 41, pĕpĕdhan nyapuh carik ayu, ngawé kaun lampit ayu, pamlasahan tulud pada ayu, turunan sang aswa ajag, wicara pragat, nawur sot pragat, laranya pamali nglara waras ya, ngbah kayu érsanya ayu, mawrĕthā tuhu ya. Sawung putih mnang, sa kuning, klawuni, ja, wrik putih, ta, wido cmĕng, ja, putihan pingé, ta.

Bala

Senin, *umanis*, Selasa, *uma, aryang, ogan, waya, pati, dewa, 28, tali wangke*, baik untuk membuat tali padi, *sing plangga, kala syung* jangan bertukar, dan juga salah dalam berkata itu berbahaya, *watĕk raksasa*, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya kerana berhutang itu sembuh, baik untuk melakukan segala jenis pemujaan, baik untuk menebang pohon, *manga*. Utara, berkaul tidak sama. Ayam *wido cmĕng* (berbulu hijau berkaki hitam), dan ayam *pinge* menang, ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam *sa biru* menang, ayam *klawu brung bang* kalah, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) menang, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) kalah.

Selasa, *paing*, Sabtu, *sri, wu, erangan, byapara, sri, mdha, pĕpĕt, raksasa, 41, pepedan* baik untuk membersihkan sawah, baik untuk membuat *kaun lampit*, baik untuk *pamlasahan tulud, turunan sang aswa ajag*, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan pamali itu segera sembuh, baik untuk menebang pohon di sebelah timur laut, berkaul dengan sungguh. Ayam *sawung putih* menang, ayam *sa kuning*, dan ayam *klawuni*

menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *wido cměng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam *putihan* dan ayam *pinge* kalah.

44b.

Bu, pwā, wrě, i, pa, u, dor, la, mnga, pandhitā, 44, kalā lwang, titi buuk, banyu urung, ngambahang yěh ayu, cari agung, maséwaka ayu, cinta mani, wicara alā, laranya Yang ring dalěmi nglara, nawur sot alā, ngabah ala, matatakan dadi, pagawaya dauhan ayu, wrěttha tuhu ya. Sawung brumbun tuwa mnang. Sa kuning bang karnnā, ja, wrik putih, ta, wangkas kuning bang, ja, wiring putih, ta.

Wrě, wa, ra, gu, wa, ja, pandhitā, mngā, 34, kalabwi rawu, panguripa manusāddhi, ngawé tamba ayu, mulā padi, jagung, salwiré pamulā pada lanus, sagawé ayu, ngawé ěmpėlan ring tukad ayu, ngawé bongkol tambah ayu. Sa biru, ja, wiring putih, ta, wiring putih bang karnnā, ja, putihan, ta, srawah putih, ta, brumbun putih, ta.

Rabu, *pon, Kamis, indra, pati, uma, dora, laba, mnga, pandita, 44, kala lwang, titi buuk, banyu urung*, baik untuk mengalirkan air, *carik agung*, baik untuk mengabdikan, *cinta mani*, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyang di dalěm, tidak baik untuk membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk mengerjakan segala pekerjaan, baik berkaul dengan sungguh. Ayam *sawung brumbun tuwa* menang. Ayam *sa kuning bang karna* menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam *wangkas kuning bang* menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) kalah.

Kamis, *wage, Minggu, guru, was, jaya, pandita, mnga, 34, kalabwi rawu*, penghidupan manusia yang utama, baik untuk membuat obat, menanam padi, jagung dan menanam segala tanaman tumbuh subur, segala yang dikerjakan baik dilakukan, membuat bendungan di sungai baik dilakukan, baik untuk membuat dasar cangkul. Ayam *sa biru* menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam *wiring putih bang karna* (berbulu merah berkaki putih bertelinga merah) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *srawah putih* kalah, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah.

45a.

Śu, ka, śu, ya, mu, dadi, bya, pēpēt, sukā, 48, sakadalēman alā, sang kutilā turun, mangring[du] upas ayu, ngawé taji ayu, mula tabya, pala gantung, timun, waluh, pada lanus, wicara swé pragat, nawur sot ayu, mu, ngabah kayu ayu, pingé rajah, ja, wiring rarajah, ja, klawu lumuh, ta, wangkas kuning, ja, wido lumuh, ta.

Śa, u, cā, lu, tung, dang, dor, śri, mnga, duka, 39, śri mambét kasih, pawaranganya raré ayu, maséwaka ayu, banyu pindah ngambahang yéh ayu, mula séla, suwĕg, ubi, pada lanus, watĕk buta, wicara kalah, nawur sot pragat, muja kabéh pada ayu, aja ngbah kayu alā, gotongan aja ngutang sawā. Sa biru, ja, klawu cmĕng, ta, brumbun biru, ja, wido cmĕng, ta, putih rarajah, ja, sa tdas, ta.

Jumat, kaliwon, Jumat, yama, mu, dadi, byapara, pēpēt, suka, 48, sakadalēman berbahaya, sang kutila turun, baik untuk memasang racun, baik untuk membuat taji, menanam cabai, buah-buahan, mentimun dan menanam labu tumbuh subur, pembicaraan lama akan tuntas, baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon, ayam *pinge rajah* menang, ayam *wiring rarajah* menang, ayam *klawu lumuh* kalah, ayam *wangkas kuning* menang, ayam *wido lumuh* kalah.

Sabtu, *umanis*, Senin, *ludra, tungleh, dangu, dora, sri, mnga, duka, 39, sri mambet kasih*, baik untuk menikahkan anak, baik untuk mengabdikan, *banyu pindah* baik untuk mengalirkan air, menanam ketela, suweg, ubi, semuanya itu tumbuh subur, *watĕk buta*, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, jangan menebang pohon itu berbahaya, *gotongan*, jangan menanam mayat. Ayam *sa biru* menang, ayam *klawu cmĕng* (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun biru* (berbulu *brumbun* berkaki biru menang, ayam *wido cmĕng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *putih rarajah* menang, ayam *sa tdas* kalah.

456.

Ugu, Sato, Basah Gdhé, Guru Mra

Ra, ta, śu, bra, ar, wā, ja, la, pēpēt, śri, pati, 37, titi buuk, mrĕttha yogā, watĕk buta, nawur sot pragat, muja pitra ayu, laranya brasih ring gunung manglara, gotongan aja ngutang sawā, pawaranganya dosa brasih wyawahara yā, wrĕtthā tan tuhu, tan pagawaya dauhan.//. Wido

kuning, sa kuning bang, ja, klawu putih, putihan, ta, brumbun cēměng bang, ja, wangkas putih, ta.

Cā, pwā, bu, ka, wu, bya, ja, mnga, śri, manuh, 33, madagang ayu, tali wangké, sang kala gumarang mnék, kalā jěngking, mulā pala gantung, kacang, katimun, waluh, pada lanus, kala caplokan, ngawé pancing ayu, watěk pati, wicara tangéh, nawur sot pragat, pagawaya dauhan ayu, wrěthā tuhu. Wring kuning, ja, wido putih, putihan, ta, wiring kuning, ja, wrik bang, ta, bang, ta.//.

Uga, Sato, Basah Gde, Guru Mra

*Minggu, ta, Jumat, brahma, aryang, waya, jaya, laba, pěpět, sri, pati, 37, titi buuk, mreta yoga, watěk buta, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap pitra, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan kerana *brasih* di gunung, *gotongan* jangan menanam mayat, *pawaranganya dosa brasih wyawahara yā*, berkaul tidak sungguh, tidak baik melakukan pekerjaan.//. Ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) dan ayam *sa kuning bang* menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) dan ayam *putihan* kalah, ayam *brumbun cēměng bang* menang, ayam *wangkas putih* kalah.*

*Senin, pon, Rabu, kala, wu, byapara, jaya, mnga, sri, manuh, 33, baik untuk berdagang, tali wangké, sang kala gumarang mnék, kalā jěngking, menana buah-buahan, kacang, mentimun, labu, semuanya itu tumbuh subur, kala caplokan, baik untuk membuat pancing, watěk pati, pembicaraan akan tertahan, tuntas dalam membayar kaul, baik melakukan pekerjaan, berkaul dengan sungguh. Ayam *wring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) kalah, ayam merah kalah.//.*

46a.

Ugu

A, wa, a, u, pa, no, dor, mdha, pěpět, manusā, 31, carik alit, śri manaruh, laguning wong wadon ayu, ngidih manyilih polih ayu, ngěmpěl ring

tukad ayu, wicara kalah, nawur sot alā, ngabah kayu mapwara kanin, mula tabya lanus, salwiré pala lanus. Sa bang karnā, ja, klawu cměng, ta, wangkas bang karnā, ja, brumbun putih, ta, putihan, ta.

Bu, ka, śa, śri, wa, wo, mnga, śri, rajah, 43, śri, rajah, kapwongan damu, mula padi, salwirě mulā pada lanus, nasarin témbok ayu, wicara pragat, muja pamali ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, ngabah kayu ala yā, matatakā dadi, ayu yā, wrěthā tan tuhu yā, laranya pi. Wido kuning, klawu kuning, ja, putihan, ta, wangkas kuning, putih mulus, ja, wrikcěměng, ta, pingé, ta.

Ugu

Selasa, *wage, Selasa, uma, pati, nohan dora, mdha, pěpět, manusa, 31, carik alit, śri manaruh*, meminang seorang gadis baik dilakukan, baik untuk meminta meminjam akan berhasil, baik untuk membuat bendungan, kalah dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, menebang pohon akan menyebabkan terluka, menanam cabai akan subur, segala yang ditanam tumbuh subur. Ayam *sa bang karna* menang, ayam *klawu cměng* (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas bang karna* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam *putihan* kalah.

Rabu, *kaliwon, Sabtu, sri, was, wo, mnga, sri rajah, 43, sri, rajah, kapwongan damu, pamutěrana raré minggat ayu*, menanam padi, segala yang ditanam tumbuh subur, baik untuk membuat dasar tembok, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan karena pamali, baik untuk meminang seorang gadis, tidak baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, itu baik dilakukan, berkaul tidak sungguh itu akan menyebabkan kesengsaraan. Ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) dan ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *wangkas kuning, putih mulus* menang, ayam *wrik cměng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.

466.

Wrě, u, wrě, i, mu, ér, bya, la, mdha, mnga, déwā, caluh, 48, raksasa, ngawé pancing ayu, sang śri gati ring sor, mawinih ayu, salwiré tandur lanus, ngajah raré ayu, glis ya wruh, wicarā pragat, nawur sot pragat,

mli ulun ayu, wang tka jnak, laranya Yang ring gunung nglarani knang tuju tluh. Runbun cēmēng, ja, wangkas putih, ta, wangkas kuning, ja, wiring putih, ta, wiring cmēng, ja, srawah putih, ta.

Śu, pa, ra, śu, tung, u, dor, ja, pēpēt, raksasa, 45, asing pangguh aji mari, majiwa apadman pada ayu, mina kalap, ngawé pancing ayu, bubu, sawu, totkēl gawé pada ayu, akwéh kang maling, wicara tangéh, mula tabya, katimun, waluh, padi tandur pada lanus, watěknya wong, nawur sot pragat, ngawé balé ayu. Sa kuning, ja, wrik gadang, ta, wido kuning, ja, wrik cēmēng, ta, wangkas bang, ja, wido lumuh, ta, putihan, ta.

Kamis, *umanis*, Kamis, *indra, mu, erangan, byapra, laba, mdha, mnga, dewa, caluh*, 48, *raksasa*, baik untuk membuat pancing, *sang sri gati ring sor*; baik untuk membuat bibit, segala yang ditanam akan subur, mengajarkan seorang anak baik dilakukan, cepat ia akan pintar, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membeli *ulun*, orang datang untuk menetap, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan kerana Hyang yang berstana di gunung dan karena terkena teluh ilmu hitam. Ayam *brumbun cēmēng* (berbulu *brumbun* berkaki hitam) menang, ayam *srwah putih* kalah.

Jumat, *paing*, Minggu, *suka, tungleh, uma, dora, jaya, pēpēt, raksasa* 45, *asing pangguh aji mari, majiwa apadman* semuanya baik, *mina kalap*, baik untuk membuat pancing, bubu, sawu dan membuat tokel semuanya baik dilakukan, banyak ada pencuri, pembicaraan tertunda/ tertahan, menanam cabai, mentimun, labu, dan menanam padi tumbuh subur, *watěknya wong*, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale. Ayam *sa kuning* menang, ayam *wrik gadang* (berbulu burik berkaki hijau) kalah, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam *wrik cmēng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *wangkas bang* menang, ayam *wido lumuh* kalah, ayam *putihan* kalah.

47a.

Śa, pwā, śu, ya, ar, tung, wā, mdha, mngā, 49, *kala lwang guntur umah, pamali, hana umah ayu, kalabwi rawu, ngawé témbok ayu, pagēhan ayu, mnékang kungkungan, ngawé balé ayu, panguubana umah, wicara alā, ngabah kayu alā, muja pitra alā, ngawé taji ayu. Klawu pingé, ja, wido putih, ta, brumbun pingé, ja, wiring putih, ta, wido pingé, ja,*

putihan, ta.

Ra, wa, ca, lu, u, dadi, bya, śri, mnga, pati, 30, pĕpĕdan, titi buuk, kajĕng ngundihan, mula cang lanus, lwas mangdoh ayu labā, mula pring., tĕmako, tĕbu, waluh, pada lanus, wicarā pragat, laranya knā pring ring sétra, nawur sot pragat, mujā salwiré puĵā wnanġ, ngabah kayu ala, mlasah ring carik ayu arang dukutang. Brumbun rarajah, ja, wangkas tawulan, ta, sa rarajah, ja, klawu putih, ta, wangkas, ta.//.

Sabtu, pon, Jumat, yama, aryang, tungleh, waya, mdha, mnga, 49, kala lwang guntur umah, pamali, baik membuat rumah, kalabwi rawu, baik untuk membuat tembok, baik untuk membuat pagar, menaikkan *kungkungan* (kurungan berternak lebah), baik untuk membuat bale, membuat rumah tempat tinggal, tidak baik dalam pembicaraan, tidak baik untuk menebang pohon, tidak baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik membuat taji. Ayam *klawu pinge* (berbulu kelabu berkaki putih) menang, ayam *wido putih* (ayam hijau berkaki putih) kalah, ayam *brumbun pinge* (berbulu *brumbun* berkaki putih menang, ayam *wiring putih* (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam *wido pinge* (berbulu hijau berkaki putih) menang, ayam *putihan* kalah.

Minggu, wage, Senin, ludra, uma, dadi, byapara, sri, mnga, pati, 30, pĕpĕdan, titi buuk, kajĕng ngundihan, menanam kacang tumbuh subur, baik untuk bepergian jauh akan mendapatkan keuntungan, menanam pring, tembakau, tebu, labu, itu semua tumbuh subur, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan terkena pring di kuburan, tuntas dalam membayar kaul, boleh untuk melakukan segala pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon, baik untuk meratakan sawah dan sedikit rumputnya. Ayam *brumbun rarajah* menang, ayam *wangkas tawulan* kalah, ayam *sa rarajah* menang, ayam *klawu putihan* (berbulu kelabu berkaki putihan) kalah, ayam *wangkas* kalah.//.

476.

Wayang

Cā, ka, gu, bra, dang, dor, la, mnga, dukā, caluh, 44, banyu urung, ngawé tlagā ngambahang yĕh ayu, tutut masiĥ, ngurukang godĕl ayu,

nalusuk ayu, cari alit, pamaligyana raré ayu, mli bawi pacang ubuh ayu, wicara mnang, laranya knā pring ring smā, nawur sot pragat, matatakā dadi. Wiring bang karna, ja, wrik putih, ta, putihan, ta, wiring biru bang, ja, klawu putih, ta.

A, u, bu, ka, wa, jang, wā, pĕpĕt, ja, dukā, 30, tali wangké, sri makandha wraddhi, mnĕkang padi ring lumbung ayu, mantĕnin ayu, kala mrĕtyu, ngawé tanguran ayu, mnĕk ulĕr; basah aja nandhur; wicara mnang, watĕk dewā, raranya pamali ring umah manglarā. Matatakā tan dadi, wrĕthhā tan tuhu yā. Wrik putih rajah, ja, putih tdas, ta, wido cmĕng, ja, srawah putih, ta, pingé, ta.

Wayang

Senin, *kaliwon, guru, brahma, dangu, dora, laba, mnga, duka, caluh, 44, banyu urung, membuat telaga dan mengalirkan air baik dilakukan, diikuti juga, baik untuk mengajarkan anak sapi, baik untuk menusuk hidung sapi, carik alit, baik untuk melakukan upacara pamaligyana bayi, baik untuk membalikan babi yang akan dipelihara, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena pring di kuburan, tuntas dalam membayar kaul, boleh menggarap sawah/ ladang. Ayam wiring bang karna (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaku putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam wiring biru bang menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah.*

Selasa, *umanis, Rabu, kala, was, jangur, waya, pĕpĕt, jaya, duka, 30, tali wangke, sri makandha wraddhi, baik untuk menaikkan padi di lumbung, baik untuk mengupacarai padi, kala mrĕtyu, baik untuk membuat tanguran, mnĕk ulĕr; tidak baik untuk bercocok tanam akan terserang hama, menang dalam pembicaraan, watĕk dewa, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena pamali di rumah. Tidak boleh menggarap sawah/ ladang, berkaul itu tidak sungguh. Ayam wrik putih rajah menang, ayam putih tdas (berkepala putih) kalah, ayam wido cmĕng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam srawah putih kalah, ayam putih kalah.*

48a.

Wayang

Bu, pa, a, i, u, mu, gigis, bya, mdha, śri, pĕpĕt, 41, cinta mani, pĕpĕdan, magunting ayu, sang aswa ajag turun, kala kipkipan, mnĕkang kungkungan ayu, ngawé sok ayu, bubu, ayu, mula kasumba, gumitir, pada lanus, wicara swé pragat, watek gajah, nawur sor alā, ngabah kayu ayu. Wangkas kuning, wrik kuning, ja, srawah putih, brumbun putih, ta, sa kuning, ja, klawu putih, ta.

Wrĕ, pwā, śa, śri, tung, dor, pĕpĕt, manuh, 46, śri paksā, ngjuk kdis ayu, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, mula jagung, tabya,, timuin, waluh, sumangka, pada lanus, wicarā pragat, laranya, muja ring Yang mwanng pitra ayu, ngbah kayu mapwara kanin, matatakā dadi kwĕh dunya mtu. Klawu putih rajah, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, śrawah putih, ta, pingé, ta.

Wayang

Rabu, paing, Selasa, indra, uma, mu, gigis, byapara, mdha, sri, pĕpĕt, 41, cinta mani, pĕpĕdan, baik untuk bercukur, sang sawa ajag turun, kala kipkipan, baik untuk menaikkan kungkungan (kurungan tempat beternak lebah), baik untuk membuat keranjang, baik untuk membuat bubu, menanam kasumba, gumitir, semuanya tumbuh subur, pembicaraan akan lama tuntas, watĕk gajah, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon. Ayam wangkas kuning, ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam srawah putih kalah, ayam sa kuning menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah.

Kamis, pon, Sabtu, sri, tungleh, dora, pĕpĕt, manuh, 46, sri paksa, baik untuk menangkap ikan, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, menanam jagung, cabai, mentimun, labu, menanam semangka, semuanya tumbuh subur, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya, baik untu melakukan pemujaan terhadap Hyang dan juga Pitra, menebang pohon akan menyebabkan terluka, boleh menggarap sawah/ ladang banyak akan menghasilkan. Ayam klawu putih rajah menang, ayam putihan kalah, ayam putihan kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam srawah putih kalah, ayam pingé (putih) kalah.

486.

Śu, wa, wrě, i, ar, la, wa, mnga, manusā, caluh, 48, banyu urung, ngambahang yéh ka carik ayu, panguubana umah ayu, némbok ayu, watěk pandhitā, wicara pragat, nawur sot pragat, ngwalatkara jadma luh ayu, muja kabéh pada ayu, ngbah kayu mangalor ayu. Wangkas biru, ja, brumbun kuning, ta, wiring kuning, ta, wangkas kuning, wrik bang, ja, wido lumuh, ta, pingé, ta.

Śa, ka, ra, gu, ur, ér, bya, ja, pěpět, rajah, 44, pěpědan, śri madyus, matirthā gumannā ayu, sang kala kutila turun, ngajah raré ayu, wicara kalah, nawur sot pragat, laranya Yang ring gunung manglarā, ngbah kayu alā yā, muja ala, pagawaya dauhan ala, wrěthā tuhu. Putih bang karnnā, ja, wrik irěng, ta, brumbun bang karnā, ja, wido putih, ta, cměng, ta.

Jumat, wage, Kamis, indra, aryang, laba, was, mnga, manusa, caluh, 48, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk membuat tembok, *watěk pandita*, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk melakukan segala pemujaan, baik untuk menebang pohon di sebelah utara. Ayam *wangkas biru* menang, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam *wangkas kuning* dan ayam *wrik bang* (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam *wido lumuh* kalah, ayam *pinge* (putih) kalah.

Sabtu, kaliwon, Minggu, guru, urukung, erangam, byapara, jaya, pěpět, rajah, 44, pěpědan, śri madyus, baik untuk *matirtha gumana*, *sang kala kutila turun*, baik untuk mengajarkan anak, tuntas untuk membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyang yang berstana di gunung, tidak baik untuk menebang pohon, tidak baik untuk melakukan pemujaan, tidak baik melakukan pekerjaan, baik untuk berkaul. Ayam *putih bang karna* (berbulu putih bertelinga merah) menang, ayam *wrik irěng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun bang karna* (berbulu *brumbun* bertelinga merah) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam hitam kalah.

49a.

Klawu, Manuk, Tan Paguru, Malaning uku, Wangkawa

Ra, u, śu, ya, pa, u, do, mdha, mnga, déwa, caluh, 42, titi buuk, kwéh kang maling, carik alit, bawu mayas, hana banyu linus, prok tawuk ngaraning, déwasā alā, wicara mnang, nawur sot pragat, muja pada alā, ngěbah kayu ayu, pagawa dauhan ayu, wrěthhā tuhu. Wiring putih, ja, wido cměng, ta, brumbun putih, ja, wido kuning, ta, pingé, ta.//.

Cā, pa, cā, lu, wa, tu, wā, śri, pěpět, raksasa, 37, śri makandhā, manglukat wong alā, śri patata ayu, suddha laranya jadma ikā, ngawé guungan paksi ayu, wicara mnang, nawur sot pragat, laranya mautang ring banyu waras ya, muja kabéh pada ayu, ngbah kayu alā, wrěthhā tuhu yā.//. Sa kuning, sa biru, ja, klawu pingé, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, pingé, ta.

Klawu, Manuk, Tan Paguru, Malaning Uku, Wangkawa

Minggu, *umanis, Jumat, yama, paing, uma, dora, mdha, mnga, dewa, caluh, 42, titi buuk, banyak terdapat maling, carik alit, bawu mayas, terdapat air berputar, namanya prok tawuk, dewasa (hari) yang tidak baik, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, tidak baik melakukan pemujaan, baik untuk menebang pohon, baik untuk melakukan pekerjaan, berkaul dengan sungguh. Ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) menang, ayam wido cměng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) kalah, ayam pinge (putih) kalah.//.*

Senin, *paing, Senin, ludra, was, tungleh, waya, sri, pěpět, raksasa, 37, sri makandha, tidak baik untuk melukat orang, sri patata ayu, bersih kesengsaraan/ penyakit yang dialami oleh orang itu, baik untuk membuat kurungan burung, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya berhutang di air ia menjadi sembuh, baik untuk melakukan semua pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul dengan sungguh.//. Ayam sa kuning, ayam sa biru menang, ayam klawu pinge (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik putih kalah, ayam pinge (putih) kalah.*

496.

A, pwā, śu, bra, mu, didi, bya, la, pēpēt, 31, panditā, ngawé tēnggalā ayu, kala gumarang turung, tali wangké, banyu rung, ngawé tlaḡa ayu, kwéh kang maling, aywa lwas, alā, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitarā pitra ayu. Wiring kuning rajah, ja, pingé, ta, wido cměng, ja, brumbun rarajah, ja, wangkas putih, ta, putihan, ta.

Bu, wa, bu, da, tung, dor, dadi, pēpēt, pati, 34, pēpēdan, mula kapas ayu, mantēnin padi ayu, banyu urung, ngěmbahang yéh ka carik ayu, wicara alā, laranya pitra manglara tébus ring dalēm, nawur sot pragat, muja kabéh pada ayu, ngěbah kayu alā. Wrēthā tuhu yā. Sawung gdhé kuning, wiring kuning, ja, wrik biru, ja, pingé mulus, ta, wangkas biru, ja, wido kuning, ta, pingé, ta.

Selasa, *pon, Jumat, brahma, mu, didi, byapara, laba, pēpēt, 31, pandita, baik membuat tēngala (pembajak sawah), kala gumarang turung, tali wangke, banyurung, baik untuk mengerjakan telaga, banyak terdapat pencuri, jangan bepergian itu berbahaya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara. Ayam wiring kuning rajah menang, ayam pinge (putih) kalah, ayam wido cměng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam brumbun rarajah menang, ayam wangkas putih kalah, ayam putihan kalah.*

Rabu, *wage, Rabu, dangu, tungleh, dora, dadi, pēpēt, pati, 34, pēpēdan, baik untuk menanam kapas, baik untuk mengupacarai padi, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, tidak baik untuk melakukan pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya dikarenakan Pitra ditebus di Dalēm, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon. Berkaul dengan sungguh. Sawung gdhe kuning, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik biru (berbulu burik berkaki biru) menang, ayam pinge mulus kalah, ayam wangkas biru menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) kalah, ayam pinge (putih) kalah.*

50_a.

Klawu

Wrě, ka, a, u, ar, ja, la, mnga, suka, 32, sang kérangan alā, mula jagung, gambah, godēm, jawā, padi pada lanus, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, sau, bubu, pancing, pada ayu, wicara kalah, nawur sot alā, ngbah kayu alā. Matatakā tan dadi. Saung alitan mnang, pingé cměng,

ja, wiring kuning, ta, wangkas biru, ja, brumbun kuning, ta, sa kuning, ja, śrawah putih, ta.

Śu, u, ga, śri, u, gis, bya, śri, pĕpĕt, dukā, śri gati malingga ri luwur, mnĕkan padi ayu, kalabwi rawu, pĕpĕdan, nyapuh tgal carik ayu, śri banyu bang, ngawé sumur, tlabah pada ayu, wicarā pragat, nawur sot pragat, laranya tĕpuk tĕ olih Yang milara, muja salwiré puja ayu. Klawu irĕng, ja, sa bang karnā, ta, wangkas kuning, wring kuning, ja, wido lumuh, ta, bang, ta.

Klawu

Kamis, *kaliwon, Selasa, uma, aryang, jaya, laba, mnga, suka, 32, sang kerangan ala*, menanam jagung gambah, godem, jawa, dan menanam padi tumbuh subur, *mina kalap*, baik untuk membuat alat penangkap ikan, sawu, bubu, pancing, semuanya itu baik dilakukan, kalah dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon. Tidak baik menggarap sawah/ ladang. *Saung alitan* menang, ayam *pinge cmĕng* (berbulu putih berkaki hitam) menang, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam *wangkas biru* menang, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) kalah, ayam *sa kuning* menang ayam *srawah putih* kalah.

Jumat, *uma, ga, sri, uma, gigis, byapara, sri, pĕpĕt, duka, sri gati malingga ri luwur*, baik untuk menaikkan padi, *kalabwi rawu, pĕpĕdan*, baik untuk membersihkan kebun dan sawah, *sri banyu bang*, membuat sumur, dan juag membuat parit baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, tuntas untuk membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat oleh Hyang yang menyebabkannya, baik untuk melakukan semua pemujaan. Ayam *klawu irĕng* (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam *sa bang karna* kalah, ayam *wangkas kuning* dan ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wido lumuh* kalah ayam merah kalah.

506.

Śa, pa, wrĕ, pa, i, no, dor, la, śri, caluh, 48, śri bagya labā, sang wil kandhag, aja lunga doh alā, aja nawus sot alā, basah ulĕr, wicarā kalah, watĕk gajah, nawur sot alā, muja kabĕh pada ayu, ngbah kayu alā, matatakā dadi. Wangkas putih, ja, brumbun kuning, ta, wiring kuning, ta, brumbun putih, ja, wido cmĕng, ta, sa tdas, ja, śrawah kuning, ta.

Dukut, Uku Lanus, Guru Damuh, Malā

Ra, pwā, ra, gu, wā, o, wa, ja, pĕpĕt, manuh, caluh, 30, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, tokal, sawu, pancing, pada ayu, mula mako, tĕbu, basé, kaséla, byaung, suwĕg sami lanus, wicarā mnang, nawur sot ala yā, muja Yang ayu, laranya sangĕt ya larā baya. Pingé mulus, ja, wrik cĕmĕng, ta, brumbun putih, ja, wangkas cĕmĕng, ta, cmĕng, ta.

Sabtu, paing, Kamis, pati, indra nohan, dora, laba, sri, caluh, 48, sri bagya laba, sang wilkandag, jangan bepergian jauh itu berbahaya, jangan membayar kaul itu berbahaya, *basah ulĕr*; kalah dalam pembicaraan, *watĕk gajah*, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan semua pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon, boleh *menggarap sawah/ ladang*. Ayam *wangkas putih* menang, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) menang, ayam *wido cmĕng* (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam *sa tdas*, menang, ayam *srawah kuning* kalah.

Dukut, Uku Lanus, Guru Damuh, Mala

Minggu, pon, Minggu, guru, was, ogan, waya, jaya, pĕpĕt, manuh, caluh, 30, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan seperti tokal, sawu, dan pancing itu semua baik dilakukan, menanam tembakau, tebu, base, ketela, biaung, dan suwĕg semuanya iti tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang, kesengsaraan/penyakitnya menjadi parah dan berbahaya. Ayam *pinge mulus* menang, ayam *wrik cmĕng* (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) menang, ayam *wangkas cmĕng* kalah, ayam hitam kalah.

51a.

Dukut

Cā, wa, sú, ya, mu, ér, bya, mnga, manusā, 32, kara kalit, mrĕthā yogā, sagawé ayu, mula kladi, suwĕg, ubi, byaung, kaséla, pada lanus, kajĕng ĕmpas, ngawé balé panguubana umah ayu, jinĕng, krumpu pada ayu, watĕk déwā, wicarā mnang, nawur sot pragat, muja ayu. Sa kuning, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, cmĕng, ta, brumbun kuning, ja, wido

putih, ta.

A, ka, cā, lu, u, wung, do, śri, mnga, rajah, 32, tali wangké, kalabwi rawu, ngawé sumur ayu, ngawé taji ayu, wicarā pragat,, muja kabéh pada ayu, nawur sot pragat, ngbah kayu ala yā, mula tabya lanus, matatakā dadi, kwéh dunya mtu, laranya pamali minglara yā, malaning wirang atinya. Sa kuning, ja, klawu bang, ta, wido kuning, ja, putihan, ta, putih rajah, ja, klawu putih, ta, bang, ta.

Dukut

Senin, wage, Jumat, mu, erangan, byapara, mnga, manusa, 32, kara alit, mreta yoga, segala yang dikerjakan akan baik, menanam keladi, suweg, ubi, biaung, ketela, semuanya itu tumbuh subur, *kajěng ěmpas*, baik untuk membuat bale dan rumah tempat tinggal, membuat lumbung dan *krumpu* baik dilakukan, *watěk dewa*, menang dalam pembicaraan, tuntas untuk membayar kaul, baik melakukan pemujaan. Ayam *sa kuning* dan ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah) menang, ayam *wrik putih* (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam hitam kalah, ayam *brumbun kuning* (berbulu *brumbun* berkaki kuning) menang, ayam *wido putih* (berbulu hijau berkaki putih) kalah.

Selasa, *kaliwon*, Senin, *ludra, uma, wung, dora, sri, mnga, rajah, 32, tali wangke, kalabwi rawu*, baik untuk mengerjakan sumur, baik mengerjakan taji, tuntas dalam pembicaraan, baik melakukan segala pemujaan, tuntas dalam membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, menanam cabai tumbuh subur, boleh menggarap sawah/ ladang, banyak menghasilkan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena pamali, kekotoran terkurang di hati. Ayam *sa kuning* menang, ayam *klawu bang* (berbulu kelabu berkaki merah) kalah, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam *putihan* kalah, ayam *putih rajah* menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam merah kalah.

516.

Bu, u, śu, śri, ar, wa, tu, la, mnga, dēwā, 35, kalabwi rawu, ngawé taji, timpas, kandhik, paět pada ayu, wicara mnang, laranya Yang ring dalēm milara yā, panguubana umah ayu, ngwalatkara jadmā luh ayu, nawur sot alā, muja kabéh pada ayu, ngěbah kayu ayu, wiring kuning, ja, klawu bang, ta, cměng, ta, sa, ta, wangkas kuning, ja, putih mulus,

ja, wrik irěng, ta, putih, ta.

Wrě, pa, bu, ka, ur, dadi, bya, ja, mnga, raksasā, 31, mas kasih, no mawak, kala tumpěl, kala jěngking, mnékang kungkungan ayu, ngawé taji ayu, nyangih, ngadaang tatajěn ayu, mula jagung, katimun, waluh pada ayu, wicarā pada śrahā, ngwalatkara jadma luh ayu, nawur sot pragat, mujā pada ayu. Sawung brumbun mēnang. Wrik kuning rajah, ja, pingé, ta, wiring kuning, sa kuning, ja, śrawah putih, brumbun putih, ta.

Rabu, *umanis*, Jumat, *sri, aryang, was, tulus, laba, mnga, dewa, 35, kalabwi rawu*, membuat taji, timpas, kandik, dan membuat pahat baik dilakukan, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyang di Dalēm, baik untuk mengerjakan rumah tempat tinggal, baik untuk mengerjakan rumah tempat tinggal, baik untuk meminang seorang gadis, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, baik untuk menebang pohon, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *klawu bang* (berbulu kelabu berkaki merah) kalah, ayam hitam kalah, ayam *sa* kalah, ayam *wangkas kuning* menang, ayam putih mulus menang, ayam *wrik irěng* (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam putih kalah.

Kamis, *paing*, Rabu, *kala, urukung, dadi, byapara, jaya, mnge, raksasa, 31, mas kasih, no mawak, kala tumpěl, kala jěngking*, baik untuk menaikkan *kungkungan* (kurungan untuk beternak lebah), baik untuk membuat taji, baik untuk menajamkan dan baik untuk mengadakan taje (sabung ayam), menanam jagung, mentimun, dan menanam labu baik dilakukan, pembicaraan sama-sama berserah, baik untuk meminang seorang gadis, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan. *Sawung brumbun* menang. Ayam *wrik kuning rajah* menang, ayam *pinge* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) dan ayam *sa kuning* menang, ayam *srawah putih* dan ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah.

52a.

Śu, pwā, a, u, pa, da, dor, mnga, pandhitā, 37, kala ngrudha, carik alit, banyu urung, ngawé tlagā, ngěmbahang yěh ayu di carik, wicara pragat, raranya tēpuk ring Yang manglarā, nawur sot pragat muja ring Yang Pitara pitra ayu, mula timun, tabya, padi pada lanus, ngbah kayu mlah, wido kuning, wiring bang, ta, wangkas bang, wrik kuning, ja,

wido lumuh, klawu bang, ta, bang, ta.

Śa, wa, śa, śri, wa, ja, wa, śri, pēpēt, caluh, 49, titi buuk, umaladhā, aja maséwakā alā, kala lwang, ka carik alā, aja mnék, aja nandhur basah, wicara pada prih, nawur sot ala, ngbah kayu ala yā, sēmut sadulur, aja ngutang sawani wong alā, wrētā tuhu. Klawu cměng sangkur, ja, sa kuning, ta, brumbun cēměng, ja, wido kuning, ta, putihan, ta, sa, ta.

Jumat, *pon, Anggara, uma, pati, dangu, dora, mnga, pandita, 37, kala ngrudha, carik alit, banyu urung*, membuat telaga, baik untuk mengalirkan air ke sawah, tuntas dalam melakukan pembicaraan, kesengsaran/ penyakitnya terlihat di Hyang yang menyebabkan, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan kepada Hyang Pitara, menanam mentimun, cabai, dan menanam padi tumbuh subur, baik untuk menebang pohon, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning), ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam *wangkas bang*, dan ayam *wrik kuning* (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam *wido lumuh* dan ayam *klawu bang* kalah, ayam merah kalah.

Sabtu, *wage, Sabtu, sri, was, jaya, waya, sri, pēpēt caluh, 49, titi buuk, umaladha*, jangan mengabdikan berbahaya, *kala lwang*, ke sawah tidak baik, jangan memanjat, jangan bercocok tanam akan terserang hama penyakit, pembicaraan sama-sama terluka, tidak baik untuk membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, *semut sadulur*, jangan menanam mayat orang itu berbahaya, berkaul dengan sungguh. Ayam *klawu cměng sangkur* menang, ayam *sa kuning* kalah, ayam *brumbun cměng* (berbulu *brumbun* berkaki hitam) menang, ayam *wido kuning* (berbulu hijau berkaki kuning) kalah ayam *putihan* kalah, ayam *sa* kalah.

526.

Watu Gunung, Basah Cnik

Ra, ka, wrě, i, pu, gigis, bya, la, mnga, sukā, 34, kalabwi rawu, śri klabu ring banyu, ala, mula tamako, basé, tēbu, pada lanus, ngawé basin tumbak gunā mangan, wicara pada jayā, laranya knā prih ring smā, nawur sot pragat, muja pitra ayu, ngbah kayu madya, smut sadulur, aja ngutang sawa. Wido cměng, ja, wiring kuning, ta, wangkas biru, ja, wiring kuning, ta, wangkas pingé, ja, wrik kuning, ta, bang, ta.

Rana raré minggat ayu, watĕk sasā, wicara pragat, laranya mautang ring banyu, bantĕn ring banyu waras ya, nawur sot pragat, muja Yang Pitara mwanġ pitrā prasaddha pada ayu, ngbah kayu utara ayu, wrĕttha tuhu ayu. Wido cmĕng, ja, pingĕ mulus, ta, wiring kuning, ja, wrik kuning, ta, putih mulus, ja, wri kuning klawu kuning, ta.

Watugunung, Basah Cnik

Minggu, kaliwon, Kamis, *indra, pu, gigis, byapara, laba, mnga, suka, 34, kalabwi rawu, sri klabu ring banyu*, berbahaya, menanam tembakau, base, tebu, semuan tumbuh subur, membuat basin tombak agar tajam, dalam pembicaraan sama-sama menang, kesengsaraan/penyakitnya karena terkena prih di kuburan, tuntas membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, menebang pohon di tengah, *smut sadulur*; jangan menanam mayat. Ayam *wido cmĕng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang ayam *wring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam *wangkas biru* menang, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam *wangkas pingĕ* menang, ayam *wrik kuning* (berbulu burik berkaki kuning) kalah, ayam merah kalah.

Baik *rana rare minggat, watĕk sasa*, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya karena berhutang pada air, mengupacarai di air segara sembuh, tuntas membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan Pitra Prasadha, baik menebang pohon di sebelah utara, baik berkaul dengan sungguh. Ayam *wido cmĕng* (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam *pingĕ mulus* kalah, ayam *wiring kuning* (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam *wrik kuning* (berbulu burik berkaki kuning) kalah, ayam putih mulus menang, ayam *wrikuning* dan ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berbulu kuning) kalah.

53a.

A, pa, śu, ya, wā, mdha, pĕpĕt, śri, 40, makna piyolas ayu, kala mrĕtyu, carik alit, ngawĕ taji, masĕkā molih, tali wangké, talin padi gawĕ, wicara mnang, nawur sot pragat, ngwalatkara jadma luh ayu, muja pitra ayu, bah kayu anpas mayā. Sawung putihan mnang. Sa kuning bang karna, ja, wri kuning, ta, wido cmĕng, ja, putihan, ta, brubun bang karnā, ja, wido putih, ta,

Bu, pwā, cā, lu, u, ér, bya, śri, mnga, manuh, ikě gulu, ngawé kulkul ayu, śri landuh, mula kunyit ayu, isén, ckuh, jaé, gamongan, pada lanus, kala gumarang turun, mula séla ayu, ngawé balé, panguubana umah, pada ayu, ngawé sok, kompék, pada ayu, abrasih ayu, wrěttha tuhu yā. Sa kuning pingé, ja, wrik cēměng, ta, wangkas kuning, wido lumuh, ja, klawu cměng, ta, wrik, ta, wangkas, ta,

Selasa, *paing, Jumat, yama, was, mdha, pěpět, sri, 40, baik makna piyolas, kala mretyu, carik alit, membuat taji, berhasil dalam berkumpul, tali wangke, membuat tali padi, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, menebang pohon anpas maya. Sawung putihan menang. Ayam sa kuning bang karna menang, ayam wrikuning kalah, ayam wido cměng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam brumbun bang karna (berbulu brumbun bertelinga merah) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah,*

Rabu, *pon, Senin, ludra, uma, erangan, byapara, sri, mnga, manuh, ike gulu, baik membuat kentongan, sri landuh, baik untuk menanam kunyit, isen, cekuh, jahe, dan menanam gamongan itu tumbuh subur, kala gumarang turun, baik menanam ketela, membuat bale dan rumah tempat tinggal semuanya itu baik dilakukan. Ayam sa kuning pinge menang, ayam wrik cēměng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam wangkas kuning dan ayam wido lumuh menang, ayam klawu cměng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam burik kalah, ayam wangkas kalah,*

536.

Wrě, wa, śu, bra, pa, dor, u, la, pěpět, manusā, 45, brahmā urip, salwiré pamula urip, carik alit, banyu urung, ngambahang yéh carik ayu, maséwakā ala, ngawé balé ayu, panguubana umah pada ayu, mawinih, mulā padi pada lanus, wicara mnang, kwéh kang maling, nawur sot pragat, ngbah kayu dadi. Pingé mulus, ja, wri kuning, ta, wiring bang, ja, klawu kuning, ta, sa bang karna, ja, brumbun putih, ta.

Śu, ka, bu, ka, wa, tu, ja, pěpět, rajah, caluh, 35, aja salah ucap, kala jěngking, ngawé guungan ayu, kala sapu awu, ngawé kawun lampit, tulud, pada ayu yā, mataran, némbok pada ayu, wicara pragat, laranya tēpuk tēguh pitra olih, nawur sot pragat, ngwalatkara jadma kuh ayu,

ngbah kayu ayu. Wrik cēměng, ja, klawu putih, ta, putihan, ta, wangkas kuning, ta, wri kuning, ja, brubun cēměng, wido lumuh, ta.

Kamis, *wage, Jumat, brahma, pati, dora, uma, laba, pěpět, manusa, 45, brahma urip*, segala yang ditanam akan hidup, *carik alit, banyu urung*, baik untuk mengalirkan air, berbahaya untuk mengabdikan, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, membuat bibit, menanam padi itu akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, banyak terdapat pencuri, tuntas dalam membayar kaul, boleh menebang pohon. Ayam *pinge mulus* menang, ayam *wrikuning* kalah, ayam *wiring bang* (berbulu merah berkaki merah) menang, ayam *klawu kuning* (berbulu kelabu berkaki kuning) kalah, ayam *sa bang karna* menang, ayam *brumbun putih* (berbulu *brumbun* berkaki putih) kalah.

Jumat, *kaliwon, Rabu, kala, was, tulus, jaya, pěpet, rajah, caluh, 35*, jangan salah berbicara, *kala jěngking*, baik untuk membuat kurungan ayam, *kala sapu awu*, membuat *kaun lampit* (garu yang tidak bergerigi pada bajak), membuat *tulud* semuanya itu baik dilakukan, baik untuk membuat bataran, baik untuk membuat tembok, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat teguh pitra mendapat, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk menebang pohon. Ayam *wrik cměng* (berbulu burik berkaki hitam) menang, ayam *klawu putih* (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam *putihan* kalah, ayam *wangkas kuning* kalah, ayam *wri kuning* menang, ayam *brumbun cēměng* (berbulu *brumbun* berkaki hitam) dan ayam *wido lumuh* kalah.

54a.

Śa, u, a, u, mu, di, bya, la, pěpět, déwā, 3..., śri gati ring sor, mawinih mulā padi lanus, kajěng réndhétan, mula kacang lanus, śri tumampěl, mnékang kungkungan ayu, mataran némbok balé ayu, mlasah ring carik ayu, nawur sot pragat, ngbah kayu dadi, gotongan. Sa kuning rajah, ja, klawu cměng, ta, wangkas kuning, ja, brubun cēměng, ta, wido putih rajah, putihan, ta.

Matandhuran, nga, wrě, u, Sinta sarwwa wijā, da, 2. Cā, ka, Landhěp mrěthā yogā sar wijā, da, 5. Wrě, Ukir, da, 2, sarwwa bungkah, katimuh, waluh, kasélā, pada lanus, da, 2.//. Nya tutut mandhi, nga, ayunya anglakasang japa mantrā, pangiděp ati, atatamban, ring dinā,

Wrě, Pujut, Wrě, Julungwangi, Wrě, Mdangkungan, Wrě, Matal, Ra, Balā, Wrě, Ugu.//.

Sabtu, *umanis*, Selasa, *uma, mu, dadi, byapara, laba, pěpět, dewa, 3...*, *sri gati ring sor*, membuat bibit menanam padi akan tumbuh subur, *kajěng rendetan*, menanam kacang akan subur, *sri tumampěl*, baik untuk menaikkan *kungkungan* (kurungan tempat beternak lebah), baik untuk membuat bataran tembok dan bale, baik untuk meratakan sawah, tuntas untuk membayar kaul, boleh untuk menebang pohon, *gotongan*. Ayam *sa kuning rajah* menang, ayam *klawu cměng* (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam *wido putih rajah* dan ayam *putihan* kalah.

Bercocok tanam, namanya, Kamis, *umanis*, Sinta *sarwa wija, da, 2*. Senin, *kaliwon, Landep, mreta yoga sar wija, da, 5*. Kamis, *ukir, da, 2*, segala buah, mentimun, labu, ketela, tumbuh subur, *da, 2.//*. Beginilah tutur mandhi namanya, baik untuk melaksanakan japa mantra, memusatkan pikiran dan hati, mengobati, pada hari Kamis, Pujut, Kamis, Julungwangi, Kamis, Mdangkungan, Kamis, Matal, Minggu, Bala, Kamis Ugu.//.

54.

Tingkahé ngjuk siyap, ring Astawara, śri, né srawah, indrā, papak tēkapin, guru śih, nga, asing ngatutang ayu, ring dinā, cā, wa, Julungwangi, a, ka, Tambir, a, ka, Prangbakat bcik, a, tukaran, ala dahat, bu, madya nista alā, wrě, istri bakti tan surud, matiba mangkā kajaranya, aywa purug linging aji warigā.//. Nya mrěthā ma

Brumbun, ya, biing, lu, ijo, bra, klawu, ka, bwik, u, ijo cměng, klawu cměng.//. Nya tutur ma.//. Nya pawaran masaptawara, nga. Ra, tinilaran sukā kajarnya, cā, danā tan surud, tan pgat amanggih lih wkasan, ku, putra bukti ayu, śa, aśtā kroda kawasā, ala yan ri putra pataka énggal mati, salah, sā, anut saśih, lawan pananggal, śaśih, ka, 1, tang, 10, ka, 2, 7, 0. Ka, 3, tang, 9,

tatacaranya menangkap ayam, pada Astawara, *sri, ne srawah, indra, papak tekapin, guru sih* namanya, selalu mengharapkan kebaikan, pada hari Senin, *wage, julungwangi*, Selasa, *kaliwon, tambir*; Selasa, *kaliwon, prangbakat*, baik, Selasa, menukar, sangat berbahaya, Rabu,

madya nista ala, Kamis, istri tidak henti-hentinya berbakti, demikianlah terucapkan, jangan lalai dengan pengetahuan tentang Aji Wariga (ilmu wariga).//

Ayam *brumbun*, yama, ayam biing, ludra, ayam ijo (hijau), brahma, ayam klawu (kelabu), kala, ayam bwik (burik), uma, ayam ijo cměng, ayam klau cměng.//. Demikian tutur ma.//. Beginilah *pawaran masaptawara* namanya. Minggu, ditinggalkan kebahagiaan diberitahukannya, Senin, harta tidak ada hentinya, tidak putusnya mendapatkan *lih* terus-menerus, *ku*, anak sungguh baik dan berbakti, *sa*, asta kroda menguasai, berbahaya bila itu ada pada anak mala petaka akan menyebabkan cepat meninggal, salah, *sa*, sesuai dengan bulan, dengan pananggal, *sasih ka 1, tanggal 10, sasih ka 2, 7, 0. Sasih ka 3 tanggal 9,*

SSa.

Ka, 4, tang, 15. Ka, 5, ta, ta. Ka, 6, tang, 8. Ka, 9, tang, 13. Ka, 7, tang, 2. Ka, 9, tang, 6. Ka, 10, tang, 4. Jyesta, tang, 5. Saddhā, tang, 1, sagawé ayu mwang pawarangan, ikā, nga, mrěthā masa kabéh.//. Nyan sadannā yogā, nga, anut Saptawara, mwang tanggal. Ra, tang, ping, 8.//. Cā, tang, ping, 3.//. A, tang, ping, 7.//. Bu, tang, ping, 2. Wrě, tang, ping, 4.//. Śu, tang, ping, 6.//. Śa, tang ping, 5. Pgawé-gawé ayu dahat//o// Nyan dhéwa, nga, mrěthā déwa, anut Saptawara, mwang tanggal, śu, tang, ping, sā. Bu, tang, 2. A, tang, 3. Śa, tang, 4. Wrě, tang, 5. Ra, tang, 6//o// Nyan déwasā magunting, ra, alā. Cā, ayu, A, alā. Bu, ayu. Wrě, alā. Śu, ayu. Śa, alā lamur//o//

*sasih ka 4, tanggal 15. Sasih ka 5 ta, ta. Sasih ka 6 tanggal 8. Sasih ka 9 tanggal 13. Sasih ka 7 tanggal 2. Sasih ka 9, tanggal 6. Sasih ka 10 tanggal 4. Sasih jyesta tanggal 5. Sasih ka saddha tanggal 1, segala yang dikerjakan akan baik dan juga pernikahan, itu namanya mreta masa kabeh (semua waktu yang baik, makmur).//. Beginilah Sadana Yoga namanya, menurut Saptawara dan tanggal. Minggu tanggal ping 8.//. Senin tanggal ping 3.//. Selasa tanggal ping 7.//. Rabu tanggal ping 2. Kamis tanggal ping 4.//. Jumat tanggal ping 6.//. Sabtu tanggal ping 5. Segala yang dikerjakan sangat bagus//o// Demikian Dewa namanya, *mrětha dewa*, mengikuti Saptawara dan tanggal, Jumat tanggal ping, sā. Rabu, tanggal 2. Selasa tanggal 3. Sabtu tanggal 4. Kamis tanggal 5. Minggu tanggal 6//o// beginilah *déwasā* untuk bercukur, Minggu tidak baik. Senin baik, Selasa tidak baik. Rabu baik. Kamis tidak baik. Jumat*

baik. Sabtu tidak baik *lamur*//o//

55b.

*Nyan déwasā yannāra rakih, anmu śasih kapangan, anmugrā nora
wnang ambahin désa akarya-karyanta, apan panmu nira, Sanghyang
Candrādityā, yan pati salah pati, ngawé gring kiking, uripta un urip//o//
Yan masapta windhu, norā wnang ngěmbah déwaśā, pati salah ulah
pati kasuduk, pati alalungan. Yan matiti buuk, tan wěnanğ ambahan,
agugusin, pati kikingan, urip waras//o// Nyan déwaśa lwang, anut
sarwwa rané, lawan saptawara, mwang panca tan wanang ambahin,
déwaśā, mapawarangan, mwang nyěngkěr pakarangan, mwang
ngulihin karang, ala dahat. Śasih banya, 1, waddhā, ring, bu, ka//o//
Śasih Asuji, 2, ring, a, ka//o// Śa, Katika, 2, ring, cā, 5, ka//o// Śasi
marggā, marga, 4, sira ring, śu, ka//o//*

begini *dewasa yannara rakih*, bertemu *sasih kapangan* (gerhana bulan), bila bertemu jangan diberikan desa untuk melakukan segala pekerjaannya, karena bertemunya Sanghyang Candrāditya, bila mati salah pati (tidak wajar), membuat gring kingking, hidup tidak hidup//o// bila *masapta windu*, tidak boleh *ngembah dewasa*, mati *salah ulah pati kasuduk, pati alalungan*. Bila *matiti buuk*, tidak boleh *ambahan, agugusin, pati kingkingan, urip waras*//o// Bila *dewasa lwang* mengikuti *sarwa rane* dengan saptawara, dan panca tidak boleh dilewati, *dewasa*, menikah, dan *nyengker pekarangan*, dan *ngulihin karang*, sangat berbahaya. *Sasih banya 1*, wadha pada Rabu kaliwon//o// *Sasih Asuji 2*, pada Selasa kaliwon//o// *Sasih katika 2*, pada Senin 5 kaliwon//o// *Sasih marga, marga 4*, ia pada Jumat kaliwon//o//

56a.

*Śasih posya, 5, wrě, ka//o// Śasih, 6, 8, marggā, ring, śa, ka//o// Śasi.
9, 7, phalgunā, ring, śu, ka//o// Śasih cētra, ring, wrě, ka//o// Śasih,
basantā, ring, cā, ka//o// Śasih jyēsta, ring, bu, ka//o// Śasih saddhā,
ring, a, ka//o// Ika, nga, dina lwang kabéh, nandur sawwa bungkah
ayu, //o// Nyan déwaśa, pangunėlatri, awawangunan, nga, ala ayunya,
anut sangawara, da, kaurung ngantahan, jang, kapdhi déning sang
kasuwun, i, doyan nragěs. No, doyan kapgatan istri. O, doyan kaogan
dé[...]*]*yang. E, kaparaning ndusta. U, tan kwasa madwé laré. Tu,
sakaryya ayu. Di, sing acěp ayu, dahat //o// Kang madya, nyangkét,*

nga, sahing wawu madéwa, sangawé nini ring carik, gětĕp, gawéna sanggar pagnaha nininé, bantĕnin ajuman. Sakarihaning padi sané durung kaanyi //o//

Sasih posya 5, Kamis kaliwon//0// Sasih 6,8, marga pada Sabtu kaliwon//0// Sasih 9, 7 palguna, pada Jumat kaliwon //0// Śasih cétra pada Kamis kaliwon//o// Śasih basantā, pada Senin kaliwon//o// Śasih jyēsta pada Rabu kaliwon//o// Śasih saddhā pada Selasa kaliwon//o// Itu namanya hari lwang semuanya, baik untuk menanam segala jenis buah-buahan//o// Begini déwaśa pangunĕlatri, awawangunan, namanya, baik buruknya mengikuti Sangawara, dangu, kaurung ngantahan, jangur, kapdhi déning sang kasuwun, gigis, doyan ngragĕs. Nohan, doyan kapgatan istri. Ogan, doyan kaogan dé[...]yang. Erangan, kaparaning ndusta. Urungan, tidak kuasa mempunyai bayi. Tulus, baik segala pekerjaan. Dadi, sangat baik melakukan pemujaan //o// Di tengah, nyangkĕt, namanya, resmi baru memiliki dewa, mengerjakan padi di sawah, memotong, dibuatkannya sanggar (tempat pemujaan) untuk menstanakan dewa padi, kemudian diupacarai dengan upacara ajuman.

Dan semua padi yang belum dituai //o//

566.

Tang nistā, nyawupan, nga, sarĕng di ngawé nininé manyi, nini kasarĕngang tinut ring palakwaning padi //o// Nyan mrĕttha wisā, Sanghyang Guru Iswarā, mbraga dawuh, nga, mwanng Panca Mahabutthā, lwirnya, wrĕ[...]pah téjā bayu, akasā, da, 1, banyu, matmu mwanng pratiwi, mtu mbratthā mili. Da, 2, banyu, matmu mwanng téjā, mtu wisā panas. Da, 3, banyu, matmu mwanng banyu, mtu wisa aśrap. Da, 4, banyu, matmu mwanng akasā, mtu mbrattha wisā. Da, 5, banyu, matmu mwanng banyu, wtu wisā //o// Ala ayuning adyus //o//

yang *nista*, nyawupan namanya, Dewa Padi ikut pada pekerjaan menuai padi, Dewa Padi diikutkan pada segala yang dilakukan pada padi//0// Begini *mrĕtha wisa*, Sanghyang Guru Iswara, mbraga dawuh namanya, dan Panca Mahabhuta, diantaranya, *wre [...]* apah teja bayu akasa, da 1, banyu (air) bertemu dengan *pretiwi* (bumi), melahirkan *mbrattha mili*. Da 2, banyu bertemu dengan *teja* melahirkan *wisa panas*. Da, 3, banyu bertemu dengan *banyu* melahirkan *wisa asrap*. Da, 4, banyu bertemu dengan akasa melahirkan *mbrattha wisa*. Da 5, banyu bertemu dengan *banyu* melahirkan *wisa*//0// baik buruk dari *adyus*//0//

BIODATA

Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si.



Riwayat Pendidikan

Lahir pada Tanggal 30 Nopember 1971 di Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Pande Made Dartha dan Ni Wayan Radi. Menyelesaikan S1 Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Warmadewa pada Tahun 1995; menyelesaikan S2 pada Program Ilmu Agama dan Kebudayaan Pada Tahun 2005; dan menyelesaikan S3 pada Kajian Budaya, Program Pascasarjana Universitas Udayana pada Tahun 2012. Pernah mengambil Program Sandwich di Belanda pada bulan September – Desember 2012 dan berkonsentrasi di Perpustakaan Universiteit Bihliotheek (UB) Universitas Leiden, Netherlands sempat berkunjung di beberapa negara Selain Belanda di Eropa seperti Prancis, Kohln, Jerman Barat serta Belgia juga Malaysia dan Singapura.

Riwayat Pekerjaan.

Sejak kecil walaupun dilahirkan di daerah Jawa namun sangat senang mendalami aksara Bali, disamping itu telah didik bisnis oleh orang tua untuk mandiri dan menjalankan perusahaan tas bekerja sama dengan manca negara seperti negara Asean, Asia, Eropa Amerika, Australia serta Jepang, hingga kini usaha tersebut masih berjalan.. Selanjutnya setelah selesai S1 mulai bekerja di Kantor Pengacara, Marketing Asuransi, Staf pegawai kontraktor, Guru Les Privat untuk TK – SMU pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Selanjutnya menjadi guide Bahasa Inggris, Jepang dan Indonesia. Dilanjutkan menjadi Dosen di Fakultas Bahasa dan Seni serta di Fakultas MIPA, menjadi Dosen di IHDN sejak 2006 hingga sekarang dan mengajar pada mata kuliah Filsafat Kebudayaan, Teologi Susastra Hindu dan Bahasa Jepang juga sebagai Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat LPM IHDN Denpasar.



Pāramita

Penerbit & Percetakan : "PĀRAMITA"

Email : penerbitparamita@gmail.com

info@penerbitparamita.com

<http://www.penerbitparamita.com>

Naskah Kelabang Sebit
(Lontar Wariga)

ISBN : 978-602-204-318-8



9 786022 043188